



**LAMPIRAN A**



## Pedoman Wawancara

### a. Identitas

1. Identitas subjek (nama, usia, pendidikan, domisili subjek) Identitas keluarga (anak-anak subjek)

### b. Latar belakang subjek

2. Bagaimana keadaan atau kondisi subjek secara fisik serta keluhan subjek
3. Bagaimana kondisi kehidupan subjek sebelum ditinggal pasangan hidup meninggal atau bercerai
4. Kapan pasangan subjek meninggal atau bercerai dan berapa lama pasangan hidup subjek meninggal atau bercerai
5. Apa yang dirasakan subjek setelah ditinggal pasangan meninggal atau bercerai
6. Bagaimana kondisi kehidupan subjek setelah ditinggal pasangan meninggal atau bercerai
7. Aktivitas sehari-hari subjek, bagaimana subjek menjalankan aktivitasnya sehari-hari apakah dengan penuh semangat atau dengan rasa hampa
8. Apakah subjek memiliki tujuan hidup baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek
9. Apa yang membuat subjek merasa senang dalam tugas dan pekerjaan
10. Bagaimana penyesuaian diri subjek terkait kondisi subjek
11. Memiliki kesadaran tentang makna hidup bahwa makna hidup dapat ditemukan dalam situasi dan kondisi apapun baik susah maupun senang
12. Apa makna hidup bagi subjek

13. Apakah subjek mampu menerima dan mencintai
14. Bagaimana subjek menyampaikan rasa sayang pada orang-orang terdekat subjek dan bagaimana orang-orang terdekat subjek memberi cinta kepada subjek
15. Tinggal dirumah atas kemauan sendiri atau anak, apakah memiliki tunjangan hidup, tunjangan hidup darimana, apa yang membuat subjek merasa hidupnya bermakna.
16. Ciri-ciri kebermaknaan hidup subjek



**Lampiran B**



Tabel intensitas tema subjek TA

Tema	Subtema	Intensitas	Keterangan
Optimis	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan di antaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian	+++	Semenjak suami subjek meninggal, subjek yang sebelumnya tidak pernah bekerja akhirnya harus bekerja untuk menghidupi dirinya dan keempat anaknya hingga anak-anaknya bertumbuh besar. Subjek pernah mengalami penolakan keringanan biaya pendidikan anak-anaknya oleh pihak desa yang akhirnya membuat subjek berpedoman tidak akan meminta-minta bantuan kepada siapapun dan lebih memilih bekerja keras. Subjek bisa menerima kondisi sakitnya dan tetap berusaha melakukan terapi dan beribadah agar diberi kesembuhan.
Kepercayaan	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya	++	Dibalik kematian suami subjek yang membuat subjek harus bekerja keras seorang diri menghidupi anak-anak dan dirinya, subjek menganggap bahwa semua yang terjadi adalah takdir atau cobaan dari Allah dan harus dijalani. Dibalik sakit yang dialami subjek yang membuatnya tidak bisa berkumpul dengan teman-temannya untuk mengaji subjek masih bersyukur karena subjek masih bisa beribadah atau mengaji di rumah.
Motivasi	Mampu mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif	++	Meninggalnya suami subjek membuat subjek mau tidak mau bekerja menjadi tulang punggung demi anak-anaknya. Sering terbangun saat dini hari subjek memanfaatkan waktu tersebut untuk belajar mengaji, sholat tahajud bahkan saat tidur subjek menganggap sebagai ibadah kepada Allah.
	Mengubah penderitaan		Meninggalnya suami subjek sebagai tulang punggung

	menjadi keberhasilan dan kemudian sukses	+++	keluarga membuat kehidupan subjek dan anak-anaknya sangat susah bahkan kelewat susah, mendapat penolakan dari pihak desa atas permohonan bantuan keringanan biaya membuat subjek berpikir tidak akan meminta kepada siapapun dan memilih bekerja keras. Subjek bekerja keras dengan berjualan di pasar, berangkat dini hari pulang malam hingga pada akhirnya subjek bisa mengumpulkan uang untuk membeli sepeda motor, membangun usaha kos-kosan dan kemudian bisa berangkat ibadah haji.
	Mengubah perasaan bersalah menjadi kesempatan untuk berubah menjadi lebih baik	+	Subjek TA merasa bersalah telah melupakan jam makannya yang akhirnya memicu sakit maag hingga asam lambung dan mengalami pengeroposan tulang karena hal itu saat ini subjek TA harus melakukan terapi dan harus berhati-hati dalam urusan makanan.
	Mengubah ketidakkekalan hidup untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab	++	Karena sakit yang dialami subjek memutuskan untuk terapi agar sakit yang dialami bisa sembuh. Subjek TA tidak berani memakan makanan sembarangan seperti makanan yang mengandung rasa asam, terlalu pedas ataupun manis, subjek benar-benar mengatur makanan apa yang bisa dikonsumsinya. Subjek merasa sebagai manusia memiliki banyak dosa oleh sebab itu subjek memperbanyak melakukan ibadah.
Harapan dan tujuan hidup	Memiliki harapan dan tujuan hidup yang hendak dicapai		Di usia subjek sekarang hanya ingin beribadah kepada Allah agar diberi kesehatan dan kesembuhan atas penyakitnya serta bisa berkumpul bersama

		+++	dengan anak-anak dan cucunya. Selain itu subjek banyak beribadah mendekati diri kepada Allah agar sewaktu-waktu Allah memanggil, subjek sudah dalam keadaan siap dan memiliki bekal di akhirat. Subjek juga berharap agar bisa husnul khotimah.
Cinta	Merasa bahagia hanya dengan memikirkan orang yang dicintai	+++	Setiap satu bulan sekali subjek dan anak-anak serta cucu-cucunya berkumpul untuk mendoakan Alm. Suaminya. Subjek mengingat suaminya sebagai orang yang pekerja keras dan bertanggung jawab.
Bahagia	Mampu menemukan alasan kebahagiaan dengan menemukan potensi makna hidup yang tersembunyi dalam setiap situasi	+++	Senang apabila ada teman yang menemani untuk diajak ngobrol. Senang dan bahagia karena merasa diperhatikan oleh anak-anaknya. Merasa bahagia karena bisa membeli motor dari usaha kerja kerasnya hingga bisa memiliki usaha kosan dan berangkat ibadah haji meskipun sebelumnya mengalami banyak cobaan yang berat harus menjalani hidup yang berat setelah kepergian suami tercintanya.

Keterangan :

- + :Intensitas Lemah
- ++ :Intensitas Sedang
- +++ :Intensitas Kuat



Tabel Intensitas Tema Subjek M

TEMA	SUBTEMA	INTENSITAS	KETERANGAN
Optimis	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan di antaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian.	+++	Subjek memiliki enam anak di antaranya lima anak bersama suami subjek dan satu anak suami subjek dengan istri pertamanya. subjek tetap bekerja walaupun suami subjek sudah bekerja untuk menghidupi dan menyekolahkan ke enam anak subjek. Subjek kerja buruh pasir, cuci baju, dan <i>ngampas</i> meja kursi. Menghidupi enam anak subjek tidak mudah terlebih saat tidak memiliki uang sama sekali dan kepikiran besok bisa memberi anak-anak makan apa.
Kepercayaan	Yakin bahwa hidup ini memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun	+++	Kehidupan subjek penuh jatuh bangun, suami subjek yang bekerja membangun rumah sakit ditipu oleh rekan kerjanya sendiri yang telah dipercaya, bagi subjek semua sudah subjek ikhlaskan karena subjek percaya nanti akan diganti berlipat oleh Tuhan. Subjek sangat menyayangi suaminya, ketika suami subjek meninggal subjek kehilangan teman mengobrol dan bermanja-manja, subjek merasa sangat sedih akan tetapi semua sudah menjadi garis takdir Tuhan pelan-pelan subjek berusaha ikhlas. Bagi subjek, segalanya yang terjadi cukup jalani dan syukuri saja walaupun berat sembari meminta arahan dari Tuhan karena bagi subjek apa yang sudah jadi ketetapan Tuhan semuanya baik.

Motivasi	Mengubah aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif	+	Subjek sudah tidak bisa pergi ke gereja karena kesusahan untuk berjalan akan tetapi subjek masih rajin berdoa kepada Tuhan di rumah.
	Mengubah penderitaan menjadi keberhasilan dan kemudian sukses	+++	Bekerja dari mencari pasir hingga bekerja di pabrik untuk menyekolahkan ke enam anak sampai lulus SMA, akhirnya setelah lulus SMA semua anak-anaknya memiliki pekerjaan yang baik hingga bisa menghidupi subjek M di masa tua. Bagi subjek M orang tua tidak sekolah tidak apa-apa asalkan anak-anaknya bisa sekolah karena sekolah sangat penting untuk masa depan.
	Mengubah perasaan bersalah menjadi kesempatan untuk berubah lebih baik	+	Subjek tidak pernah mengenyam pendidikan karenanya subjek rela bekerja menjadi buruh, mencari pasir agar bisa menyekolahkan ke enam anaknya agar tidak sama seperti subjek
	Mengubah ketidakkekalan hidup untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab	++	Di usia tuanya subjek masih mempertahankan agamanya sekalipun anak subjek meminta subjek untuk pindah agama mengikuti kepercayaan anaknya. Subjek tetap berdoa kepada Tuhan untuk apapun yang subjek minta, walaupun subjek tidak pergi ke gereja akan tetapi subjek rajin berdoa di rumah.
Harapan dan Tujuan hidup	Memiliki harapan dan tujuan hidup yang hendak dicapai	+++	Harapan subjek adalah bisa bertemu dan bersama lagi dengan suaminya ketika nanti subjek sudah meninggal. Sebelum meninggal subjek ingin melihat buyut, anak dari cucu subjek.
Cinta	Merasa bahagia hanya dengan		Subjek sangat mencintai suaminya, mengingat

	memikirkan orang yang dicintai karena cinta tidak dibatasi oleh raga dari orang yang dicintai	+++	kenangan subjek yang manja dengan suaminya membuat subjek tersenyum. Subjek merasa senang dan merasa dicintai karena di usia subjek yang sudah tidak muda lagi anak-anak subjek mau merawat subjek, bagi subjek semua adalah tanda cinta dan sayang dari anak untuk subjek.
Bahagia	Mampu menemukan alasan kebahagiaan dengan menemukan potensi makna hidup yang tersembunyi di dalam setiap situasi	+++	Merasa senang apabila punya uang yang artinya anak-anak bisa makan, bagi subjek yang terpenting adalah anak-anak. Selain mementingkan anak yang membuat subjek bahagia, subjek juga merasa bahagia apabila bisa berkumpul dengan anak dan cucu subjek. Anak-anak selalu memperhatikan kondisi kesehatan subjek, sering mengingatkan untuk minum agar tidak dehidrasi, membawa ke dokter ketika subjek sakit, perhatian anak-anak subjek membuat subjek merasa bahagia. Alasan subjek bahagia adalah subjek merasa bersyukur karena sudah menjalani hidupnya dan diberi umur yang panjang.

Keterangan :

- + :Intensitas Lemah
- ++ :Intensitas Sedang
- +++ :Intensitas Kuat

Tabel Intensitas Tema Subjek T

Tema	Subtema	Intensitas	Keterangan
Optimis	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan di antaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian	+++	<p>Subjek T bekerja di pabrik kulit, pabrik benang kemudian suami subjek meninggal dunia karena sakit yang tidak ada penyakitnya Setelah bekerja lebih dari sepuluh tahun subjek terkena PHK. Subjek mencari pekerjaan menjadi buruh tukang cuci, berjualan kerupuk hingga berjualan klepon. Pada saat meninggalnya suami subjek, anak-anak subjek masih kecil-kecil. Anak pertama subjek masih sekolah kelas lima dasar pada saat suami subjek meninggal. Genap 40 hari meninggalnya suami subjek, dua anak subjek harus rawat jalan karena sakit tipes dan DBD, saudara-saudara subjek tidak ada yang membantu subjek sama sekali. Subjek tidak menyerah demi menghidupi ketiga anaknya dan adik-adiknya. Setelah kepergian suami subjek, kehidupan menjadi gonjang, saudara-saudara tidak ada yang membantu, subjek sempat berputus asa akan tetapi subjek teringat anak-anaknya. Subjek menjual piring, bekas buku peninggalan suami subjek bahkan subjek menjual rumah satu-satunya yang subjek miliki peninggalan suami subjek hanya untuk biaya makan subjek dan anak-anak subjek.</p>

			<p>Subjek memiliki semboyan, saya hidup itu menghidupi anak-anak saya sekuat mungkin saya itu harus bekerja semangat tidak ada apa kerja saya pokoknya saya harus bekerja, pokoknya berusaha terus.</p>
Kepercayaan	<p>Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya</p>	+++	<p>Subjek percaya bahwa ketika Allah memberi cobaan kepada umatnya karena Allah percaya bahwa umatnya mampu, sesulit dan sesusah apapun subjek percaya dan yakin bahwa pasti mampu dan harus dijalani saja.</p> <p>Bagi subjek makna hidupnya yang pertama hidup harus beribadah kepada yang maha kuasa dan yang kedua subjek bisa mendidik anak-anak subjek menjadi anak-anak yang sholeh. Subjek berpikir bahwa makna hidup itu penting, orang kalau tidak punya makna hidup nanti jalan hidupnya kalau ada apa-apa bisa gampang goyah terus milih jalan sembarangan yang tidak benar, kalau punya makna hidup itu ya ada yang dituju untuk diraih.</p>
Motivasi	<p>Mengubah aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif</p>	+++	<p>Kondisi kehidupan subjek saat itu benar-benar susah dan amat susah serta sedih, subjek berusaha semangat demi anak-anak subjek.</p> <p>Pada saat itu subjek rela mengambil kerupuk yang hendak subjek jual kembali, subjek pergi malam-malam dalam kondisi hujan, bagi subjek saat itu subjek harus</p>

			<p>yakin saja dan terus berusaha.</p> <p>Di usia subjek T saat ini, dengan kondisi fisiknya yang semakin menurun karena usianya, selagi subjek masih mampu dan bisa membantu maka subjek akan membantu anak-anaknya. keseharian subjek adalah membantu beres-beres rumah anaknya, menyapu, mengepel dan memasak.</p>
	Mengubah penderitaan menjadi keberhasilan dan kemudian sukses.	++	<p>Dibalik kesusahan subjek menghidupi dan mendidik anak-anaknya serta adik-adiknya untuk menjadi orang yang sholeh akhirnya tercapai, anak-anak subjek semua menjadi anak yang sholeh dan tidak banyak bertingkah yang tidak baik, semua anak-anak subjek bisa mandiri dan bertumbuh menjadi anak-anak yang bertanggung jawab. Bagi subjek, itu adalah bentuk pencapaian yang subjek syukuri.</p>
	Mengubah perasaan bersalah menjadi kesempatan untuk berubah lebih baik	++	<p>Subjek menyadari bahwa dari dulu subjek tidak suka ikut membicarakan orang lain saat ini subjek juga menyadari bahwa usianya sudah tidak muda lagi serta subjek merasa memiliki banyak dosa oleh karenanya di usia tuanya subjek hanya ingin tekun beribadah untuk bekal nanti.</p>
	Mengubah ketidakkekalan hidup untuk bertindak dengan penuh		<p>Subjek menyadari bahwa usianya sudah tidak muda lagi dan sudah tidak mampu jika harus bekerja lagi oleh karena itu subjek</p>



	tanggung jawab	+++	memutuskan untuk tinggal di rumah anak pertamanya saat kondisi subjek saat ini masih mampu untuk membantu mengurus rumah karena subjek tidak mau jika nanti subjek datang ke rumah anak pertamanya dalam keadaan tidak bisa membantu apa-apa.
Harapan dan Tujuan Hidup	Memiliki harapan dan tujuan hidup yang hendak dicapai	+++	Harapan subjek di masa tuanya subjek ingin bisa seperti lansia yang lain, bisa memiliki pegangan uang di masa tuanya. Subjek berharap bisa mendapat BLT, subjek sudah berusaha memenuhi persyaratan untuk bisa mendapat BLT akan tetapi hasilnya selalu nihil. Subjek selalu mendoakan dan berharap agar kehidupan anak-anaknya bisa lebih baik dibandingkan kehidupan subjek.
Cinta	Merasa bahagia hanya dengan memikirkan orang yang dicintai karena cinta tidak dibatasi oleh raga dari orang yang dicintai	+++	Subjek masih mengingat awal mula bisa bertemu dengan suami subjek yang sangat dicintainya, subjek menganggap awal pertemuan subjek dengan suaminya adalah kenangan yang menyenangkan. Subjek mengenal suaminya sebagai orang yang pekerja keras dan bertanggung jawab serta sangat menyayangi keluarga.
Bahagia	Mampu menemukan alasan kebahagiaan dengan menemukan potensi makna	+++	Subjek merasa bahagia karena keponakan subjek menganggap subjek pengganti orang tuanya. Subjek merawat keponakannya sejak keponakannya ditinggal

	hidup yang tersembunyi di dalam setiap situasi	<p>meninggal ibunya oleh karena itu keponakan subjek menghormati dan menyayangi subjek seperti ibu kandungnya serta memperhatikan subjek dengan memberi pakaian, makanan saat hari raya.</p> <p>Subjek merasa senang dan ikhlas dalam membantu anak-anaknya mengurus rumah atau <i>ngemong</i> cucunya selain itu subjek merasa bahagia karena tetangga-tetangga subjek adalah orang yang baik yang bisa menghormati orang yang lebih tua.</p> <p>Subjek merasa bahagia dan senang karena anak-anak subjek bisa bertumbuh menjadi anak yang berbakti dan tidak banyak tingkah meskipun dibesarkan seorang diri dan dalam kondisi yang susah.</p>
--	--	--

Keterangan :

- + :Intensitas Lemah
- ++ :Intensitas Sedang
- +++ :Intensitas Kuat



Tabel 5. Tabel Intensitas Tema Subjek B

Tema	Subtema	Intensitas	Keterangan
Optimis	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian	+++	<p>Subjek kehilangan pasangan hidupnya yaitu istri tercintanya, pada saat istri subjek meninggal dunia, subjek merasa sedih dan merasa kehilangan akan tetapi subjek mengikhhlaskan karena bagi subjek semua sudah menjadi takdir Allah. Subjek merasa tenang apabila subjek beribadah, bagi subjek sholat lima waktu bukan masalah untuk subjek justru subjek merasa tenang dan tidak membuat subjek tertekan apalagi memikirkan hal-hal yang membuat subjek stres. Subjek B sendiri tidak mau memiliki banyak pikiran subjek menghadapi segalanya dengan santai dan berprinsip segalanya dijalani saja jangan terlalu dipikirkan. Subjek beranggapan bahwa kehidupan yang subjek jalani tidak subjek anggap sebagai kesusahan, subjek menjalani kehidupannya dengan mengikuti alur atau mengalir selain itu, subjek menganggap apa yang menjadi pengalaman dalam hidup subjek adalah pelajaran jadi harus dijalani sesuai waktunya saja. Selain itu berkumpul bersama teman-teman rekan kerja subjek membuat subjek tidak memikirkan susahny hidup, saat bersama teman-teman subjek segalanya subjek anggap santai walaupun saat bekerja dahulu subjek hanya bisa pulang kerumah satu kali seminggu. Dalam</p>

			<p>menjalani hidupnya subjek memberi contoh ketika subjek memiliki hutang apabila subjek bisa membayar maka akan subjek bayar dan apabila belum bisa subjek akan memberi tahu orang yang bersangkutan.</p>
Kepercayaan	<p>Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun</p>	+++	<p>Subjek berpikir bahwa hidup ini sudah ada yang mengatur, apapun baik itu sakit maupun sehat semua sudah ada yang mengatur, kaya ataupun miskin semua sudah ada takdir masing-masing bagi subjek semua disikapi dengan santai begitu juga saat subjek kehilangan istrinya, semua subjek anggap sebagai takdir dan harus di iklaskan. Hal serupa ketika subjek memiliki teman yang pekerjaannya lebih baik dari subjek, hal itu tidak membuat subjek merasa iri karena subjek berpikir segalanya sudah ada takdirnya masing-masing.</p> <p>Subjek B juga berpedoman segalanya diterima saja baik itu memiliki gaji banyak atau sedikit bahkan ketika harus potong gaji untuk membayar hutang, segalanya diterima saja itu lah prinsip subjek.</p> <p>Ketika subjek menghadapi masa pensiunan di hari tuanya, subjek merelakan segalanya dengan ikhlas dan santai saja karena memang itulah keadaan, prinsip subjek.</p>
Motivasi	<p>Mengubah aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif</p>	+++	<p>Di masa pensiunnya subjek menggunakan waktunya untuk mengantar jemput sekolah cucu subjek dan menikmati masa-masa bersama cucu dan anak-</p>

			anak subjek
	Mengubah penderitaan menjadi keberhasilan dan kemudian menjadi sukses	+++	Subjek bersyukur karena bisa menyekolahkan anaknya hingga bisa menjadi seorang perawat yang saat ini bekerja di salah satu Rumah sakit di Semarang di mana dahulu kehidupan susah istri subjek hanya sebagai penjual makanan dan gaji subjek yang saat itu tidak terlalu banyak.
	Mengubah perasaan bersalah menjadi kesempatan untuk berubah lebih baik	+++	Dahulu saat masih bekerja, subjek jarang pulang ke rumah hanya satu minggu sekali, subjek lebih banyak menghabiskan waktunya bersama teman-temannya oleh karenanya subjek tidak begitu paham akan kondisi kesehatan istrinya hingga pada akhirnya istri subjek meninggal dunia, subjek merasa bersalah namun akhirnya subjek mengikhlaskan dan yang subjek lakukan saat ini adalah mendoakan Alm.Istri subjek agar di tempatkan di sisi Tuhan.
	Mengubah ketidakkekalan hidup untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab	+++	Subjek menyadari bahwa subjek sudah banyak bekerja, sudah hampir 32 tahun subjek bekerja, saat pensiun subjek hanya ingin menikmati masa tuanya bersama anak-anak dan cucunya dan tidak ingin bekerja lagi karena dulu subjek merasa sudah bekerja keras. Selain itu di usia subjek saat ini subjek menyadari memiliki banyak dosa oleh karenanya subjek mendekati diri sembari mempersiapkan diri saat waktunya Allah tiba.
Harapan dan tujuan hidup	Memiliki harapan dan tujuan hidup yang hendak		Di usia subjek saat ini, subjek hanya menunggu waktu Allah sambil

	dicapai	++	mempersiapkan bekal untuk nanti. Subjek hanya ingin menikmati masa pensiunnya bersama anak-anak dan cucunya serta berharap anak-anak dan cucunya yang akan melanjutkan tugasnya di kemudian hari.
Cinta	Merasa bahagia hanya dengan memikirkan orang yang dicintai karena cinta tidak dibatasi oleh raga dari orang yang dicintai	++	Subjek selalu mengirimkan doa untuk istrinya yang sudah meninggal karena itu adalah bukti cinta subjek kepada istrinya. Selain itu subjek mencintai anak-anaknya dan merasa bangga dengan anak-anaknya, oleh karenanya subjek sering menceritakan pencapaian anak-anaknya dengan antusias, subjek juga merasa bahwa anak-anaknya menyayangi subjek karenanya anak-anak subjek menjadikan subjek sebagai penengah apabila ada masalah.
Bahagia	Mampu menemukan alasan kebahagiaan dengan menemukan potensi makna hidup yang tersembunyi di dalam setiap situasi	+++	Subjek merasa senang saat bekerja, subjek merasa bahagia karena subjek sebagai senior tidak hanya bisa memerintah akan tetapi subjek ikut andil dalam melakukan perbaikan kereta terlebih lagi berkumpul bersama teman-teman membuat subjek merasa bahagia karena saat berkumpul bersama teman subjek tidak memikirkan hal-hal yang macam-macam. Subjek bersyukur karena subjek jarang sakit dan menyadari bahwa subjek bukan orang yang gampang mengeluh sakit. Subjek senang karena di masa tuanya ada anak dan cucu subjek yang menemani terlebih anak kedua subjek membuka warung makan

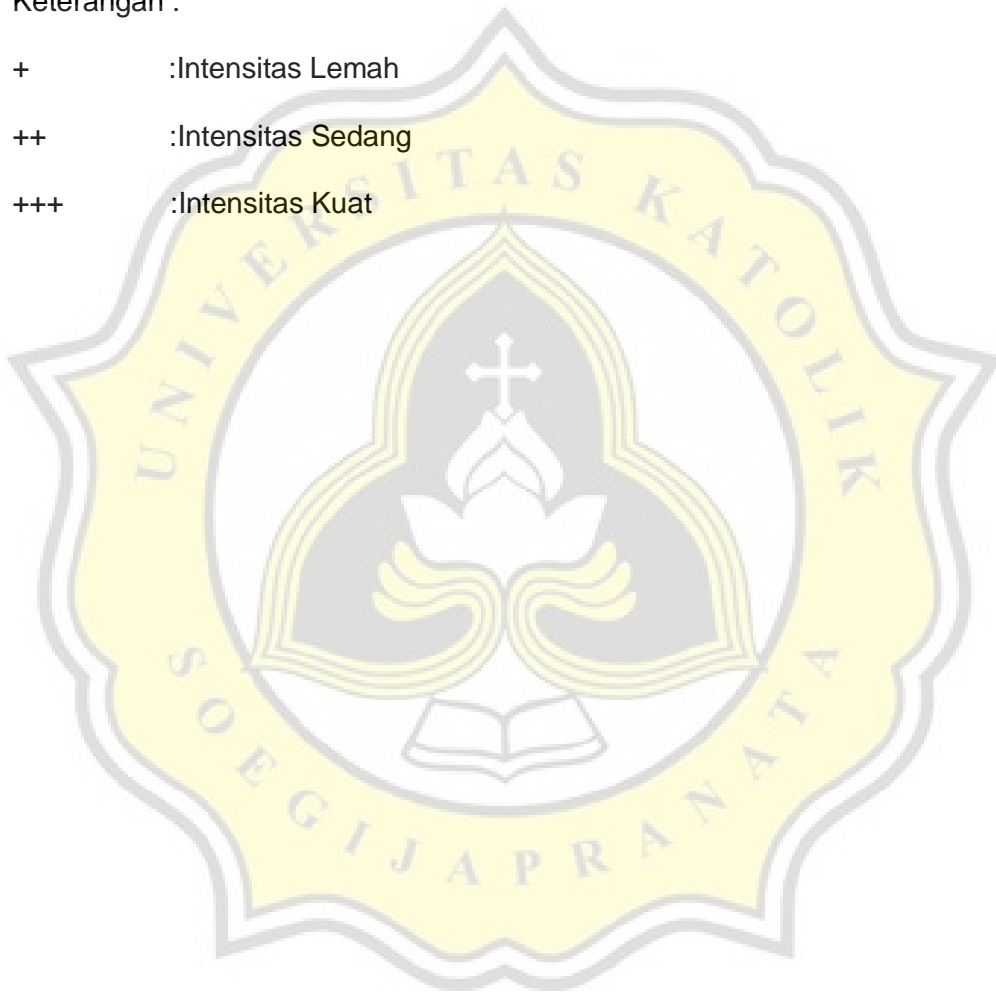
			<p>dan minum yang membuat suasana ramai.</p> <p>Di masa tuanya subjek bangga dengan diri sendiri di mana saat pensiun subjek sudah tidak perlu bekerja tetapi tetap dibayar.</p>
--	--	--	--

Keterangan :

+ :Intensitas Lemah

++ :Intensitas Sedang

+++ :Intensitas Kuat



Tabel intensitas subjek Z

Tema	Subtema	Intensitas	Keterangan
Optimis	Memiliki keyakinan bahwa hidup ini mempunyai potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya	+++	<p>Subjek Z mengetahui istri yang pertama selingkuh setelah subjek Z berhasil membeli rumah dan memiliki dua orang anak, subjek memutuskan untuk mengalah serta memberikan rumah hasil kerjanya kepada istrinya. Bagi subjek Z segalanya sudah ada jalannya dan sudah diatur oleh pemilik Hidup. Subjek Z meyakini bahwa jodoh tidak akan kemana, bagi subjek Z mungkin bersama dengan istri pertamanya belum berjodoh.</p> <p>Istri kedua subjek Z meninggal pada saat itu subjek memiliki anak laki-laki yang masih sekolah TK. Subjek Z mengiklaskan kepergian istrinya, subjek Z berpedoamn bahwa segala yang hidup akan mati maka dari itu subjek berusaha mengiklaskan serta mendoakan yang terbaik untuk istrinya.</p>
	Mampu mengubah penderitaan menjadi keberhasilan kemudian menjadi sukses	+++	Setelah memutuskan untuk mengalah dan berpisah dari istri pertama subjek kemudian mengontrak setelah mengontrak subjek mendapatkan jodoh yaitu istri kedua subjek selain itu subjek bisa membeli tanah, membangun rumah pelan-pelan dan bisa membiayai ke lima anak subjek.
	Mengubah perasaan bersalah menjadi kesempatan untuk mengubah diri menjadi lebih baik	++	Subjek pernah mengalami kegagalan dalam pernikahan oleh sebab itu ketika anak subjek meminta pendapat akan calon pendamping hidupnya

			<p>subjek memberi nasehat agar anaknya memilih laki-laki yang bisa sembayang hal tersebut karena subjek tidak mau anaknya mengalami hal yang serupa seperti subjek.</p> <p>Selain senang bekerja subjek juga adalah orang yang rajin beribadah hal tersebut subjek lakukan sebagai bekal nanti ketika subjek diakhirat.</p>
	Mengubah ketidak kekaln hidup menjadi sebuah motivasi untuk bertindak dengan penuh rasa tanggung jawab	+++	<p>Mengetahui istri subjek berselingkuh subjek memilih untuk mengalah sebagai seorang laki-laki, subjek berpedoman semua manusia yang hidup pasti akan mati subjek hanya bisa mendoakan yang terbaik. Setelah itu saat menikah dengan istri keduanya subjek benar-benar melihat apakah istri subjek bisa bertanggung jawab dalam hal mengelola keuangan, setelah subjek melihat ternyata istri subjek mampu mengelola keuangan, sebagian uang subjek tabung untuk kebutuhan yang lain.</p> <p>Setelah istri kedua subjek Z meninggal dunia, subjek tidak berniat untuk menikah lagi, subjek hanya ingin berfokus mendampingi anak-anak subjek agar tumbuh dengan pondasi yang kuat dan memiliki hidup yang mapan.</p>
Harapan	Memiliki Tujuan masa depan yang bisa diraih	+++	<p>Sedari kecil subjek memiliki cita-cita untuk tidak menjadi pembuat genting seperti bapaknya. Subjek ingin bekerja dibidang lain, hal tersebut kemudian tercapai, subjek pernah bekerja di beberapa pabrik dan saat</p>



			<p>ini subjek Z bekerja di bengkel.</p> <p>Setelah bercerai subjek hidup mengontrak, dengan kerja keras serta doa subjek, pelan-pelan subjek bisa membeli tanah, membangun rumah serta membiayai kelima anak subjek sekolah.</p> <p>Setelah kepergian istri subjek tidak berniat untuk mencari pendamping hidup lagi dan lebih berfokus untuk mengurus anak agar anak-anak subjek memiliki pondasi yang kokoh dan bisa hidup mapan, subjek merasa tidak tenang apabila anak-anaknya tidak hidup mapan dan tidak memiliki pondasi agama yang kokoh.</p>
Kepercayaan	Memiliki keyakinan akan masa depan yang lebih baik	+++	<p>Setelah bercerai dan memilih mengalah kepada istri pertamanya, subjek tinggal mengontrak dan akhirnya berjodoh dengan istri kedua subjek. subjek mengambil pelajaran saat istri subjek berselingkuh berarti bukan jodoh subjek. Pada saat itu subjek belum memiliki rumah, subjek berpikir sebagai orang hidup tapi kenapa tidak memiliki rumah, dengan gigihnya setiap malam subjek berdoa agar bisa memiliki rumah, akhirnya subjek bisa membeli tanah dan bisa membangun rumah, apapun yang subjek inginkan bagi subjek yang terpenting adalah berdoa. Subjek yakin bahwa Allah sudah menetapkan jalannya dan yang akan datang pasti akan lebih baik.</p>
	Tidak penyerah akan	+++	Saat masih kecil subjek



	masa depan sesulit apapun kondisinya		<p>diarahkan oleh orang tuanya agar bisa sekolah tukang, setelah melewati tes akhirnya subjek tidak lolos seleksi. Subjek akhirnya memutuskan untuk sekolah dengan jurusan yang lain dan tetap bersemangat.</p> <p>Subjek setelah mengetahui istri selingkuh, terkena PHK kemudian menikah lagi setelah memiliki tiga anak istri kedua subjek meninggal, subjek mengiklaskan dan berdoa yang terbaik serta tetap memiliki tujuan yang ingin dicapai.</p>
Cinta	Meskipun tidak memiliki apapun didunia ini masih bisa merasakan arti kebahagiaan dengan memikirkan orang yang dicintai sekalipun orang yang dicintai masih hidup atau sudah meninggal bukan hal yang penting	+++	Walaupun subjek sudah berpisah dengan istri pertamanya subjek tetap bertanggung jawab terhadap kedua anak subjek dengan istri pertamanya karena subjek menyayangi anak-anaknya. Istri kedua subjek sudah meninggal, karena cintanya kepada istrinya subjek hanya bisa mendoakan yang terbaik untuk istrinya.
	Mampu mengenal seseorang hingga kepribadinya yang paling dalam	+++	Subjek sangat memahami istri subjek dan anak-anak subjek. Subjek memahami bahwa anak pertama subjek adalah anak yang berprestasi, begitu juga anak-anak subjek yang lain.
Bahagia	Mampu menemukan alasan bahagia	+++	Subjek sangat senang dengan apapun pekerjaan subjek. Bagi subjek bekerja adalah olahraga yang bisa membuat tubuh subjek. Subjek Z juga sangat senang mengikuti kegiatan umat muslim, ketika ada pengajian akbar subjek selalu ikut serta bagi subjek

			hal itu adalah pengalaman yang tidak bisa terlupakan dan dengan mengikuti acara pengajian akbar tersebut subjek merasa bukan hanya beribadah tetapi bisa ikut keliling daerah hingga provinsi.
--	--	--	--



**Lampiran C**



### Verbatim subjek penelitian

06 Oktober 2021 Pukul 09.11

### Lokasi Semarang

Nama : TA

Jenis kelamin: Perempuan

Domisili : Semarang, Sampangan

Pendidikan : Tidak Sekolah

Lama suami meninggal : Sejak anak-anak masih kecil

PERTANYAAN	JAWABAN	kode	Tema
Bagaimana kabarnya hari ini mbah?	Baik..baik kabarnya		
Simbah sudah sarapan?	Sudahh tadi sudah sarapan		
Ini tadi ibunya vina ya mbah?	lyaa anak saya ada empat, yang tadi ibunya vina, yang nomor tiga anaknya tiga, yang nomor empat dua ini		
Emmm sering datang kesini mbah?	lyaa...		Anak datang sering
Rumahnya dimana saja mbah?	Rumahnya ada yang depan masjid itu lo apa namanya, terus di dewi sartika sana itu yang nomor dua, yang nomor satu disini (nunjuk sebelah rumah)		
Enak ya mbah sering kesini	lyaaa enakk...sering...		
Yang masak berarti mamaknya vina mbah?	Kadang...kadang masak sendiri, masak <i>ngecop</i> ke mejikom, anaknya kan sukak e nasi yang kaku		Mandiri
Simbah sukak yang lemes?	Lemes he eh...ehehehe		
Jadi simbah masak nasi sendiri	He em...		
Kalau lauknya tapi sama?	Yo <i>endak</i> sama		
Oo beda mbah	Beda, anaknya kan sukak asin sama pedas, simbah kan <i>endak..</i>		
Simbah	Simbah sukanya yang		

sukanya yang bagaimana mbah?	asem-asem, brambang putih, yang bening-bening enggak suka yang pedes, enggak mau pedes sama sekali, merica saya enggak mau, sop itu dikasih merica saya enggak mau		
Karena pedes itu mbah?	lyaaa		
Tapi yang masakinkan anaknya sayurnya?	<i>Endak</i> sendiri, kadang-kadang ya anak e kadang-kadang saya sendiri bisa he em..saya anu opo ngerebus air, kan saya wudu nya air anget, saya bikin sendiri bisa..		Mandiri
Bisa mbah?	Bisaa, dulunya sudah <i>endak</i> bisa apa-apa		Kondisi fisik
Sekarang sehat ya mbah?	lyaa, tengah malam jam dua mesti bangun, wudu ngerebus air sendiri, bikin wudu, belum berani air adem		Mandiri
Kalau air <i>adem</i> ini ya mbah ngilu	<i>Atisss</i> , ya sekarang sudah mendingan, beribu-ribu terimakasih, kalau malam bangun jam dua sampai pagi enggak tidur, seringnya <i>nganu</i> ..belajar ngaji	MTV-1	Mampu mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi positif
Dulu kerjanya apa mbah?	Siapa?		
Simbah?	Ah buruh, gendong eehehe		Pekerjaan sebagai buruh
Gendong itu maksudnya gendong gimana mbah?	Gendong itu gendong bahan-bahan dijual, <i>usum</i> rambutan yo jual rambutan, <i>usum</i> durian ya durian, <i>usum</i> jeruk ya jeruk, bikin ngasih makan anak empat itu to kok bapaknya tahun...tahun 78 sudah meninggal	OP	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian
La sakit nopo mbah?	Sakitnyaa aaa yo macem-macem eehehe tapi ya mungkin memang sudah kehendak e Allah yo mbak..	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun

			kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Jadi simbah?	Sendiri <i>ngidupi</i> anak	OP	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian
Itu pohon rambutannya punya simbah atau punya siapa mbah, buah-buahannya?	Yo <i>kulak, kulak</i> an wekne orang-orang dijual disemarang, <i>dulune</i> kan <i>endak</i> ada mobil saya jalan, jalan dari sini sampai semarang, pokok <i>e dilakoni ngono wae</i>	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Ada temen e mbah?	A ya ada...ada banyak ehehe Aada <i>peteng-peteng</i> berangkat bareng sama temen-temene <i>iku...rame</i> ya semua demi anak-anak agar bisa makan mbak ehehehe	MTV-1	Mampu mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi bernilai positif
Berangkatnya jam berapa mbah kok <i>peteng-peteng</i> ?	La kadang jam satu, kadang jam dua, kadang ya jam tiga, kadang pagi		
Dijualnya kepasar mana mbah?	Pasar johar		
Jalan kaki mbah?	Jalan kaki, mau naik apa heheh		
Kenapa enggak naik sepeda mbah?	<i>Endak</i> ada to yaa		
Owalah dulu belum ada ya mbah?	<i>Endak</i> ada, <i>nek</i> dulunya apa, sekolahnya anak yang ke satu itu naik		

	sepeda, sekolahnya digunung pati <i>endak</i> disini nek sekolah naik sepeda, motor belum ada		
Oh iyaa...	Sepeda aja belum ada, masih arang-arang, kalau dulunya bapaknya <i>endak</i> ada sepeda ya anaknya enggak pakai sepeda, itu kan tinggalane bapaknya dulu		
Mbah kakung sudah meninggal lama ya mbah? Yang simbah rasakan apa mbah pas mbah kakung meninggal?	Iya sudah lama sekali. Iyaa sedih, bingung, kaget <i>wong endak</i> pernah kerja terus suruh kerja. Kalau sekarang ya sudah ikhlas, mungkin sudah <i>takdire</i> ya mbak...yang terbaik begitu ya sudah jalani saja walaupun jatuh bangun	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Kalau malam simbah kegiatannya apa mbah?	<i>Endak</i> ada kegiatan apa-apa, tidur		
tidurnya	Tidurnya kadang-kadang bar isak, <i>nek endak</i> tidur <i>awet</i> sore nek malem-malem <i>endak</i> bisa tidur, sampek jam sepuluh <i>endak</i> tidur, <i>endak</i> bisa tidur		Masalah tidur
La kenapa mbah?	La enggak tau, enggak bisa tidur, jadi jam sembilan udah tidur, tapi <i>nek</i> jam satu sudah bangun		Masalah tidur
Habis itu enggak tidur lagi mbah?	Jam satu jam dua bangun ngasek pagi, kadang-kadang siang bisa tidur kadang-kadang yo <i>endak</i> , ehehe enggak pasti, kadang yo latihan belajar ngaji al-quran gitu, kadang nek pagi dolan-dolan, tapi enggak pernah nek dolan-dolan, rumah e anak e enggak pernah, yang nomor satu itu, yang	MTV-1	Mampu mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif



	nomor dua di dewi sartika, yang nomor tiga depan masjid kui mbak ini yang nomor empat disini yang terakhir		
Simbah berarti jarang berkunjung kerumah anaknya simbah?	Aaa yo kadang-kadang nek masih sehat, nek sekarang yo endak pernah, sudah tiga tahunan kok mbak saya sakit ini, aaa sudah lama tapi ini sudah lumayan usianya sudah tua tapi masih diberi panjang umur terimakasih, saya usaha terapi itu <i>kok</i> agak sehat gitu, aah dulu enggak berani mandi sekali, satu minggu mandi satu kali masuk angin, angger bar mandi masuk angin, tapi alhamdulillah sekarang <i>endak</i> , seminggu mandi tiga kali endak apa-apa alhamdulillah, paling-paling mules kei kayu putih sudah	MTV-4	Mengubah ketidak kekalan hidup untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab
mandinya mandi sendiri mbah?	Iya mandi sendiri, air anget, dulunya <i>angger gawe</i> mandi masuk angin, ters kedokter terusan, yang ngambil obat ya anak e saya di rumah. Ayo dimakan mbak		Merasa diperhatikan oleh anak
Iya mbah hehe, simbah enggak makan?	Sudah..		
Simbah sukanya apa mbah?	<i>Endak</i> suka apa-apa, saya enggak suka yang kayak gini ini <i>endak</i> suka		
Seng manis-manis ya mbah?	Iya <i>endak</i> suka, ya kadang-kadang saya gigit gula jawa yang asli, gula aren asli belinya di daerah gunung, he eh pesen		
Pesen siapa mbah?	Pesen bakul gula, teman yang sama-sama terapi itu lo, na itu jualan, saya beli di situ, satu kilo 23 ribu		
Lumayan ya	Nek gula paser ya <i>saiiki</i>		



mbah	lak turun to, gula pasir dua kilo gula aren satu kilo hehe		
Disini endak panas yo mbah?	Adem?		
Iya mbah beda dengan dikosan saya. Dikosan saya panas mbah	Di Sampangan?		
He em, tinjomoyo mbah	La sekolahnya kok di unwahas?		
Di unika mbah	Owalah di unika		
Saya sekolahnya di unika, kalau kos nya di tinjomoyo, kalo ini nurul kosnya di sampangan sekolahnya di unwahas sama kayak mbak atik	Emm iyaa kamu yo deket nek kosnya di tinjmoyo kamu di unika		
Deket banget mbah, Cuma nyebrang jalan	Oh iyaaa...iyaaaaa deket banget, dulunya ada bon bin		
Ooh iya mbah	Saiki teng kendal		
Mangkang mbah	Iya mangkang kok kendal dulu sering lewat sana		
Sendiri mbah atau sama siapa?	Yo sama teman-teman, sering pergi ziarah-ziarah, sebelum ziarah haji ziarah wali-wali		Hubungan dengan sesama baik
Mbah terimakasih untuk hari ini, besok kapan-kapan boleh jenguk simbah lagi	Iyaaa sama-sama saya senang ada yang nemani ada yang ngajak ngobrol	BGA	Merasa senang karena ada teman untuk diajak ngobrol

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Selamat sore mbah...	Selamat sore...		
Simbah sudah	Mandi?		

mandi mbah?			
He-eh...	Belum....		
Mau mandi dulu atau bagaimana mbah?	Saya..enggak mandi...ademmm...saya <i>endak</i> sekali....jam segini <i>endak</i> berani mandi... <i>nek</i> mandi nek pagi...kadang-kadang ya dua hari sekali. Selama saket, yang terakhir ini <i>endak</i> berani mandi...	FSK	Saat sedang sakit tidak berani mandi
He em....	Wudhu nya air anget....he eh air dingin <i>endak</i> berani		
Tadi pagi terapi mbah?	Tadi...iya....		
Dimana mbah terapinya mbah? Jauh mbah?	Dekat kok...ya di kampung telu...masih e pintu gerbang masuk, belakang mesjid, kira-kira dari mesjid ya...berapa meter ya jarak e ya..100 an meter kira-kira...ini dimakan..		
Iya mbah..., kalau terapi berangkatnya naik motor mbah?	Iya, tadinya enggak berani naik motor <i>Endak</i> berani wong <i>saket...saket</i> sekali <i>endak</i> berani saya, sekarang sudah mendingan sudah berani nompak montor, bonceng montor sudah berani, Cuma perutnya itu masih rasanya itu masih <i>mangkel</i> mbak, jadi <i>sok</i> masih sakit. Jadi belum sembuh, yaaa ada perubahan...ayo mbak dimakan ya...dimakan...ayo dimakan, ayo <i>nok gawek ke wedang nok..</i>	OP	Mampu menghadapi penderitaan rasa sakit secara fisik
Mbah enggak usah repot-repot lo mbah	Biarin enggak apa-apa, ini dimakan		
Iya mbah ini dimakan	Dimakan sambil apa yang kamu tanyakan apa		
Mbah kalau boleh bertanya mbah kakung itu	Meninggalnya tahun 78 nah sekarang berapa tahun aja, <i>awet</i> anaknya masih kecil-kecil yang		Suami meninggal

meninggalnya karena apa mbah?	kesatu aja masih SMP kelas satu baru empat bulan, sudah lama sekali		
Meninggalnya karena apa mbah?	Meninggalnya karena sakit. Ini saya enggak berani mandi karena dingin, tadi habis terapi, dibawain sabuk dari korea, ada orang sini yang ke korea terus beli ini terus dijual. Harganya mahal sekali kok mbak, Cuma saya ikut terapi di sana Cuma <i>ngasih</i> uang setiap hari ngisi kotak, kadang-kadang 20 ribu kadang-kadang sak punyake. Ini agak <i>anget</i> kok mbak, selama apa itu apa, rasanya tu <i>mangel</i> makanya pokoknya kalau ada apa-apa ya ngaji-ngaji	MTV-1	Mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif
Selain ngaji kalau sore ngapain mbah?	Ya duduk-duduk itu, kadang-kadang yo nganggur, ya ngaji itu <i>sak</i> maunya kadang ngaji kadang enggak, berapa hari berapa jus, kalau satu hari 30 jus endak bisa, wong belajaran caranya belajaran, <i>sinau</i> .	MTV-4	Mengubah ketidak kecalan hidup untuk bertindak dengan penuh rasa tanggung jawab
Masih ini ya mbah, masih semangat sinau terus ya mbah	La iyo daripada <i>domblong</i> sinau, berdoa sakitnya biar sembuh, <i>nek</i> enggak sakit, kalau sudah mati ya biar khusnul khotimah	HRP	Memiliki harapan dan tujuan hidup yang hendak dicapai dimasa tuanya
Amin...	Biar selamat dunia akhirat. Ini dimakan mbak	HRP	Memiliki harapan dan tujuan hidup yang hendak dicapai dimasa tuanya
Iya mbah	<i>Konmangan</i> barang-barang kok <i>emoh</i> ki nopo tadi ke sininya sama siapa kamu?		
Sendiri	Naik montor?		
Iya mbah...	Sekarang sudah paham ya...		
Iya tadi agak kelewatan	He eh ada tes jalannya agak rame ya. <i>Nek</i> mbak		

mbah	e dulunya kuliah e di Unika?		
He em mbah, enggak tahu unnes dulu mbah. Dulu sebelum sakit ngapain saja mbah?	Yang belum sakit?		
He em pas belum sakit ngapain saja mbah?	Iya jualan di pasar, sayur mayur itu dulu itu mencari nafkah mbak untuk anak-anak	MDR	Mandiri
Pasar mana mbah, sampangan ini mbah?	Iya <i>endak</i> , sini aja, ada apa yang buka kecil-kecilan		
Jualan dipasar buat menghidupi ini ya mbah anak-anak?	Iya. Belanjani anak-anak yang kuliah itu to, he em, nek pagi kan <i>do belonjo</i>		
Itu berarti hasilnya buat maem	Saya itu Cuma bantu anaknya, hasilnya yang punya ya anaknya, saya nek mau makan apa makan apa, dulunya aku yang jualan, terus bareng aku sudah kadang-kadang sakit-sakitan masuk angin, terus anaknya bilang <i>endak</i> boleh kulak an dipasar, <i>nek</i> mau jualan ya jualan bantu anaknya, gitu bilang e suruh bantu, <i>nek</i> aku pingin apa minta anak e, saya bantu yang anak putri, anaknya ada empat saya bantu yang putri. Lainnya <i>endak</i> . Sambil dimakan	OP	Mempu menghadapi aspek kehidupan diantaranya penderitaan dari rasa sakit
Simbah sakitnya ini pas mbah kakung sudah meninggal atau sebelum mbah kakung meninggal?	Sudah, sudah <i>endak</i> ada. Baru empat tahun yang sakitnya kok. La <i>nek</i> embah kan sudah, sudah lama sekali kok. Kan aku yo sehat terus, lama <i>sehate</i> to. Dulunya lo sehat, jualan ke pasar gendong dagangan.	FSK	Kondisi fisik

Oh gendong iya	Dulunya yo. Aku kan dulunya pasarnya jati ngaleh, teros lewat e kan unika, unika belum jadi yang bagus, belum besar sekali, aku sudah lewat e situ	MDR	Mandiri
ohh	Naik bis dulunya		
Naik bus	Naik bis ho oh dulunya, teros uangnya bisa beli montor, teros bisa bonceng anak e <i>nek</i> pagi, kan anak e kerjanya di tengku umar, jatingaleh, teros aku <i>nunot</i> gitu, nek rak jualane di jati ngaleh, mangkat pagi pulang e jam tujuh	MTV-2	Mengubah penderitaan menjadi keberhasilan kemudian sukses
Setiap hari seperti itu mbah?	Iya setiap hari seperti itu, anak sendiri, dirumah sendiri anak empat di rumah sendiri, masih kecil-kecil kok. Ayo dimakan dimakan	MDR	Mandiri
Mbah kakung itu dulu seperti apa mbah, orangnya seperti apa mbah?	<i>Nyambot gawene? Nyambot gawene ya bakulan, bakul-bakulan ya nebas nebas itu buah-buah an, nek ada usum rambutan ada usum duren, usum jeruk, nebas nebasi di pohon yang punya-punya itu dulunya. Bakul kambeng itu dulunya.</i>	CTA	Merasa bahagia dengan memikirkan orang yang dicintai walaupun orang yang dicintai sudah meninggal
Seneng ya mbah bisa pergi ke pasar bekerja gitu mbah?	He em iya, sehat yo seneng, dulunya sehat jadi kesenengen, caranya saya makan itu tidak diperduli, <i>dadi nak</i> , jadinya sekarang perut sakit kayak gini, asam lambung, itu kan dari maag ya, dari maag terus jadi asam lambung. <i>Saket ngasi sak ngeneki</i> karena dulu jarang makan. Sekarang jadi harus terapi biar bisa sehat lagi dan harus berhati-hati pokok e. Ayo	MTV-3	Mengubah perasaan bersalah untuk menjadi kesempatan untuk berubah lebih baik

	dimakan dimakan		
Semisal kalau masih sehat mbah, simbah masih pengen ini lagi, masih pengen jualan kayak dulu lagi mbah?	Kepengen bantu? <i>nek</i> sekarang sudah <i>endak</i> , sudah enggak pengen, sudah <i>endak</i> pengen bantu anak-anak sudah <i>endak</i> pengen, pengennya <i>waras</i> sehat, <i>ngibadah</i> , selain itu sudah enggak pengen apa-apa, pengen sehat ya mbak, yang penteng aku sudah anaknya sudah <i>nyukupi</i> , sudah mbak sudah <i>endak</i> pengen <i>ndue angen-angen</i> bantu anak lagi. Jadi aku sekarang dibantu	HRP	Memiliki harapan yang hendak dicapai
Rame ya mbah cucu-cucunya	Belum, itu belum semua, ada sebelas kok mbak cucunya hehehe		
Enggak sepi ya mbah jadinya?	Ha ah		
Pas mbah kakung pergi itu gimana mbah, maksudnya susah banget enggak mbah?	Oh iyoooo, susah kelewat susah		Kehidupan setelah pasangan hidup meninggal
Gimana itu mbah?	Susah kelewat susah. Dulunya kan aku <i>endak pernah jualan</i> , <i>endak</i> pernah bakulan apa-apa, Cuma masak, manak, makan, macak, turu, di rumah aja, yang nguripi sehari-hari bapak e jadi saya <i>endak</i> pernah apa-apa, di rumah aja, ya cuman <i>manak</i> itu, <i>manak</i> . Jadi bapaknya enggak ada susah sekali, jadi saya lebih susah, susah kelewat susah beneran	OP	Mampu menghadapi penderitaan (pengalaman hidup setelah suami meninggal)
Jadinya harus bekerja gitu ya mbah?	Aa iya. Enggak pernah tahu kerja, terus nyari makan sendiri, terus anak masih kecil-kecil, susah pokoknya mbak...mbak	OP	Mampu menghadapi penderitaan



	sambil dimakan..		
Ah iya mbah..	Dulu saya itu makan apa saja saya suka, setelah sakit saya <i>endak</i> berani makan sembarangan, saya kalau makan apa-apa itu sakit tambah sakit..jadi makannya <i>anyep-anyep</i> an setiap sari awan begitu, ya karena kan dulunya makan kerupuk terus jadi sari awan gini padahal aku pengen	MTV-4	Mengubah ketidak kekaln hidup untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab
Ini simbah kalau sore gitu enggak keluar mbah?	Iya kadang-kadang <i>nek</i> siang tapi, tapi <i>nek</i> malem <i>endak</i> berani. <i>Nek</i> siang jamaah <i>nek</i> malam <i>endak</i> berani. <i>Nek</i> isak sama magreb <i>endak</i> berani, adem sekali. Mbak ayo dimakan...	IBDH	Ibadah
Iyaa mbah iya..	Ayo dimakan pokok e mbak		
Kalau sholat dimasjid simbah masih ada temen-temennya mbah? Teman-teman yang seusia simbah?	Enggak ada.. <i>adane</i> ya anak-anak kecil sama bapak-bapak e, aa mushola situ kok dekat an. Masjidnya jauh		Hubungan subjek dengan lingkungan sekitar
Bersyukur ya mbah masih diberi umur panjang sampai sekarang	Alhamdulillah, kos nya di mana kamu?	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Tinjomoyo mbah..	Oh iya Tinjomoyo, kemarin sudah ditanyain <i>deng</i> , di rumah e siapa kamu?		
Dirumah e pak sondong orang sampangan	Oh iya orang sampangan. Kalau situ orang tinjomoyo kadang-kadang ada yang		

mbah	paham saya. Pak Amar itu kenal.		
Kenalnya karena apa mbah? Temen mbah?	Teman sih enggak, Cuma kenal ehehehe, dulunya pak amar tu putrine dari sini. Pak amar tinjomoyo. Ayo mbak dimakan..		
Iya mbah, ini dimakan	Tugas kok ya mbak ya..		
Iya mbah, nanti kalau kesini lagi boleh enggak mbah?	Boleh...boleh		
Kalau tidur gimana mbah? Jam berapa mbah?	Tidurnya pokoknya bar sholat isha, nanti jam satu bangun		Permasalahan terkait jam tidur
Kenapa mbah? Ngapain mbah kalau bangun jam segitu?	Iya kadang sholat,	MTV-1	Mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi hal sesuatu yang bernilai positif
Sholat tahajut itu ya mbah?	Iya..		
Terus setelah itu tidur lagi mbah?	Kadang-kadang lanjut ngaji sampai pagi	IBDH	Ibadah
Berarti tidurnya Cuma sebentar ya mbah?	Tidurnya sebentar, tidur terus ya gimana..ehehehe		
Harus banyak istirahat lo mbah biar tetap sehat	<i>Endak</i> , aku <i>endak</i> banyak tidur, pokoknya sering bangun, kadang ngeliler pipis tidur lagi, nanti pokoknya jam dua an itu harus bangun		Masalah
Habis itu tidak bisa tidur lagi mbah?	Aa enggak bisa, kadang-kadang sini ada orang ronda, jam dua jam tiga, kadang-kadang jam tiga, saya sendiri, pokonya <i>ngempak</i> ne lampu kadang-kadang		Masalah
Enggak takut apa mbah malam-malam?	Gimana?		
Enggak takut	<i>Endak</i> , sudah biasa, saya		Mandiri



apa mbah malam-malam?	sudah biasa, wudhu kadang yo <i>ndadak</i> ngerebus air, iya sendiri bisa		
Direbusin mbah airnya?	sendiri		
Cucunya pada kumpul ini mbah?	Iya, pokoknya satu bulan sekali ngumpulke anak putu, ngaji-ngaji iya ngaji bareng		Anak-anak mendukung secara emosional
Ngaji bareng-bareng gitu mbah?	Tapi <i>endak</i> tiap hari <i>endak</i> , Cuma sebulan sekali, ini pas bulan e memperingati bapak e, jadi kirim doa. Anak putu. Agamen mbak e apa?	CTA	Merasa bahagia dengan memikirkan orang yang dicintai karena cinta tidak dibatasi oleh raga orang yang dicintai
Saya nasrani mbah	Emm nasrani, semua bagus		
Simbah kalau kebangun seperti biasa gitu kan ngaji, apa enggak mau nyoba tidur lagi gitu mbah?	Yo kadang-kadang mau tidur, kadang-kadang masuk angin terus maunya tidur aja, terus aku tidur lagi tapi nek subuh mesti bangun sholat. Nek padang sebentar ngaji sebentar jalan-jalan. Jalan sini Cuma sampek situ. Jadi <i>endak</i> jauh-jauh <i>endak</i> .	MTV-4	Mengubah ketidakkekalan hidup untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab
Itu setiap pagi seperti itu?	Iya pagi jalan-jalan...		
Endak takut mbah?	Aah iya endak kancane akeh. Nek pagi kan banyak anak-anak kecil sepedaan		
Endak takut ketabrak sama anak-anak kecil mbah?	Nek pagi, ya <i>endak</i> . Nek pagi anak-anak mahasiswa kadangan, anak-anak kecil itu. Kan rame pagi dikampus itu		
Anak-anaknya simbah sering nengok in simbah?	Iya nengok in		Anak-anak sering menjenguk subjek
Enak ya mbah ditemenin anak-anaknya?	Iya hehe, yang jualan itu yang satu-satunya perempuan. Nek pagi nganterin makanan,	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan,

	nganterin <i>lawoh-lawoh</i> , kadang-kadang ya ngasih buah ngasih jajan.		merasa diperhatikan oleh anaknya
La simbah suka buah apa mbah?	Aaa <i>endak</i> ada yang suka, wong, tapi nek jeruk <i>endak</i> berani.		
Asem ya mbah?	He em...kan sakit lambung <i>endak</i> berani makan yang asam-asam, <i>endak</i> berani. Manis pun aku ya enggak mau.	MTV-4	Mengubah ketidak kekalan hidup untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab
La kenapa mbah, manis lo mbah?	<i>Endak</i> mau, Cuma kadang-kadang saja pir itu, kadang-kadang pisang, kates itu. Tapi yo enggak tiap hari enggak. Kadang enggak kepengen, kadang enggak saya makan. Sak suka e saya		
Ini simbah enggak istirahat mbah?	Enggak mbak, nanti kalau mau		
La kenapa mbah? Katanya mau sehat mbah?	Kamu sering-sering kesini kalau siang, jangan malam kasian kamu ya...sering sering kesini	BGA	Menemukan alasan untuk bahagia, merasa senang ada yang menemani dan mengajak ngobrol
Iya mbah heheh. Cucunya simbah sering kesini mbah?	Iya. Kadang-kadang		
Tidurnya sama simbah?	Iya sama saya...makasih ya mbak, kamu sudah nengok in saya	BGA	Menemukan alasan kebahagiaan dengan bersyukur
Iya mbah saya juga terimakasih mbah	Iya heheheh		

**VERBATIM SUBJEK PENELITIAN I lanjutan**

**06 Oktober 2021 Pukul 09.11**

**LOKASI SEMARANG**

<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>	<b>kode</b>	<b>Tema</b>
Bagaimana kabarnya mbah?	lyaa...baik....		
ini simbah bagaimana mbah, masih sering sakit badannya? Tadi katanya sakit udun ya mbah?	He'eh sakit...sakit ini...ini masih sakit perut e...ini masih sakit.. <i>rasanemangkel</i> itu lo mbak...nek di <i>enggo</i> berdiri sakit, yo <i>kudune</i> ki <i>bubukan</i> terus, <i>nek di enggo</i> duduk yo sakit karena udune itu...teruskan apa...udah enggak bisa nek mau terapi kalau duduk e itu, terus ini lama <i>endak</i> terapi, tadi sore terapi di anterin ibu e vina itu, sekarang kok jalan e di bongkar, jadi enggak terapi enggak ada yang nganter, anak e ya uwes do kerja yahene		KONDISI FISIK
La simbah kalau bangun katanya ngaji kenapa mbh kenapa simbah ngaji?	Yooo...wes pokok e minta ridhanya Gusti Allah ta allah..kan simbah kakean <i>doso</i> ..ehehe soale <i>neng dunyo kakean dosa</i> ..ngaji biar diterima ya alhamdulillah..enggak diterima ya ikhtiar... <i>meh</i> apa to mbak <i>wong</i> sudah tua.. <i>sangune</i> apa nanti..eheheheh	HRP,TJ H	Memiliki Harapan dan tujuan hidup yang hendak dicapai
Jadi mengaji itu buat bekal ya mbah?	lyaa...buat bekal besok mbak..	TJH	Memiliki tujuan hidup yang hendak dicapai
Kalau simbah ngaji apa yang simbah rasain mbh? Setelah ngaji, simbah kan ngaji, rasanya gimana mbah, perasaannya bagaimana?	Rasanya ya biasa, tenang...		
Tenang kenapa mbah?	Aa ya bisa <i>ayem</i> , <i>nek endak</i> ngaji sudah tua meh opo mbak?... <i>agamane</i> agama islam yang di turut ya agama islam,	MAKNA	MAKNA HIDUP

	agama kan pilihan sendiri, sembarang bagus yang penting yang ngelakoni. Di apek-apek tapi nek enggak dilakoni ya..ehehe		
Memang yang paling penting yang di lakoni ya mbah?	He'eh... <i>mituritime</i> opo kemantepane opo..mantep e ya sendiri-sendiri....wong aku ya masih bisa lihat kok tulisan..wes pokok e semua-semua agama itu <i>apek</i> mbak	PCY	Yikin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisi bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Oh masih bisa ya mbah?	Bisalah...la aku <i>moco qur'an...moco qur'an...</i>		
Masih bisa ya mbah hehehe	Masih...masih bisa tapi nek malam kadang-kadang pake kacamata, <i>nek</i> padang-padang...kadang pake kadang enggak..kaya gini enggak pake, tadi yo bar ngaji disini..terus dolan nonton-nonton...neng omah dewe tengak-tengok, ya kalau pagi ya tak bikin ngaji...	OP	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, kematian, dan rasa bersalah
Untuk mengisi biar enggak ngantuk juga gitu ya mbah?	Ehe...la iya..tidur enggak bisa tidur, mosok pagi-pagi tidur, daripada tidur, dibikin ngaji...yo <i>samane</i> mbak e membaca buku, koran kan pikiran e tenang	OP	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, kematian, dan rasa bersalah
Oo jadi simbah kalau membaca al-qur'an itu juga bikin pikirannya simbah itu juga tenang?	He'eh...pikirane tenang seneng ngono lo mbak daripada <i>ngowoh</i> ehehehehehe endak ada nganu laen-laennya jadi mikir seng enggak-enggak, apalagi kok sakit <i>mikire</i> seng eh <i>remit-remit</i> mbak..	OP	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, kematian, dan rasa bersalah
Oh gitu ya mbah...? Jadi kalau ngaji,	He'eh....eheheheh		

baca al-qur'an jadi tambah tenang gitu ya mbah?			
Masih ada tujuan yang mau dicapai mbah?	Enggak ada mbak...		
La kenapa mbah? Sudah terpenuhi semua?	Kalau yang di <i>pingini</i> apa...gitu sudah endak...enggak ada...pingin e kok sehat, bisa beribadah, bisa kumpul anak putu masih, jadi untuk yang lain-lain sudah enggak ada tujuan	HRP+TJ H	Memiliki harapan dan tujuan hidup yang hendak dicapai
Ya yang penting itu berarti ya mbah, yang penting sehat dan kumpul sama anak cucu-cucu	Umpama sehat belum sakit, nek dulunya saya ya biasa kumpulan, ya kumpulan ngaji-ngaji, ya kumpulan haji-haji, kan saya sudah haji, jadi ada kumpulan satu bulan sekali kumpulan haji, kumpulan satu mingguan sekali yo senin ngaji, minggu ngaji, jemuah ngaji, kumpul-kumpul orang banyak seneng...umpama sehat, kalau sekarang sudah enggak sehat ya...pokoknya di rumah ngaji sendiri, meh kumpul karenauduknya aja endak bisa pernah, sakit, nek meh kumpul kan isin mbak.. <i>duduk e wae ora pernah og</i> , nek umpama duduk e pernah, duduk di rumah orang meh gletak ahaha..aaa... <i>duduk seng pernah endak</i> bisa jadi yoo... <i>endak</i> bisa ngaji disana-sana, ngajine yo di rumah, Cuma <i>nek wayah</i> e sholat jamaah yo di mushola nek endak hujan, nek hujan yo di rumah, kan sering hujan to mbak....	OP	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, kematian, dan rasa bersalah
Iya sekarang sering hujan e....jadi jangan keluar rumah mbah..	Iyaaa..he'eh....iyaa..alhamdulillah disini tidak ada banjir ya mbak ya... <i>nek</i> lain-lain negoro kok seng di <i>ketokne</i> gor banjir...omah do klep saya <i>nek</i> liat kok sedih..lihat itu lo rumah do banjir, <i>mobel do..aaa mesake...</i>		
Bersyukur ya	Ha'ah..ehehehe..nek mbak e		

mbah tinggal disini ya mbah..	sumatra?		
Iya sumatra mbah..	Endak ada banjir?		
Iya ada sih mbah, kemarin belum lama itu kebanjiran, sawahnya kebanjiran, sawah-sawah kebanjiran, iya banjir juga sih mbah, dulu rumah saya suga pernah kebanjiran sih mbah	Oooh...ho'oh...kebanjiran...ow www		
Iya mbah dekat rawa-rawa kalau banjir ya kebanjiran, kalau sekarang sudah digali di dalam in jadi sudah lumayan mbah	Paling yang enggak ada banjir tu di sini ya mbak ya...		
Disini atas kan mbah..	Em..he'em...alhmdulilah..mudah-mudahan gunung merapi itu enggak meletus, kemarin sudah dicoba Gusti Allah ta'ala itu wedos sedikit jadi <i>sak paran-paran</i> abunya jadi sampai sini, ya allhamdulilah sekarang sudah bagus lagi.... <i>kok njok ora</i> di kasih apa-apa ki piye...	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya
Enggak apa-apa mbah, enggak usah	Ya Allah...		
Simbah kan sekarang umurnya sudah tujuh puluh an, apa yang membuat simbah itu merasa bahwa hidupnya simbah itu sudah bermakna	Gimana..?		



gitu mbah?			
Simbah kan sekarang panjang umur kan mbah, sampai tujuh puluh an, berartikan panjang umur mbah, simbah sudah merasakan hidupnya simbah sudah bermakna apa belum?	He'eh..he'eh sudah cukup..nek meh ngambil Gusti Allah kapan-kapan garek nunggu, tinggal nunggu panggilan, mudah-mudahan <i>nanti nek</i> di panggil bisa punya semuane, sekarang makanya tak bikin ngibadah, endak ingin yang lain-lain yang apa-apa gitu endak, sudah endak kepengen apa-apa, pokoknya sehat bisa ngibadah...bersyukur karena sudah bisa merawat anak-anak sampai sekarang bisa kerja sendiri-sendiri, dulu tidak mudah sangat-sangat susah mbak tapi sekarang sudah cukup, dulu sudah dicobai gusti Allah alhamdulillah bisa melewati semuane...dikasih cobaan ya dijalani ya mbak walaupun susah hehehe sekarang tinggal nunggu waktune kui mau mbak kapan giliran e gusti mendet heheheh...nunggu karo ngibadah	OP	Bermakna Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian
Simbah setiap hari ibadah terus ya mbah?	lyaa...ha'ah...yaa sehari semalam ya..kecuali tidur...tidur ya ngibadah allhamdulillah jadi endak ada keinginan lain-lain itu ya enggak ada, pikiran seng remit-remit itu endak ada mbak	MTV-1	Mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif
Simbah makna hidup e simbah apa mbah?	Apanya..?		
Simbah punya makna hidup apa?i	Ibadah...ibadah mendekatkan diri karo seng moho kuoso mbak, segelane wes digareske karo gusti Allah percoyo seberat-berat e pancoban gusti Allah bantu lan ngerti dewe iso mikol mbak hehe nek seng lain ha iyo...pokoknya sudah enggak pingin apa-apa mbak..inginnya sehat sudah...pokoknya sehat, bisa kumpul anak putu ehehe sudah cukup.., ngelihat nek jauh	Makna PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari kondisi apapun



	sudah enggak ceto ehehehe...keliru-keliru, tapi nek ngelihat tulisan kok masih ini, tapi nek kadang-kadang nek orang itu sudah tidak liat, nek dari jauh makanya tadi saya endak tahu, kamu kok tak batin, kok koyo sopo, wes pangling pernah, tak batin-batin tok..elalah..tadi kesinine sendiri to?		
Sendiri mbah..temennya kerja, terus kerumah mbak atik dulu, tadi malam menghubungi mbak atik kalau besok mau kerumah simbah boleh atau tidak, boleh mbak enggak apa-apa kesini katane	Owalah..seneng aku malahan..neng kene ora kei opo-opo, seneng banget mbak..seneng banget....ada yang main sini..aaa koyo nambani, koyo nambani penyakit....kalo siang Cuma sama ibu e vina mbak karo vina abang e vina, anak-anak kerja og mbak he eh seneng mbak	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan
Hahaha mosok to mbah?	Ho'oh suka aku...suka sekali mbak..suka...	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan
La kenapa mbah kok suka mbah?	He'em...ada temen e..he'e ada temen e..kan sendirian nek ada temen e kan suka mbak. Nek atik itu sekarang sudah ada momongan dulu sekolah, sekarang momong, bar wisuda kok	BGA	Menemukan alasan kebahagiaan, merasa senang apabila ada yang menemani
Ini enggak ada yang ngekos disini lagi mbah?	Endak ada mbak sepi...		
Pada pulang ya mbah?	Ada tiga kerja mbak..tapi sudah keluar, nyambi mbak..nyambi itu onlen-onlen kecantikan punya e anak kos		
Saya pikir punya e ibu ne vina mbah	Bukan, punya ne anak kos yang kerja, nek anak kuliah sudah enggak ada, lah rumah e sudah jelek kok mbak...		
Ini bagus lo mbah..	Sudah endak mau wong yang bagus aja banyak kok....		

Ini bagus lo mbah..	Mileh to mbak...sudah jelek kok. Ah dulu baru semester 25 ribu itu ah sak kamar di enggoni wong telu. Pernah ada orang dua puluh..makanya bisa tak bikin ngibadah haji mbak...allhamdulillah... sekarang halah susah...	MTV-2	Mengubah penderitaan menjadi keberhasilan kemudian sukses
Cucunya mbah?	Mas e vina...mbak makan sek yooo...		
Sudah mbah sudah sarapan, saya kalau sebelum pergi itu makan dulu mbah..	Sungguh mbak?...		
Sungguh mbah...	Nek makan ada..ehehehehe		
Sudah sarapan mbah, sudah minum susu baru kemudian pergi	Kemarin beberapa hari ada roti, sekarang enggak ada karena di dom-domke...aaah mbak e dolan neng jobo wae		Hubungan dengan lingkungan sekitar baik
Endak apa-apa malah enak kok mbah, malah ada angin, seger	Allhamdulillah...ini tek emen sampean iku kok, kamu itu lo sama saya kok baik..	BGA	Menemukan alasan kebahagiaan dari hal-hal kecil
Saya juga punya simbah, tapi sudah meninggal karena diabetes	Siapa?		
Simbah saya umurnya endak sampai tujuh puluhan kayak simbah, masih enam puluhan mbah sudah meninggal karena diabetes	Diabetes..tapi bapak ibu masih sehat-sehat?		
Masih mbah, masih suka ke ladang	Kantoran semua ya mbak ya...		
Enggak kantoran mbah, petani	Alahh...apa iya mbak?		
Iya mbah petani, kesawah,	Petani sawit?		

keladang			
Karet mbah	Owalah...		
Disana kebanyakan karet sama padi mbah	Owalah he'eh...malah hasil e gede		
lyaa di syukuri mbah	Hasil e gede karet ambek pari...		
Ini simbah kalau siang endak tidur mbah?	Endak...tidak bisa tidur, nek siang endak bisa tidur		Masalah tidur
Terus nanti tidur e jam berapa mbah?	Pokok e yo uwes ngeneki, kalau siang endak bisa tidur mbak..		MASALAH TIDUR
Emang e kenapa mbah?	Aaaa..ora reti..		
Ada yang di pikirkan mbah?	aa..endak..endak ada..yo ngerasake badan e endak enak, arep di piker endak enak, arep kumpul-kumpul enggak iso, jadi ya disyukuri wae neng omah ngaji, kumpul-kumpul enggak iso nganu ngono yo...rasane ki mangkel, tapi yo allhamdulillah..iso atis e ki ilang, iso saiki dadi koyo ngene ki wes bersyukur. La dulunya kan endak berani dingin endak berani keluar begini mbak..ademmmmm..sampek adem e..atis ora wajar atis mbak..setengah wulan baru mandi sekali aja ndadak kerikan, tapi yang ngerik l ya ibuk e mbak atik itu..mesti itu...he'em yang ngerik l ibuke mbak atik, selama terapi itu endak pernah kerikan, endak pernah beli obat, endak pernah pegang kayu putih..ini mantu saya mbak..sudah tinggal sendiri, yang anak terakhir yang tinggal sama saya, semua sudah rumah sendiri-sendiri, yang anak perempuan yang depan masjid mbak rumah e, anak empat perempuan ne satu. Ya wes ngene iki mbak disyukuri, meskipun enggak bisa kumpul ngaji sama teman-	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun

	teman yang lain tapi tetep bisa ngaji dirumah, tetap bisa beribadah sama Gusti Allah, mungkin ini jalannya dari Gusti Allah juga biar enggak capek kemana-mana,suruh istirahat ngaji dirumah		
Apa yang membuat simbah kuat pada saat itu mbah? Saat simbah harus menghidupi anak-anak simbah seorang diri, tidak ada yang membantu?	Kalau tidak kuat berusaha mau siapa lagi mbak? Minta keringanan saja ditolak, jadi ya karena keadaan yang memaksa mbak makanya bisa, terus lama kelamaan ya mikir sekarang kerja keras besok tinggal manen hasilnya, mungkin semuane ini memang sudah kehendaknya Gusti Allah gitu saja mbak..	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Masih sering ingat sama mbah kakung mbah?	Masihhhh....masih sering. Kadang-kadang kirem doa iku mbak, sebulan sekali anak-anak sama cucu kumpul untuk doa bersama ya istilah e kirem doa mbak untuk mbah kakung	CT	Merasa bahagia hanya dengan memikirkan orang yang dicintai karena cinta tidak dibatasi oleh raga orang yang dicintai
Sayang banget ya mbah pasti sama mbah kakung?	Iya sayang, wong dulu pas mbah kakung masih ada apapun bisa dipenuhi sama mbah kakung , saya tidak pernah bekerja dulu, hanya mengurus rumah dan anak-anak, sama sekali saya tidak tahu kerja, makanya kaget sekali pas mbah kakung tidak ada, mbah kakung itu tanggung jawab sekali dengan keluarganya, pokoknya ya sayang bojone kok hehehe	CT	Merasa bahagia hanya dengan memikirkan orang yang dicintai karena cinta tidak dibatasi oleh raga orang yang dicintai
Sekarang simbah kan sudah dibilang berusia lanjut ya mbah, simbah	Ohh iyaaa seneng...seneng banget malah, mau apalagi sih mbak kalau bukan kumpul sama anak cucu jadi ya seneng bahagia mbak, enggak yang	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan

dikelilingi anak serta cucu simbah, simbah senang tidak mbah? Bahagia tidak mbah?	lain-lain sudah cukup eheheh		
--	------------------------------	--	--



**Lampiran D**



VERBATIM SUBJEK PENELITIAN II  
24 SEPTEMBER 2021: PUKUL 16.45 WIB  
LOKASI SEMARANG

Nama : M  
Jenis kelamin : Perempuan  
Usia : 75 Tahun  
Pendidikan : Tidak Sekolah  
Domisili : Semarang

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Selamat sore mbah, perkenalan dulu ya mbah, ini simbah namanya siapa mbah?	Mbah mila		
Oh iya mbah JMLH...usianya berapa mbah?	75...		
Berarti kelahiran tahun berapa mbah?	Walah <i>empon lali mbak</i>		
Ehehehe he-eh terus ini tadi lagi ngapain mbah? Duduk disana, ngapain tadi mbah?	<i>Sinten?</i>		
Simbah tadi ngapain duduk disana?	<i>Dolanan...arep ngopo</i> (saya dampingi dulu ya dek?)		
Oh he-eh bu, nanti juga mau wawancara dengan ibu sebagai orang terdekat simbah, tapi ini wawancara simbah dulu	(oh iya) (mbak sama tante dulu ya <i>ndak</i> apa-apa ya)		
Oh iya <i>endak</i> apa-apa	(masih kerja dia belum selesai)		
Owalah iya...	Jl.Candi pawon Selatan VIII RT 02 RW 01		
Dulu sekolahnya sampai apa mbah?	Mboten sekolah eheheh		TIDAK SEKOLAH
<i>Owalah mboten</i>	heheheheh		



sekolah eheheheh			
Dulu kehidupannya simbah seperti apa mbah, masa kecilnya simbah?	Masa kecil e yo dolani to ehehehe ya dolani yo diajari megawe karo wong tuwo hehehe		Masa kecil subjek
Asli sini mbah?	<i>Endak</i> , muntilan		
Terus kesini?	Iya.. <i>buroh teros kecantel wong Semarang</i>		Awal mula bertemu pasangan hidup
Owalah buruh, <i>kecantel wong Semarang</i> ...ini simbah punya anaknya berapa mbah?	Enam...(anak angkat satu)		Jumlah anak 6, 1 anak angkat
berarti	(anak sendiri lima, anak angkat satu)		
Jadi enam itu sudah sama anak angkat. Dulu kerjanya ngapain aja mbah?	Dulu kerja di tukang amplas, amplas itu to meja kursi kerja buat nguripi enam anak-anak sama sekolah e anak-anak	OP	Mampu menghidupi aspek kehidupan diantaranya penderitaan
Kerjanya dari usia berapa mbah?	Usia berapa ya sembilan tahun		Awal mulai bekerja
Boleh diceritakan enggak mbah perjuangan hidupnya ehehehe itu tu seperti apa sih mbah?	Eheheheh ya buruh buruh itu...dulu pernah cari pasir dikali, terus ganti pekerjaan lagi terus yang terakhir ya itu kerja di pabrik amplas terus ketemu bapak e anak-anak terus menikah mbah hehehe	OP	Mampu menghadapi aspek kehidupan diantaranya penderitaan
Suka dukanya itu apa mbah?	(Seneng e piye susah e piye) Ehehehehe susah e ora enek duet eheheh seneng e nak enek duet, susah e golek duet...iya og mbak kalau pas enggak ada duit uhhh susah mbak mikirin besok anak-anak mau makan apa,	OP	Mampu menghidupi aspek kehidupan diantaranya penderitaan

	<p>walaupun suami juga bekerja tapi kan tidak bisa mengandalkan uang pemberian suami mbak tetap bantu-bantu buat tambah-tambah beli jajan anak-anak itu mbak..</p> <p>Senenge yo nak pas ndue duet ya mbak, wes tenang setidak e wes ayam ada yang untuk beli makan, serius kok mbak, jaman itu memang segalanya murah ya mbak tapi kalau enggak ada duit ya sama saja mbak yaaa...ya sebagai istri tetap bantu cari tambahan mbak, putus kerja disini ya cari lagi disana yakin aja pasti dapat pelan-pelan gitu mbak</p>		
Kalau senangnya mbah?	Yo senang...ya itu mbak kalau udah pegang uang udah tenang udah pasti anak-anak bisa makan, yang penting itu anak-anak kok mbak, kalau bapak ibunya masih bisa nahan ya mbak lah kalau anak-anak yo kasian mbak hehe	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan
Apa yang membuat simbah senang?	Kalau saya, iya kalau anak-anak bisa makan, bisa kumpul gitu to mbak... <i>ngumpol karo anak-anak karo putu ehehehe</i>	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan
Kalau boleh tahu dulu kehidupan ekonominya seperti apa sih mbah, keadaan ekonominya mbah?	Jatuh bangun ehehehe jatuh bangun mbak, kerja sembarang-barang og mbak, pernah kerja cari pasir, kerja nyuci kerja ngamplas wes sembarang-barang	PCY	Yakin bahwa hidup memilik potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun

	<p>mbak, dulu bapak e kerja yang bangun RS kariyadi itu mbak, nah pas kerja disana ditipu sama rekannya sendiri yang sudah dipercaya itu lo mbak, tapi ya sudah la meh apa mbak...ya wes iklaske nanti pasti diganti sama Tuhan gitu aja diganti yang berlipat gitu mbak....kan yang hilang pasti ada gantinya to mbak hehehe yakin ngono wae mbak ben ora kepikiran nemen-nemen...tenan og mbak nek dipikir nemen-nemen malah sakit neng awak mbak</p>		
Jatuh bangunnya itu seperti apa mbah?	<p>Nyekolahke anak-anak, anak enam kan sekolah semua. Dulukan sebelum kerja di pabrik amplas itukan nyari pasir sek di kali</p>	MTV-2	Mengubah penderitaan menjadi keberhasilan kemudian menjadi sukses
Owalah simbah nyari pasir?	<p>He-em, kalau bapakkan bangunan, pada saat itukan kesulitan numpang anak enam, ya kerja buruh-buruh gitu lah, nyuci, nyetrika gitu apapun dilakuin gitu mbak yang penting bisa ngasilin uang. Anak-anak bisa sekolah, bisa makan itu penting mbak. Sekolahke enam anak ya tidak mudah ya mbak pada saat itu tapi ya pelan-pelan ya bisa itu mbak sekolah yo penting untuk kedepane, walaupun orang tuane ora sekolah kalau bisa anak-anak e sekolah</p>	MTV-2	Mengubah penderitaan menjadi keberhasilan kemudian menjadi sukses

	kan gitu ya mbak, biar masa depan e lebih baik dari orang tuane gitu lo mbak kalau sekolah, makane nyekolahne anak-anak itu mbak		
Ini maaf nih bu, ini suaminya simbah berarti sudah meninggal?	Sudah meninggal		
Sudah meninggal berapa lama?	lima tahun		
apa yang dirasakan simbah ketika suaminya meninggal itu apa mbah?	Yaa...anu opo..sedih ehehehe..biasane ada yang diajak ngobrol kan <i>endak</i> ada, sendiri lagi sekarang melu anak-anak. ya yang pasti kehilangan ya mbak, tidak ada teman untuk tidur lagi, nek pagi-pagi biasane ngobrol sembarang-barang kok terus <i>endak</i> ada ya rasane sedih, kan ya kadang ada yang memang hanya bisa diobrolin sama suami sama bapak mbak bukan sama anak. tapi ya wes piye meneh, yo sedih tapi wes jadi garis e Tuhan e mbak....yo pelan-pelan ikhlas	PCY	Yakin bahwa hidup memilik potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Kondisi ekonomi simbah setelah suami simbah meninggal itu seperti apa mbah?	Yo <i>endak</i> apa-apa, setelah anak-anak udah pada kerja semuanya santai, senang. Pas simbah meninggal itu Puji Tuhan anak-anak sudah mapan semua mbak, sudah berkeluarga, ya ada yang masih belum berkeluarga tapi sudah		EKONOMI AMAN

	kerja semua		
Anak-anaknya sekolah sampai apa mbah?	SMA...		
SMA terus kerja semua?	Iya...		
Ini simbah kesehariannya ngapain mbah? Biasanya ngapain?	Ya <i>tengok-tengok</i> ngeneki, liat TV duduk ehehehe...kerja yo <i>endak isa jadi ya wes ngene iki mbak ehehehe</i>		Fisik lemah, tidak mampu untuk bekerja
Oooh he-eh	Karenakan jalan jauh udah endak isa, apa-apa udah bingung		Sudah tidak bisa berjalan jauh
Kalau keadaannya simbah sebelum suami simbah meninggal seperti apa mbah?	Ya kepenak gitu, sehat....manja sama suami, sekarang kalau sama anak sama mantu kayak sungkan gitu lo...kan beda kalau sama suami sama anak, kalau sama suami sendiri bisa manja-manjaan, sama anak sebenere tu, gimana ya..sungkan sendiri sama suami enak sayang gemati gitu mbak	CTA	Merasa bahagia hanya dengan memikirkan orang yang dicintai karena cinta tidak dibatasi oleh raga orang yang dicintai
Jadi simbah kegiatannya duduk, selain itu mbah?	Ya enggak ada apa-apa, <i>kegiatan</i> yo <i>maem</i> , liat TV, dede udah itu <i>tok to</i>		Kegiatan sehari-hari
Inikan simbah sudah dibilang lansia permasalahan-permasalahan apa sih mbah yang simbah rasakan?	Sering itu tenggorokan, tenggorokanne kering kayak radang gitu lo, padahal sudah dibawa ke THT itu <i>endak</i> apa-apa, dibawa ke THT endak ada masalah apa-apa tapi, saya itu merasakannya kayak <i>gareng</i> terus gitu lo, padahalkan usia saya itu harus banyak juga biar endak dehidrasi, tapi untuk usia sekarang rasanya sulit, ya Cuma pagi susu	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan. Merasa diperhatikan oleh anak-anak. kondisi fisik lemah seiring usia.

	sama teh, kadang ya minum larutan penyegar, seharusnya air putih lebih banyak, tapi ya dipaksa anak-anak, soalnya kalau enggak ya ngerasa enggak <i>ngelak</i> . Selalu diingatkan sama anak pokoknya harus minum biar daya tahan tabuhnya biar sel-selnya itu bagus, tapi ya semakin tua malah males mau minum.		
Untuk pendengaran dan yang lain-lain mbah?	Rada tidak jelas mbak...agak kurang dikit, minum yang susah, harus diingatkan dan dipaksa sama anak-anak.		Kondisi fisik lemah dan harus selalu diperhatikan oleh anak-anak
Ini berarti anak-anaknya simbah kerja semua?	lyaaaa..semuane kerja		
Berarti yang menunggu simbah di rumah siapa mbah?	Kan ada kakaknya ini yang enggak kerja, kalau siang kadang kesini nengok, ya ganti gantian		Anak-anak bergantian menjaga merasa diperhatikan
Mbah, inikan usia simbah sudah lanjut simbah masih punya harapan atau tujuan yang masih ingin dicapai gitu enggak mbah?	Ehehehehe...ya adane gini sudah tua ya enggak ada...Cuma pengene ki <i>endang</i> punya cucu eh kok <i>putu</i> ..ehehehe <i>buyot</i> eheheheh itu saja harapane mbak wes tuo anak-anak wes kerja semua kok pengene punya <i>buyot</i> <i>putu</i> wes ono mbak	HRP	Memiliki harapan yang hendak dicapai dalam hidup
Eheheh owalah	Kan belum ada yang menikah cucunya, kan sudah gede-gede semua tapikan kalau anak-anak pada kuliahkan mikir untuk menikahkan sebentar	TJH	Memiliki tujuan hidup yang hendak dicapai



	masih ngejar sekolah atau kuliah ya itu pengen ngonangi buyut itu lo mbak hehehe wong yo wes tuo mbak heheh		
Jadi harapannya pengen punya buyut ehehehe	Hehehe iyaaaa		
Simbah merasakan jenuh atau bosan gitu enggak mbah, karena kan tidak ngapa-ngapain	Enggak...kadang juga pengen pulang, ngajak pulang anak ke muntilan, sudah sampai sana pengen pulang kesini lagi ke Semarang, pengen kesana pas sudah sampai sana pengen pulang lagi		Bingung
Kan dulu memang asalnya dari muntilan berarti kalau ke muntilan balik kerumah atau gimana mbah?	Iya...rumah, saudara semua disana endak ada yang disini, kakak adek semua disana		
Oh iya mbah simbah kan dulunya masih sehat masih sering kerja, terus sekarang sudah jadi lansia perasaannya gimana mbah?	Iya...ya sudah senang lah...ehehehehe wes ngerasakne urep wes akeh umure ya wes seneng wae ngono mbak hehehe	BGA	Mampu menemukan alasan bahagia dengan menemukan potensi makna hidup yang tersembunyi dalam setiap situasi
Sudah bisa menerima kondisi seperti ini ya mbah?	Iya...iyaaa...eheheheh anak-anak iso kumpul kabeh seneng, putu....	BGA	Mampu menemukan alasan bahagia dengan menemukan potensi makna hidup yang tersembunyi dalam setiap situasi
Inikan simbah sudah banyak pengalaman, ya pengalaman pahit manis, suka dan duka,	Aaa iya...eheheheeh sudah apa belum...ya jawabannya sudah karena dari kecil dididik kerja keras, menghidupi anak, sampai sekarang	OP	Mampu menghidupi aspek kehidupan diantaranya penderitaan



simbah punya makna hidup enggak mbah?	anaknya sudah besar, sudah berkeluarga semua, sudah kerja semua...seneng bisa mendidik anak-anak merawat ya walaupun pada akhirnya anak-anak punya pilihannya masing-masing ya sudah...sudah jalannya begitu mbak yang penting apapun pilihan anak itu bisa bahagiane mereka sendiri gitu lo mbak, nek anak-anak bahagia orang tua pasti ya bahagia		
Ada tidak mbah nilai-nilai hidup yang dipegang sama simbah?	Ada....ya itu jalani wae senajan abot jalane pokok e jalani karo jalok arahe marang Gusti ngono mbak yo kui jalani apapun ketetapanane gusti kuilah seng terbaik yo mesti apik	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Terus ada lagi enggak mbah	lyaaa....bersyukur itu jangan lupa pokoke disyukuri	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Selama ini simbah sudah bisa merasakan kalau anak-anak simbah itu juga sayang sama simbah?	lya....hehehehe sudah ya dirawat saat sudah tua seperti ini kan tandanya anak-anak sayang sama orang tuanya sama ibunya gitu mbak	CTA	Merasa bahagia hanya dengan memikirkan orang yang dicintai karena cinta tidak dibatasi oleh raga orang yang dicintai
Simbah juga menyayangi anak-anak simbah?	lyaaaa....	CTA	Mampu mencintai
Ini berarti simbah tinggal bersama dengan anaknya?	lyaa...sama anak sama <i>putu</i> ....		Tinggal bersama anak karena merupakan rumah milik subjek

Simbah tinggal disini atas kemauan simbah sendiri atau karena anak-anak?	Kemaun sendiri...la wong rumahe ya sini hehehe		Tinggal dirumah berdasarkan kemauan sendiri tanpa paksaan
Berarti bukan karena kemauan anak ya mbah?	Iya bukan....anak yang ikut ibuk ehehehehe la ini rumahnya ibu ehehehehe		Rumah subjek
Punya tunjangan hari tua gitu enggak mbah?	Tidak... <i>endak endak</i> ada...dari RW juga <i>endak</i> tau ya mbak.. <i>endak</i> dapat...harusnya sudah lansia begini dapat ya...malah <i>endak</i> dapat, padahal asli sini		Tunjangan dari anak
Untuk kehidupan sehari-harinya simbah berarti dapat dari anak ya mbah?	Iyaaa....		

**Lampiran E**



VERBATIM SUBJEK PENELITIAN III  
24 SEPTEMBER 2021: PUKUL 18.33 WIB  
LOKASI SEMARANG

Nama : T

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 67 Tahun

Pendidikan : SD

Lama Ditinggal Pasangan : Sejak Anak-anak masih kecil

Domisili : Semarang

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Minta ijin merekam ya mbah?	Ha gimana?		
Minta ijin ini percakapann ya di rekam ya mbah?	Oh iya ho oh...kalau ngomong yang keras ya...soale ini pernah oprasi telingane jadi pendengarane agak berkurang...ehehehe		Kondisi pendengaran terganggu karena pernah melakukan operasi
Ini simbah tadi habis sholat?	Ho oh...saya tunggu sampek, saya itu jam setengah lima kurang sudah tak siapke kok enggak datang datang eheheheh		
Maaf ya mbah lupa rumahnya mbah...ini gang berapa ya? Ehehe terus muter muter nemu yang ibunya mbak deli	Ketemu siapa?		
Mbah siapa ya tadi mbah? Kerumahnya mbah ini dulu akhirnya karena nemunya rumahnya mbah milah jadi kerumahnya mbah milah dulu, nyari rumahnya	Mbah milah ki ngendi to mbak eta...dalem mbah milah iku endi...endak tau ig		

simbah lupa gangnya eheheh			
Oh iya bu nanti mau minta tolong mau wawancara sama ibu juga tanya tanya tentang simbah...	Oh gitu ya...he eh...		
Ini simbah namanya mbah siapa mbah?	Bu kartini...		
Usianya berapa mbah?	Usianya hampir 67 Tahun nanti april 67 tahun saya ehehehe		
Eheheheh tahun depan berarti mbah?	Ho oh		
Ini kegiatannya kalau jam segini apa mbah?	Kegiatannya kalau jam segini ya sudah leren...dah istirahat eheheh la ini aturkan nanti habis isak saya mau ke tempat anak saya yang atas ngaji...jadi kesana		Berkumpul ditempat anaknya yang lain setiap satu minggu sekali untuk ngaji
Setiap hari mbah?	Jum'at ...		
Owalah setiap hari jum'at	Iya..jum'at dan minggu saya di RT delapan, saya kan warga warga RT delapan, tapi sini saya ikut anak saya yang <i>mbarep</i> yang <i>ragil</i> di RT delapan itu		
Jadi setiap malam minggu sama malam jum'at kesana ngaji...	Iya...minggu sore sama jum'at nanti bar isak saya kesana..he eh		
Ini simbah kalau pagi kegiatannya ngapain	Kegiatannya ya bantu anak, ya cuci piring, nyapu, <i>godok wedang</i> ehehehe pokoknya saya	MTV-1	Mampu mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang

mbah?	bantu bantu lah...masih bisa, masih sanggup kalau mengerjakan pekerjaan rumah		bernilai positif
Oh iya mbah boleh di ceritain <i>endak</i> sih mbah, dulu itu simbah kerjanya ngapain aja?	Oh saya..kerjanya dulu di pabrik <i>kulet</i> pernah, terus pabrik itu ini lo..pabrik jantra pabrik benang itu, setelah PHK saya cari pekerjaan, ya jualan, terus nyuci, nyuci buat...itu lo nyuci buat orang tu lo, kan suami saya waktu meninggalkan, tahun 86 saya sudah..suami saya sudah meninggal, anak saya yang <i>mbarep</i> ini masih kelas lima, suami saya sudah <i>endak</i> ada, jadikan saya mencari nafkah sendiri, ya <i>buroh buroh</i> . Yang di pabrik itu, pertama pabrik kulit itu sampek hampir sepuluh tahun, ini juga jantra juga cukup lama PHK saya cari pekerjaan lagi <i>endak</i> dapat, saya <i>buroh buroh ngumbahi</i> , terus jualan itu apa...jualan <i>kerupok</i> , jualan <i>klepon</i> , apa bisa..bisa saya gitu	OP	Mampu menjalani setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian
dulu keadaannya simbah dulu itu seperti apa mbah?	Kalau dulu ya memang <i>rekoso</i> lah...dulu sayakan ya istilahnya saya punya rumah sendiri ya, terus saya ditinggal suami kan keadaan ini goyang. Anak masih kecil-kecil dan anak saya tiga dan yang bantu saudara-saudara <i>endak</i> ada yang bantu, ya hanya istilahnya itu omong saja tapi <i>endak</i> ada buktinya gitu. Setelah itu saya kan seperti orang nganu putus asa gitu lo, rumah	OP	Mampu menjalani setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian

	<p>tak jual, rumah saya kan di salaman woyo pos warno itu, tak jual terus saya pindah disini campur dengan <i>anu</i> bapak saya, tapi bapak itu bapak <i>sambong</i> tapi pinter sama saya pinter itu lo...setelah itu saya ikut anak-anak saya, setelah itukan, rumah yang saya tempati itukan dijual dibagi waris, lah saya kan tidak dapat bagian ya istilahnya kan anak..bukan anaknya sendiri, terus saya di itu diminta anak saya diatas itu suruh <i>momong</i> putu saya, la <i>putu</i> saya sekarang sudah TK. Dulu waktu saya kesini saya kesini tiga tahun, ho oh tiga tahun</p>		
<p>Tinggal disini sudah tiga tahun, dulunya berarti ikut anak yang satunya, sebelumnya ikut anak yang sana?</p>	<p>lyaaa..ho oh.. jadi saya KK nya kesana tapi saya KK sendiri...bukan ikut anak..dulu kan pernah anak saya itu yang diataskan, namanya Sugeng, mau diikutkan itu apa itu namanya pegawe kelurahan endak boleh..endak sah e gen wes ben ibuk e ben KK sendiri...la ono opo opo aku rak entok opo opo aku rak entok bantuan, saya gitu kan, memang dulu saya pas itu pak RT yang namanya pak Harsono itu dapat bantuan teros saya BLT ya dapat, beras dapat, setelah itu kan sudah ganti RT sampek ketiga itu saya endak pernah dapat apa apa, sudah diajuke ya endak dapat, katanya suruh numpok</p>	<p>PCY</p>	<p>Yakin bahwa hidup memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun</p>



	KK, numpok anu ya sudah tapi kok ternyata sampai sekarang endak dapat apa-apa , mungkin belum jadi rejeki saya ya mbak		
Emm gitu ya mbah ee..ini alamatmatnya dimana sih mbah?	Ini? Ini ringen telu iya ini ringen telu la jatah saya ikut RT mana saya RT delapan disana sini RT sebelas he eh RT sebelas		
Dulu apa sekolahnya dimana mbah?	Saya sekolahnya tamat SD di itu Pedagan, pedagan sekayu eheheheh kan kepengennya neruske tapi kan orang tua endak boleh, saya di les kan jahit tapi saya endak minat jadi saya endak bisa, delapan bulan saya endak bisa apa-apa..terus...terus saya keluar ehehehe		
Terus setelah keluar itu ngapain mbah?	Keluar setahun saya...setahun langsung nikah itu sama suami saya itu		
Ooh heeh	Saya nikah tahun 72 hampir 72...71 pertengahan menginjak 72 ...75 punya anak satu ini yang pak Didik ini terus 77 ada lagi yang di Pudak payung, anak saya nomor dua itu laki semua, kalau ini 83 yang ragil, yang namanya Sugeng itu yang ragil 83		Memiliki tiga anak laki-laki
Berarti dari dulu simbah karena sudah ditinggal, sudah bekerja sejak kecil ya mbah	Waktu bapake masih saya juga sudah kerja, bapak e kerjanya di sabun bebek angsa, kalau saya di pabrik kulit itu tadi, tapi setelah bapak e meninggal saya masih di pabrik kulit itu	OP	Mampu menjalani setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian
E sebelum bapak	lyaaa...bagus lah..ho oh baguslah, lancar dan		Sebelum pasangan meninggal

<p>meninggal itu kondisi kehidupan keluarga itu bagaimana?</p>	<p>saya bisa mengurus adek adek, adek adek semuanya ditinggal mamak saya itu ya masih kecil kecil, jadi ikut saya, adek saya empat. La mamak saya itu meninggal duluan, saya kan hidupnya sama bapak ini sama <i>adekadek</i> ku ya lancar ekonominya malah apa...itu lo sama jualan rokok, seng jualan rokok tapi bapak e <i>dewe</i>. Beskop, dulu ada namanya beskop rajawali sini ada dulu ha ah..ada dulu di beskop situ <i>nak</i> jualan</p>		<p>keadaan ekonomi bagus</p>
<p>Terus setelah apa...setelah suami simbah meninggal keadannya bagaimana mbah?</p>	<p>Ya itu tadi yang saya bilangkan...setelah suami saya meninggal kan gini gonjang, kehidupan saya gonjang dan anak kan sakit-sakitan , anak yang nomer dua itu waktu empat puluh hari bapaknya itu masuk anu apa obat jalan, sakit itu..sakit apa tipes terus yang ragil itu DBD barengan itu setelah bapaknya empat puluh hari itu. Padahal dulu itu ya begitulah, sodara-sodara itu sepertinya malah ngece gitu lo, endak ada yang perduli ho oh, saya butuh apa ya saya jual apa adanya. Dulukan bapaknya RT, ada buku-buku tak jual buat makan apa yang merupakan...pireng-pireng ya sampek sak lemari itu sampek habis buat makan tu...demi nyambung hidup...ehehe</p>	<p>OP</p>	<p>Mampu menjalani setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian</p>

Apa yang dirasakan simbah setelah suami simbah itu meninggal mbah?	Iya...		
Apa yang dirasakan simbah setelah suami simbah meninggal	Iya..yang dirasakan yaitu tadi susah, sedih, susah pokoknya saya ya harus semangat lah...semangat kerja itu tadi, demi anak-anak, semangat kerja...	MTV-1	Mampu mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif
Ini berarti setiap harinya bantu anaknya mbah?	Iya...bantu anaknya...		
Sudah enggak kerja lagi berarti ya mbah?	Iya...endak..endak kerja, sudah endak mampu kerja tenaganya, kalau kerja sendiri bisa apa ngepel ya saya, ngepel, nyapu-nyapu. La ini kan anak saya masuknya setengah delapan, jadi dia berangkat saya langsung kerja yang saya kerjakan, kalau nyuci nyuci baju sendiri buat anak e endak	MTV-4	Mengubah ketidakkekalan hidup untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab
Kalau apa...ini simbah itu menjalani hari-hari simbah, kehidupan simbah..itu tu kayak gimana mbah? Apa penuh semangat atau ada yang dipendam gitu mbah?	Yaaa....dipendam sepertinya endak ada ya....		

<p>Berarti menjalaninya dengan semangat gitu ya mbah?</p>	<p>Yaaa...hidup saya kan di bantu anak sini, anak sana tiap bulannyakan juga ngasih, sana juga ngasih...sana juga ngasih bantu berasnya, gulo teh ya mesti, yang di pudak payung itu, sekarang baru macet kerjanya katrangan, yang anu apa ceweknya itu kerjanya garmen tapi ini baru ada penghentian...pabriknya baru ada..kan pabriknya dijual disuruh apa...sana lo ikut di boyolali tapi dia endak mau, jadi dia lebih memilih mengundurkan diri....endak mau, ini sekarang cari-cari kerjaan, kalau untuk makan sehari-hari saya sudah alhmdulilah saya sudah endak kekurangan eheheheh...endak kekurangan lah iya...tapi kan kepingin e to seperti orang tua katanya nyekel duet seneng eheheheh...saya itu sampek kepengen...kancane do entok BLT kok aku ki ora tau entok, kepengen rasane BLT kok ehehehe iya...</p>	<p>PCY + HRP</p>	<p>Yakin bahwa hidup memiliki potensi makna untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun</p> <p>Memiliki harapan atau keinginan dalam hidup</p>
<p>Berarti untuk kehidupan sehari-hari dapat dari..dapat tunjangan dari anak-anak gitu ya mbah</p>	<p>He eh...iya..dari anak-anak itu, dari anak dan keponakan saya, keponakan saya kan juga pinter. La keponakan saya itu kan juga ditinggal sama mamaknya itu...ya itu masih kecil-kecil masih SMA, SMP, mamaknya sudah meninggal, jadikan dia gantinya itu saya orang tuanya, kalau</p>	<p>BGA</p>	<p>Menemukan alasan kebahagiaan dengan menemukan potensi makna hidup yang tersembunyi didalam setiap situasi</p>

	lebaran saya dibelike baju, terus dibelike paketan lebaran gitu...yang itu yang cewek-cewek, anaknya kan tiga adek saya...yang cewek itu mesti saya dipikerke itu ehehehe		
Seneng ya mbah ? heheheh	Iya...ehehehe...la ini mbak e bawa apa ?		
Oh bukan apa-apa kok mbah...	Mbak Eta ini dibawake mbak e iki lo....namane siapa mbak?		
Reta mbah....	Mbak reta...makasih ya mbak reta...eheheheh		
Simbahkan aktivitasnya bantuin anak, seneng enggak sih mbah ngejalaninya mbah?	Seneng....seneng dengan eklas...saya ikhlas sungguh eklas...	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan dengan menemukan potensi makna hidup yang tersembunyi didalam setiap situasi
Terus yang membuat simbah seneng itu apa mbah?	Ya yang membuat saya seneng ya saya bisa bantu, dan saya diberi kesehatan...gitu...dan apa...tetangga-tetangga sini kan juga sama baik-baik endak ada yang...yang anu gitu lo...mungkin saya termasuk orang tua sendiri apa bagaimana semua...itu kok nganu..ngajeni dengan saya gitu lo eheheh	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan dengan menemukan potensi makna hidup yang tersembunyi didalam setiap situasi. Merasa dihargai dan dihormati oleh orang-orang dilingkungan sekitar
hubungan sama sesama tetangga itu baik-baik saja ya	Baik-baik saja....saya akoni tetangga sini baik-baik...semua baik-baik		Hubungan baik dengan tetangga-tetangga disekitar tempat tinggal

<p>mbah?</p> <p>Ee ini kan simbah istilahnya sudah dianggap orang yang banyak pengalaman, sudah disebut lansia, nah dalam menyesuaikan dirinya itu bagaimana mbah, dengan dulu yang masih muda masih semangat kerja, sekarang sudah tidak kerja dan lebih banyak membantu beres-beres anak, umurnya sudah tua bantuin anak itu menyesuaikan bagaimana mbah?</p>	<p>lya...menyesuaikan kan begini, karena saya sudah mungkin sudah tua saya endak, sejak muda sih saya enggak pernah ngerumpi endak pernah, saya endak pernah ngerumpi endak pernah itu, terus juga an kan sudah tua mau apa lagi kalau tidak rajin ibadah mbak, dosanya banyak jadi sekarang saya hanya satu tekun saya untuk ibadah...ibadah pada yang kuasa dihari nanti ahahahaha...</p>	<p>MTV-3</p>	<p>Mengubah perasaan bersalah untuk berubah lebih baik</p>
<p>ee..he em...terus e kalau keluhan-keluhan, pernah punya keluhan sakit gitu enggak mbah?</p>	<p>lyaa...ada..riwayat saya itukan e seperti keturunan ya, mamak e juga punya, bapak juga, saya punya darah tinggi, tiap...kan saya diikutke BPJS sama anak saya, tapi BPJS nya mandiri, endak dapat dari pemerintah, tadi yang sudah saya bilangkan endak ada itu kelas tiga, itu saya ikut pronalis itu,</p>	<p>OP</p>	<p>Memiliki riwayat penyakit turunan dari orang tua. Mampu menjalani setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian</p>



	<p>setiap bulan saya dapat apa e prodipin dari puskesmas sini ngemplak, dulukan saya pernah dirujuk ditugu sana tapikan sekarang ada itu to mbak, apa ada kelas-kelasan itu, kalau saya kan disuruh milih...saya milih di RST, ternyata di RST endak ada endak di <i>tunyok-tunyok</i> saya kan kepingine di <i>tunyok-tunyok</i> sama dokter, seperti di tugu kan baik sekali, teliti, kalau disini kok endak, saya minta saja tiga rujukan, langsung saya endak...endak kesana lagi, minta pindah di apa puskesmas saja, ada penyakit itu</p>		
<p>inikan simbah sudah dianggap sebagai orang yang banyak pengalaman, sebagai...ibarat katanya sudah dianggap panutan mbah..karena dari kecil sampai sekarang gitu, sudah banyak yang dilalui e...simbah... apasih mbah makna hidup simbah gitu mbah? Makna atau</p>	<p>ee...makna hidup...makna hidup itu ya pertama ya...yang pertama saya hidup itu ya satu untuk ibadah pada yang kuasa, yang keduanya saya mendidik anak supaya menjadi anak yang sholeh dan sholehah semua...jangan sampai ada apa...itu lo percekcoan, saya kan kepinginnya itu ya anak-anak saya itu jadi anak yang sholeh sholehah semua gitu... Allah pasti kalau memberi cobaan ke umat e mesti percaya umat e mampu gitu mbak sesusah apapun sesulit apapun yakin wae mesti ada hal apik disebalik e</p>	<p>MH + PCY</p>	<p>Makna hidupnya adalah beribadah kepada Allah dan bagaimana mendidik anak agar anak-anak bisa menjadi anak yang sholeh.</p> <p>Yakin bahwa hidup memiliki potensi makna untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun</p>



hikmah yang simbah punya gitu mbah ?			
Jadi makna hidupnya selalu beribadah gitu ya mbah?	Iya....ibadah dan percaya sama gusti Allah		Makna hidup subjek adalah beribadah dan percaya kepada Allah.
Menurut simbah ini penting tidak sih mbah punya makna hidup itu mbah?	Punya apa?		
Punya makna hidup itu penting tidak?	Iyaaaa penting, orang kalau enggak punya makan hidup nanti jalan hidupnya kalau ada apa-apa bisa gampang goyah terus milih jalan sembarang-barang enggak bener, kalau punya makna hidup itu ya ada yang dituju untuk di raih itu mbak, menurut saya penting	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi makna untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Makna hidup itu sesuatu yang dianggap sangat penting dalam kehidupan kita gitu mbah...	Ya maknanya ya, kalau makna itu ya itu tadi...yang saya bilangkan, pentingnya makna itu ya dari hidup saya ya itu tadi...banyak beribadah biar hidup terarah endak salah jalan meskipun hidup sulit	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi makna untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Banyak beribadah itu ya mbah?	Ho oh banyak beribadah itu memang bagi saya itu		
Kalau apa?...menurut simbah ini anak-anak simbah ke simbah ini bagaimana mbah?	Baik...baik ho oh semua baik....ngajeni orang tua enggak neko-neko itu lo mbak, berbakti sama saya semuane dan rukun-rukun ini saya kan dibantu anak-anak, wong tua ayem nek anak e	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan, merasa dicintai dan diperhatikan oleh naka-anak.

	baik-baik semua mbak jadi seneng gitu mbak		
Menyayangi gitu ya mbh	Baik...baik...menantu semua baik, hormat sama orang tua semua dan anak-anak saya juga gitu endak ada yang...istilah e endak ada yang nyeleweng gitu lo...semua..semua baik..semua	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan dalam hidup. Merasa senang karena memiliki anak-anak yang baik dan bisa menghormati orang tua
Ini simbah itu tinggal di rumah ini, tinggal dirumah anak itu karena kemauan simbah atau kemauan anak-anak simbah?	Dulu itu saya pindah kesini kemauan saya sendiri, begini to istilahnya saya bagi, dulu saya sudah ngemong putu saya yang disana, mungkin jangan sampek nanti saya pas tuo, saya tuo langsung datang kesini saya kan endak bisa bantu-bantu nyapu gitu....la saya itu kemauannya gitu, saya kepengen apa?...ikut disini tu gitu ehe....	MTV-4	Mengubah ketidakkekalan hidup untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab
ee...ini mbah yang membuat simbah itu kuat bertahan, dulukan apa...ya keadaannya susah gitu, ditambah kehilangan suami orang yang disayang terus anak-anak masih kecil gitu mbah..terus keluarga juga tidak banyak yang	yang..kuat bertahan...ya itu tadi, pokoknya semboyan saya...saya hidup apa itu menghidupi anak-anak saya sekuat mungkin saya itu harus bekerja...semangat endak ada...apa kerja saya...pokoknya saya harus bekerja, pokoknya berusaha terus gitu ya mbak, sampek malem-malem dulukan saya itu pokoknya yakin aja dan tetap harus berusaha, jadi dulu saya jualan krupuk itu, diambilnya di pos puwarno sana lo, saya sudah pindah disini, malem-malem hujan sisan, saya itu apa? Jalan kan...dulu masih	OP  MTV-1	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian  Mampu mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif

membantu hanya ngomong saja, nah apa sih mbah yang membuat simbah itu bertahan kuat sampai sekarang	apa?...itu lo..daihatsu endak ada..masih jarang....jalan sampek dari sana...dari salaman woyo sana lewat yang gang situ sampek sini saya jalan terus ya endak punya lelah...ya itu tadi semangatnya saya demi anak....		
Pokonya semua karena anak gitu ya mbah semua buat anak?	He eh...	MTV-1	Mampu mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif
Ada tidak mbah maksudnya tujuan atau harapan yang masih ingin dicapai gitu mbah?	Harapannya apa ya? Ahahahaha....ya mungkin harapannya itu saya Cuma mendoakan dengan anak-anak saya harapannya...terus mudah-mudahan anak-anak saya itu hidupnya itu bisa (nangis) lbeih baik kehidupannya dari pada saya	HRP	Memiliki harapan yang hendak dicapai dalam hidup
Eenggak apa-apa mbah...enggak apa-apa nangis enggak apa-apa....	Kalau saya harapan yang....		
Endak apa-apa mbah...kalau mau nangis... enggak apa-apa... Ini tadi simbah sudah makan?	Belum...nanti...saya kalau makan habis isha....kalau habis sholat isha kan istilahnya endak ada gangguan apa-apa lagi gitu...baru makan...		
Terus setelah makan biasanya kegiatannya	lyaaa?		

apa mbah?			
Setelah makan biasanya ngapain mbah ?	Setelah makan? Liat TV ehehehehe		
Kalau tidur itu endak ada masalah ya mbah? Apa ada permasalahan mbah? Biasanya kalau lansia itu permasalahan nya ditidurnya itu yang kacau gitu mbah, kalau simbah enggak?	Endak...pokoknya saya kalau itu apa habis makan ya lihat TV kan sendiri-sendiri kan disini ada TV ne, saya lihat sinetron itu, ikatan cinta, tapi kalau diatas sana bareng-bareng sama putu-putu, saya putunya sana kan dua sini satu, sana bareng-bareng kalau sini kan saya kamar e sendiri-sendiri...		Memiliki jadwal yang teratur
Boleh diceritain tidak mbah pengalaman yang menyenangkan?	Pengalaman yang menyenangkan ya pengalaman apa ya? .....ya mungkin ada ya waktu masih muda to...eheheheh	CT	Merasa senang hanya dengan memikirkan orang yang dicintai
Apa itu mbah? heheheh	Masih muda itu..banyak pengalamannya ya...menyenangkan ya ada...	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan
Pas ketemu simbah, mbah kakung jangan-jangan...	Aahhahahahah.....pas..l oh...itukan saudara saya....		
Owalah saudara mbah?....	Ho oh tapi kan saya endak tahu kalau itu saudara saya...datang kesemarang, dulukan di desa, disemarang ketempat kakaknya, la terus itu kan di rumah bapak saya itu baru ndadani rumah...la dia itu ngewangi...la terus saya sama mbah itu	BGA  CT	Mampu menemukan alasan kebahagiaan  Merasa bahagia hanya dengan memikirkan orang yang dicintai

	<p>anu..kono lo kon ngeterke  Dimari....namane kan  Dimari....moh ah engko dikiro pacar e...endak tau ini malah jadi sungguhan, la itu ibu saya...tapi itu bukan ibu kandung...ya ibu istilahnya ya ibu sambung dari....kan bapak saya dan mak saya kan dulu udah pisah, mak saya nikah lagi, bapak saya nikah lagi...la saya ikut dari bapak ini, saya ya sekolahnya disitu disekolahke itu dan disekolahke jahit ya sama itu. Setelah itu...ibu saya namanya bu Wasripah yo...bu Wasripah...wes kowe ora usah adoh-adoh, mengko kan jodone teko dewe....la itu tadi pak Dimari itu eheheheh...ya saya saya sih endak tahu ya, dulu kan malah saya itu punya ini...suruh ceritakan kesenangan ya? Eheheh...saya punya pacar ya..tapi saya ceritanya sama pak Dimari ne ehehehe tapi emboh apa pak Dimari ne apa sudah punya rasa belum ya...kan pak Dimari kan dulu tidurnya ditempat e mamak saya, lah saya tidur e ditempat e bapak, gitu lo....lah itu lo kan pas pacar saya apel...ceritane kan apel...corone sekarang ya apel gitu, malah saya bilang sama suami itu....enak e iki mileh endi ya...tapi semua</p>		
--	---	--	--

	sudah meninggal sekarang...yang pacar saya dulu ya meninggal yang ini meninggal juga...ini lama...dulu sakitnya 22 hari di karyadi		
Sakitnya apa mbah?	Enggak menemukan penyakitnya. Wong itu...di apa...dilaboratnya saja di Jakarta kok, laboratnya di Jakarta yang ngurusi pabrik		Pasangan meninggal tanpa diketahui penyakit yang jelas
Tapi endak ada ininya..penyakitnya mbah?	Endak ada...endak ada reaksi , apa-apa la dokter bilang nanti nek memang itu kanker, kalau bisa dioprasi..dioprasi saja..tapi bukan kanker...bukan apa-apa endak bisa menemukan...panas terus gitu dan rambut e mbrodol...terus itu dokter nyaranke...sekarang ya ini diskusi keluarga alangkah baiknya bagaimana pak Dimari mau dicarikan apa...berobat diluar apa biar disini dulu dokter ahli pun disini sudah berusaha tapi bagaimana lagi jadi pulang paksa. Pak Dimari itu dulu dari karyadi pulang paksa dirumah dua hari langsung...ha sehari apa dua hari ya...langsung meninggal. Katanya itu di anu pabrik dulukan pesuruh-pesuruh kantor, la dikasih kendaraan vespa...dulukan belom ada yang punya kendaraan gitu to...la suami saya di beri vespa itu..di iri sama orang	OP	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian



	<p>bengkel...orang bengkel malahan. La pas itu suami saya kan mimpi...ngimpi kok di bawah pusernya kok dikasih apa putih-putih sama remekannya...la saya bilang hati-hati....ora opo-opo la kui koncoku apek...katanya temannya baik endak apa-apa, dan lagikan suami saya endak percaya sama dukun-dukun, endak percaya sama dukun-dukun gitu endak percaya. Padahal tetangga saya itu sudah do welas...ada yang mencarikan di Muntilan.... Ada yang mencarikan dimana itu Purwodadi..supaya ini lekas sembuh pak Dimari gitu...</p>		
<p>Iya ya mbah ya...percaya enggak percaya seperti itu masih ada</p>	<p>lyaaa....ada....diminum dulu...sampek adem tadi ehehehehe</p>		
<p>Suami simbah itu orangnya seperti apa mbah?</p>	<p>Suami saya itu orang yang pekerja keras mbak getol itu lo mbak, bertanggung jawab dan sayang dengan keluarga.</p>	<p>CT</p>	<p>Merasa bahagia hanya dengan memikirkan orang yang dicintai</p>
<p>Ini sama simbah cukup sampai disini....terim akasih banyak mbah...sehat selalu ya simbah...</p>	<p>Iya...endak apa-apa...sama-sama....banyak to?</p>		
<p>Dua lagi kok mbah</p>	<p>Owalah iya....</p>		





**LAMPIRAN F**

VERBATIM SUBJEK PENELITIAN IV  
24 SEPTEMBER 2021: PUKUL 20.15 WIB  
LOKASI SEMARANG

Nama : B  
Jenis kelamin : laki-laki  
Usia : 72 Tahun  
Pendidikan : STM mesin  
Lama Ditinggal pasangan : 11 Tahun  
Domisili : Semarang

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Hallo...pak....ka barnya bagaimana pak?	Sae...		
Oh iya ini mau melanjutkan yang kemarin pak...	Oh iya....		
Namanya pak siap pak?	Bayu...		
Usianya berapa nih pak?	72 tahun...		
Sini alamatnya dimana pak?	Jalan candi pawon selatan dua, RT 2 RW 1		
Oh iya pak e...boleh diceritakan endak pak dulu itu bapak itu kayak gimana sih pak kehidupannya?	Wah...lupa itu....masa kecil saya...soalnya kan dulu saya endak disini.		Tidak terlalu mengingat masa kecil
Dulu dimana pak?	Saya dulu di telogo rejo, saya itu kesini tahun 76...ya dari telogo rejo pindah kesini tahun 76. Jadi riwayat saya kan, waktu itukan kerjanya di baliasal semarang sana itu, pengapon itu, bengkel itu, seng laen-laen nya ya wah lupa kalau itu...sudah lama sekali kok...ehehehe		Latar belakang pekerjaan
ee..pendidikannya pak kalau boleh tahu?	Saya STM mesin		Pendidikan
Owalah STM mesin...boleh diceritakan endakasih pak latarbelakang	Kalau latar belakang keluarga saya itu baik..baik semua. Istri saya kan dari sana...solo		

keluarga bapak itu bagaimana sih?			
Solo....	Iya....sayakan nikah tahun 75...la tahun 75 rumahnya endak kesini, saya kesolo kan...tempat saya itu di warung...dulu itu di warung, kantor agraria itu lo depane...disitu. Terus tahun 76 baru pindah sini...bongkaran sana baru pindah sini, telogo rejo dulu, ha...kalau riwayat saya itu ya lupa semua itu eheheh...		Latar belakang keluarga
Terus kayak ada enggak sih pak dalam keluarga itu kayak misalnya, dulu itu keadaannya itu apa susah apa memang sudah baik-baik saja?	Kalau dulu keadaanya ya memang susah itu...soale istri saya kan endak kerja, itungane jualan warung, warung matengan itu lo seperti warteg itu lo, na dari telogo rejo pindah sini...saya kerja di tegal		Kondisi kehidupan keluarga susah karena istri tidak bekerja hanya berjualan warung makanan
Ooo..kerja di tegal...	Kerja saya di tegal, kalau seminggu sekali saya pulang, tapi enggak kesini...sinikan yang nunggu itu adek saya...wong saya kesana ke telogo rejo		
Terus..kalau berarti iya lebih baik kehidupan yang sekarang ya pak?	Lebih baik yang sekarang daripada yang dulu...dulu itu gaji paling bayarane mung Rp 120.000 kok....Rp 120.000 itu lo dulu, tahun 75...73 saya itu masuk kerja...udah lama sekali dadine kan enggak apa itu? Endak teringatlah. Kalau wawancara riwayat hidupnya, dulu-dulunya endak teringat saya		Kondisi kehidupan lebih baik sekarang dibanding yang dahulu
Oh iya pak ini menikah itu ketemu sama ibuk itu gimana	Tidak...bukan ditemukan seperti dijodohkan itu lo....		Dijodohkan

pak?			
Iya...terus ketemu gimana pak?	Endak ketemu...langsung....		
oo...langsung... .	Langsung...hanya foto itu, terus tanggal sekian terus saya kedesa itu langsung menikah, tahun 75...		Menikah karena di jodohkan
Berarti kayak ta'arufan gitu pak?	Iya...ho oh...endak pacaran endak apa itu....		
Langsung ya pak?...	Langsung ehehehe....		
Terus e apa namanya, sekarang ibuk?	Udah endak ada....		Istri meninggal
Maaf pak, sudah lama pak?	Sudah tahun 2010...		
berarti sudah lama ya pak? Sudah sepuluh tahun lebih....	Iya...sudah sebelas tahun...		
Bagaimana pak, maksudnya yang waktu itu ketika ibu meninggal apa yang dirasakan sama bapak?	Ya itu hanya...ya kehilangan lah....kehilangan itu yang paling nganu itu putu saya...yang <i>barep</i> yang pertama itu...itukan <i>ngintel</i> terus sama mbah putrine. Kalau saya ya biasa saja..saya yo..tak <i>iklaske</i> lah..soale yo wes takdir yo...tak <i>iklaske</i> Allah mempunyai rencana yang lain mbak	OP	Mampu menghadapi aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian
Terus e...punya anak berapa berarti pak?	Saya anaknya empat, yang barep itu di mateseh, kerjanya di rumah sakit telogo rejo Erni, terus yang kedua ini yang jualan ini yang kemaren <i>nemoni</i> , yang ketiga di rembang laki-laki yang perempuan di kali kampung, empat anak saya		Memiliki empat orang anak
Oh...ho oh...terus e kehidupan sebelum bapak	Ya biasa...endak ada kesusahan apa-apa itu endak ada....enak saja...ngalir saja santai		Merasa kehidupan lebih baik sebelum pasangan

meninggal...eh sebelum ibu eh istrinya bapak meninggal itu gimana pak?	saja...		meninggal
Santai gitu ya pak?,.....	Kalau saya itu santai....enggak gini..gini...kalau saya itu enggak....ya seperti ini...ya seperti temen saya setingkat mbek saya itu juga kondektur kalau dia...saya kan di PT.Kereta api...dia kondektur aja rumahnya..disini, saya biasa saja endak terpengaruh atau iri itu endak...kalau saya itu santai saja mbak..sampai sekarang... bawa santai saja hidup sudah ada yg ngatur kan gitu mbak, apapun kan mau sakit mau sehat mau kaya mau miskin kan ada takdirnya masing-masing jadi ya santai gitu	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisi bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Dinikmati gitu ya pak, terus e kehidupan bapak kondisi bapak setelah ditinggal sama istri atau orang yang disayang gitu itu bagaimana pak?	Ya biasa....biasa enggak terlalu apa itu susah gitu yo endak...soalnya kan itu udah takdir sudah diiklaskan...	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisi bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Intinya ikhlas gitu ya pak...	Yang paling anu kan putu saya yang barep itu, yang di apa? Yang kuliah itu to semester empat itu, yaitu soale itukan yang momongkan mbah e...mbah putri, lakan mantu saya kan tentara...sekarang di kodam...		
e...kalau kesehariannya	Ya saya dirumah ini kalau antar sekolah...cucukan	MTV-1	Mampu mengubah aspek-

<p>ini bapak ngapain aja pak?</p>	<p>kesini, pulang opo ki nganter, nanti jemput la nanti sorenya ayah e jemput pulang kerumahnya ya menikmati pensiunan disambi momong mbak momong cucu</p>		<p>aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif</p>
<p>Owalah begitu...kalau dalam menjalankan ibadah itu kayak gimana pak?</p>	<p>Ibadah itu ya saya tenang aja..ya ibadahnya kan saya sholatnya lima kali, itu waktunya kan satu hari lima kali sholatnya itu...itu yo endak apa-apa biasa aja...kalau saya itu tertekan miker itu susah eheheheh endak terlalu saya pikerkan itu eheheheh pokoknya dibawa santai endak perlu banyak pikiran, kalau banyak pikiran nanti malah setres mbak, jadi ya jalani saja apa yang ada. Ibadah ya ibadah, ibadah juga bikin tenang kayak yang tadi saya bilang.</p>	<p>OP</p>	<p>Mampu menghadapi aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian</p>
<p>Begitu pak...</p>	<p>Tak buat santay kalau saya eheheh...mungkin kalau buat orang-orang lain kan ndadak miker, kalau saya endak biasa soale kan anak-anak kan sudah rumah tangga semua, jadi saya itukan disini di tempat ini kan saya hanya nunggu lah, nunggu tempatnya aja sama anak-anak sama putu, nek disinikan putunya tiga sama itu yang tadi terus sama yang barep itu putu seng SMA, sudah tua mau kerja dulu sudah banyak bekerja, nikmati pensiuannya sama anak cucu sambil menunggu giliran Allah ya mbak, banyak-banyakin ibadah, sudah gitu mbak</p>	<p>OP</p>	<p>Mampu menghadapi aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian</p>

	enggak perlu dibikin stres		
ee..masih ada enggak sih pak kayak ini kan bapak istilahnya kayak orang yang sudah berumur, banyak pengalaman baik itu pengalaman yang manis maupun yang pahit gitu?	Kalau pengalaman saya itu sebetulnya enggak ada susahny kok mbak ehehehe saya ya merasa menjalaninya itu ya mengalir sesuai jalannya saja, waktunya kerja ya kerja, waktunya main ya main, semua pengalaman ya saya anggap pelajaran dan semua sudah terlewati jadi ya sudah mbak, endak terlalu pengen yang muluk-muluk itu lo mbak, jalani wae apa yang ada dan syukuri, kembali lagi sudah jalannya Allah mbak	OP	Mampu menghadapi aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian
Boleh diceritain enggak pak?	Endak ada susahny wong saya dulunya di tegal, kumpulnya kan temen-temen endak ada...kalau saya pulangkan seminggu sekali pulang, hari sabtu saya pulang, hari minggu saya ke tegal lagi, jadi endak ada susahny tak anggep biasa wong sama temen-temen disanakan jadi endak ada setres endak ada opo..santai aja...kalau punya utang ya dianggep biasa aja ahahahaha	OP	Mampu menghadapi aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian
Yang penting kalau ada utang bayar gitu ya pak....ahahah	Ha iya gitu...ahahahaha...ya banyak temen saya disitu jadinya endak ada setresnya, kerja ya kerja..pulang ya pulang, waktune sabtu pulangny kan saya kalau sabtu naik saya dari sana naik kereta pulang terus nanti minggunya pulangny anu ikutnya senja utama yang jam delapan malam itu, sampai di tegalkan jam	OP	Mampu menghadapi aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian



	sebelas yo santai endak ada pikiran seng macem-macem tu endak. Pikiran pengen sugeh, pengen punya uang itu endak ehehehehe		
Kenapa pak..kenapa kok bisa, biasayakan orangkan pengennya ya kaya, lah itu kenapa pak?	lyaaaa....saya tahu...pengennya kayak gitu, tapi saya ngerumangsani lah sebagai pegawai bawahankan ngerumangsani...		
Nerima gitu ya pak?...	lyaa....nerima saja bayaran sak opo anane dipotong utang yo biasa hahahha udah santai saja di anggap santai...kalau enggak santai kan mikir teruskan walah susah malah kakehan pikiran gitu ehehehe kakean pikiran ki susah	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya
Pak masih ada enggak sih pak kayak tujuan yang mau dicapai	Endak....endak ada....kalau saya sudah apa kui? Pasrah saja...pasrah nunggu waktu kalau saya...pasrah nunggu waktu eheheh	TJH	Tidak memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai dimasa tuanya, pasrah menunggu waktunya Allah
Sambil mempersiapkan gitu ya pak? ehehehe	Eheheheh iyaa.....sambil mempersiapkan terus nanti kan anak-anak saya ajalah yang meneruskan generasi mudanya sampai nanti	HRP	Berharap anak-anak saja yang meneruskan
Dalam kayak, bapak kan dulu juga pekerja keras nih pak, sudah banyak bekerja kesana-kesini, bapak itu menjalankan pekerjaan itu dengan suka cita, senang atau giaman pak?	Kalau saya menjalankan tugas itu senang...saya senang..soale saya disana bagian pengawas, saya nganu anak buah, sama anak buah yo saya ikut kerja, kerja soalekan dibaliansa itukan apa..tehnik ya..tehnik perbaikan kereta, dibaliansa tegal itu sebelah pusdiklat itu, pendidikan opo itu	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan, teman-teman adalah sumber kebahagiaan

	departemen perhubungan, yo saya kalau kerja dulu sampek kalau lebaran kan saya sampek pegade, mana itu di stasiun di solo, terus di rembang barang itu saya pernah itu...ya tak anggep sante wong itu ada uang makane eheheheheh sama bareng sama temen-temen itu, jadi endak miker kerja keras untuk iki teros miker wah sok opo...endak biasa to..hari ini saya kerja kerja besok adalagi gitu kan....		
Nikmati hari ini, urusan besok ya jadi besok gitu ya pak?	Iya.....		
Terus bagaimana sih pak cara bapak itu menyesuaikan diri, maksudnya yang dulunya aktif bekerja terus sekarang sudah berumur kayak kerjanya berkurang misal hanya mengantar jemput cucu gitu pak, menyesuaikan ya bagaimana pak?	Kalau saya endak ya....kalau saya itu waktu pensiun aja biasa saja santai, kalau temen-temen saya tanya saya...koe pensiun meh opo?...temen saya kan ada yang setelah pensiun daftar neng satpam, kalau saya endak. Kemaren saya...waktu saya pensiun ditareni ke satpam saya endak mau, soale saya sudah menikmati waktu saya kerja 32 tahun saya kerja...la itu tinggal menikmati apa itu hari saya....kelonggaran saya tidak mau kerja lagi. Kerja...sepertine kerja kok ngono..dulu kan kerjane montang manteng ya, suruh sana tugas sana, kalau sekarang kan nikmatilah pensiunan gitu....eheheheh	HRP	memiliki harapan yang ingin dicapai yaitu menikmati masa pensiun bersama anak dan cucu
Menikmati masa tua gitu ya pak?	Iyaaaa...ehehehe menutup masa tua	MTV-4	Hanya ingin menikmati masa

eheheheh	menikmati saja		pensiun
Kalau keluhan-keluhan kayak sakit gitu gimana pak?	Kalau sakit saya endak pernah ngeluh ya...saya biasa saja, kalau memang sakitnya terlalu parah itu enggak pernah saya yo biasalah pegel nganu itu biasa, kalau anak saya yang telogorejo meh nganu, anak saya itu saya tanyakan aja, kayake endak ada terlalu penyakit terlalu parah itu enggak ada ishaallah lah itu memang...	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan. Merasa diperhatikan oleh anak yang bekerja dibidang kesehatan.
Maaf nih pak dulu ibu meninggal itu karena apa pak?	Mungkin karena nganu...mbak ya..karena gula...		Istri meninggal
Oh iya penyakit gula pak...	Iya dulu penyakit gula...dulu mungkin turunan lah...turunan itu lemu kok istri saya itu gendut yo lemu...lemu duwor istri saya itu		
Terus e...ini kan bapak udah banyak pengalaman nih pak...nah udah sebagai orang yang dianggap guru kalau sama anak yang lebih muda dianggap sebagai guru, karena pengalamannya sudah banyak, apa.....menurut bapak nih kehidupan yang bapak jalani dari dulu sampek sekarang itu sudah bermakna belum sih pak?	Kalau saya sudah bermakna...kalau saya...kalau yang lainnya saya kurang tahu...kalau pikiran saya sudah..sudah bermakna saya kerja sudah lunas udah sampek pensiun sampek sekarang, ya itu pikiran saya itu tak anggep longgar lah gitu lo, kita itu meneruskan sholat lima waktu gitu ya...jadi ayam gitulah itungane...jadi endak ada fikiran apa-apa lo endak ada...yang mikirkan yo paleng putu saya gitukan....paleng-palengkan kalau nganu kalau usom sekolah emang sibuk saya, kalau dulu sibuk ngantar jemput metok ahahaha itu putu saya itu....kalau sekarang	Makna	Mampu menghadapi aspek kehidupan diantaranya penderitaan, perasaan bersalah dan kematian  Merasa bahwa kehidupan yang dijalani sudah bermakna

	kan pandemi ini kan hanya senen seloso rebu kemes sampek kemes tok e, saya jempot terus saya anter gitu, yang ke TK sama yang SD kelas enam itu...hanya itu, endak ada keluhan apa-apa....		
ee...apasih pak nilai-nilai hidup atau nilai kehidupan yang bapak pegang gitu pak yang menurut bapak itu penting banget?	Kalau nilai kehidupan saya itu endak ada yang penting ya mbak ya...penilaian saya itu tak anggep saya itu biasa saja jadi tidak ada opo ki memberatkan didalam fikiran itu endak ada, dianggep biasa lah, santai saja kalau saya itu...santai saja....		
Jadi intinya santai gitu ya pak?	Saya santai saja lah....saya endak ada pikiran seng macem-macem, mungkin ya kalau orang lain pensiun seperti temen saya itu wah...dulunya lemu seperti pikiran itu..pikiran ini...kalau saya endak, saya tak anggep itu sudah rela lah, diiklaske saja...ya seperti ini lah keadaan seperti ini...ehehehe	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya
Jadi intinya ikhlas gitu ya pak?	lyaaaa...iklas...sudah ikhlas itu sudah nerimo lah nerimo...nerima..		Menerima
Kalau menurut bapak sendiri nih, pendapatnya bapak makna hidup itu tu apasih pak?	Kalau saya makna hidup itu apa ya?...makna hidup itu untuk pemikiran saya itu saya kerja sudah selesai, sudah sampai tuntas,bisa sampe pensiun, lah tinggal saya itu makna hidup saya itu tinggal meneruskan, momong sama putu dan anak-anak aja gitu...itu makna hidup saya, pikiran saya hanya itu...itu saja		Bekerja adalah makna hidupnya
ee..orang yang hidup nih	Kalau riwayat hidup semua manusia harus		Setiap orang harus memiliki

<p>menurut bapak penting enggak sih pak punya makna hidup pak?</p>	<p>punya makna, dia kan punya makna, maknanya tersendiri-sendiri yaaa...mungkin ada yang ini ada yang itu, kalau dari saya bebas makna saya, jadine ikhlas ingpandum ya jadine endak ada pikiran yang mikir ini mikir ini endak.</p>		<p>makna hidup, makna hidupnya adalah ikhlas ingpandum</p>
<p>Jadi ikhlas gitu ya pak?</p>	<p>lyaaa...pamane punya utang iso yo dibayar...ra iso yo ngomong gitu yo...ehehehe</p>		
<p>ee...kalau hubungan bapak sama anak-anak bapak itu kayak gimana pak?</p>	<p>Biasa baik...baik endak ada opo ki tukaran gini gini endak, yang paling dekat kan sing nomer dua ini seng jualan in, itu yo biasa saja...endak opo ki tukaranlah, kalau saya liat itu seperti temen saya itu sama anake sama bapak e do padu itu ada, kalau saya wong saya bisa menengahi kok...riwayat saya itu jadi sekertaris RT...yo tak parani tak omongi...tukarakan endak ada artinya, itu anak sama bapak itu tukaran endak ada artinya, kecuali anaknya anak tiri ya saya endak tahu ahahahah</p>		<p>Hubungan dengan anak-anak baik dan dijadikan sebagai penengah</p>
<p>Oh iya bener pak...pak menurut bapak itu anak bapak itu sayang enggak sih pak sama bapak?</p>	<p>Sayang....sayang semua, ini sayang, yang barep itu erni itu juga sayang ini kan dia perawat di rumah sakit telogo rejo itu juga ada...mantu saya juga sayang...enggak ada yang gini gini gitu itu enggak ada, de en ada yang tukaran sama sedulure mandak aku seng ngomong, tak omongi ya manut semua, endak ada congkrah itu enggak ada gitu...</p>	<p>CT</p>	<p>Mampu menemukan alasan kebahagiaan. Merasa bahagia karena anak-anak menyayangi dan menjadikan subjek sebagai panutan</p>

Jadi bisa menerima cinta juga bisa memberikan cinta ya pak?	Haa...iyaaa...betul...		
Oh iya pak tinggal disini itu di rumah ini itu karena kemauan bapak atau anak bapak?	Ya kemauan saya...wong rumahnya yo sini...dulukan disana di telogo rejo ya itu kan rumahnya mungkin jaman dulu rumah liar tu lo terus dapet ganti mungkin dari pemerintahan itu to, kan gantinyakan dulu uang paku hanya lima ribu ehehe..o rumah saya itu sebetulnya yang bukan seperti ini...gedek dulu, gedek semua terus saya pindah disini tahun 72 bongkaran, mandeke terowongan belum ada mbak...jalane setapak gini dulu preng-preng tu seperti panjang tadi la disitu mobil endak bisa masuk sini, la itu rejane zaman kan bagus...ehehehe		Tinggal dirumah atas kemauan diri sendiri karena memang rumah subjek
Sekarang sudah bagus ya pak....	Iyaaa...dulu itu jalan kaki aja matol-matol, saya kalau pulang kesini pakainya sepedah lo mbak.....sepedah onthel dulukan kesini ...ehehehe		
Jauh banget pak ehehehehe	Iya....jauh telogo rejo terus stadion itu lo, la terus saya sampai kesini, dulu saya tidurnya endak disini, disana di warung...di warung		
ee..ini berarti ada endak pak tunjangan pensiunan?	Ada...kalau tunjangan pensiun endak ada tunjangan pensiun, saya itu udah pensiun, wong istri saya aja, tunjangan istri itu, sudah endak ada, hanya saya		Tunjangan
Berarti pemasukannya	Iya....dari pensiun itu...		



ya dari tunjangan pensiun itu ya pak?			
Kalau dari anak-anak pak?	Sudah endak ada semua, sudah besar-besar kok, kan naka dibatesi sampek umur 21, la sekarang kan sudah punya suami, punya istri ya sudah...hanya saya sendirian KK saya itu hanya nama saya, padahal kan saya ikut sana, saya endak mau tetep punya KK sendiri saya, udah...udah sendirian saya...sendirian untung ada apa itu anak saya jualan...itu untuk rame gitukan saya seneng...saya biasane hanya liat TV gitu kok, kalau malam hanya liat TV, udah meng tidak bisa tidur soale terganggu liat TV teros itu, sinetron itu lo ehehehehe liat e itu...ehehehe	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan
Jadi endak bisa tidur karena sinetron ya pak? eheheheh	Ehehehe liat TV eheheh...ngantuk o tapi kalau sinetronnya bagus bisa...bisa tahan itu lo...		
Bisa tahan ya pak ehehehe	Iya...iya..iyaa		
Berarti endak bisa tidur bukan karena kepikiran apa gitu ya pak?	Endak...endak kepikiran apa-apa, miker opo? Ngelangut mikir e udah pensiunan udah apa wes pokok e sudah kerja sudah...sekarang endak kerja kan...wong ora kerjo dibayarkan seperti saya kan..ora kerjo dibayar ehehehehehe	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan
Oh iya pak ada tidak pak, membuat kesalahan yang berkitab fatal	Kesalahan pasti ada ya mbak namanya juga manusia semua pasti berdosa, ya itu sih mbak saya kan jarang pulang	MTV-3	Mengubah perasaan bersalah menjadi kesempatan untuk berubah



<p>begini pak dulu mungkin pak?</p>	<p>dulunya kan hanya seminggu sekali dan lebih banyak waktunya sama teman-teman karena asik gitu mbak, saya tidak terlalu paham dengan keadan istri saya, iya tahu kalau memiliki penyakit turunan gula itu, tapi karena saya jarang pulang jadi tidak begitu ngeh gitu lo mbak, ya saat ini karena sudah meninggal saya juga sudah ikhlas karena sudah takdir, ya mendoakan semoga ditempatkan di surganya Allah begitu sih mbak</p>		<p>lebih baik</p>
<p>Iya..iya..pak..oh iya pak ini sudah cukup sampai disini...wawancara...terimakasih banyak pak sudah meluangkan dan bersedia menjadi responden dan mau membagikan kisah hidupnya bapak...</p>	<p>Oh iya...endak apa-apa....sama-sama..eheheheh</p>	<p>---</p>	

**LAMPIRAN G**



VERBATIM SUBJEK PENELITIAN II  
24 SEPTEMBER 2021: PUKUL 17.02 WIB  
LOKASI SEMARANG

Nama : Mila  
Jenis kelamin : Perempuan  
Usia : 75 Tahun  
Domisili : Semarang

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
Selamat sore mbah, perkenalan dulu ya mbah, ini simbah namanya siapa mbah?	Mbah mila		
Oh iya mbah JMLH...usianya berapa mbah?	75...		
Berarti kelahiran tahun berapa mbah?	Walah <i>empon lali mbak</i>		
Ehehehe he-eh terus ini tadi lagi ngapain mbah? Duduk disana, ngapain tadi mbah?	<i>Sinten?</i>		
Simbah tadi ngapain duduk disana?	<i>Dolanan...arep ngopo</i> (saya dampingi dulu ya dek?)		
Oh he-eh bu, nanti juga mau wawancara dengan ibu sebagai orang terdekat simbah, tapi ini wawancara simbah dulu	(oh iya) (mbak sama tante dulu ya <i>ndak</i> apa-apa ya)		
Oh iya <i>endak</i> apa-apa	(masih kerja dia belum selesai)		
Owalah iya...	Jl.Candi pawon Selatan VIII RT 02 RW 01		
Dulu sekolahnya sampai apa mbah?	Mboten sekolah eheheh		TIDAK SEKOLAH
<i>Owalah mboten</i> sekolah	heheheheh		

eheheheh			
Dulu kehidupannya simbah seperti apa mbah, masa kecilnya simbah?	Masa kecil e yo dolani to ehehehe ya dolani yo diajari megawe karo wong tuwo hehehe		Masa kecil subjek
Asli sini mbah?	<i>Endak</i> , muntilan		
Terus kesini?	Iya.. <i>buroh teros kecantel wong Semarang</i>		Awal mula bertemu pasangan hidup
Owalah buruh, <i>kecantel wong Semarang</i> ...ini simbah punya anaknya berapa mbah?	Enam...(anak angkat satu)		Jumlah anak 6, 1 anak angkat
berarti	(anak sendiri lima, anak angkat satu)		
Jadi enam itu sudah sama anak angkat. Dulu kerjanya ngapain aja mbah?	Dulu kerja di tukang amplas, amplas itu to meja kursi kerja buat nguripi enam anak-anak sama sekolah e anak-anak	OP	Mampu menghidupi aspek kehidupan diantaranya penderitaan
Kerjanya dari usia berapa mbah?	Usia berapa ya sembilan tahun		Awal mulai bekerja
Boleh diceritakan enggak mbah perjuangan hidupnya ehehehe itu tu seperti apa sih mbah?	Eheheheh ya buruh buruh itu...dulu pernah cari pasir dikali, terus ganti pekerjaan lagi terus yang terakhir ya itu kerja di pabrik amplas terus ketemu bapak e anak-anak terus menikah mbah hehehe	OP	Mampu menghadapi aspek kehidupan diantaranya penderitaan
Suka dukanya itu apa mbah?	(Seneng e piye susah e piye) Ehehehehe susah e ora enek duet eheheh seneng e nak enek duet, susah e golek duet...iya og mbak kalau pas enggak ada duit uhhh susah mbak mikirin besok anak-anak mau makan apa, walaupun suami juga	OP	Mampu menghidupi aspek kehidupan diantaranya penderitaan

	<p>bekerja tapi kan tidak bisa mengandalkan uang pemberian suami mbak tetap bantu-bantu buat tambah-tambah beli jajan anak-anak itu mbak..</p> <p>Senenge yo nak pas ndue duet ya mbak, wes tenang setidak e wes ayam ada yang untuk beli makan, serius kok mbak, jaman itu memang segalanya murah ya mbak tapi kalau enggak ada duit ya sama saja mbak yaaa...ya sebagai istri tetap bantu cari tambahan mbak, putus kerja disini ya cari lagi disana yakin aja pasti dapat pelan-pelan gitu mbak</p>		
Kalau senangnya mbah?	Yo senang...ya itu mbak kalau udah pegang uang udah tenang udah pasti anak-anak bisa makan, yang penting itu anak-anak kok mbak, kalau bapak ibunya masih bisa nahan ya mbak lah kalau anak-anak yo kasian mbak hehe	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan
Apa yang membuat simbah senang?	Kalau saya, iya kalau anak-anak bisa makan, bisa kumpul gitu to mbak...ngumpol karo anak-anak karo putu ehehehe	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan
Kalau boleh tahu dulu kehidupan ekonominya seperti apa sih mbah, keadaan ekonominya mbah?	Jatuh bangun ehehehe jatuh bangun mbak, kerja sembarang-barang og mbak, pernah kerja cari pasir, kerja nyuci kerja ngamplas wes sembarang-barang mbak, dulu bapak e	PCY	Yakin bahwa hidup memilik potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun

	<p>kerja yang bangun RS kariyadi itu mbak, nah pas kerja disana ditipu sama rekannya sendiri yang sudah dipercaya itu lo mbak, tapi ya sudah la meh apa mbak...ya wes iklaske nanti pasti diganti sama Tuhan gitu aja diganti yang berlipat gitu mbak....kan yang hilang pasti ada gantinya to mbak hehehe yakin ngono wae mbak ben ora kepikiran nemen-nemen...tenan og mbak nek dipikir nemen-nemen malah sakit neng awak mbak</p>		
<p>Jatuh bangunnya itu seperti apa mbah?</p>	<p>Nyekolahke anak-anak, anak enam kan sekolah semua. Dulukan sebelum kerja di pabrik amplas itukan nyari pasir sek di kali</p>	MTV-2	<p>Mengubah penderitaan menjadi keberhasilan kemudian menjadi sukses</p>
<p>Owalah simbah nyari pasir?</p>	<p>He-em, kalau bapakkan bangunan, pada saat itukan kesulitan numpang anak enam, ya kerja buruh-buruh gitu lah, nyuci, nyetrika gitu apapun dilakuin gitu mbak yang penting bisa ngasilin uang. Anak-anak bisa sekolah, bisa makan itu penting mbak. Sekolahke enam anak ya tidak mudah ya mbak pada saat itu tapi ya pelan-pelan ya bisa itu mbak sekolah yo penting untuk kedepane, walaupun orang tuane ora sekolah kalau bisa anak-anak e sekolah kan gitu ya mbak, biar</p>	MTV-2	<p>Mengubah penderitaan menjadi keberhasilan kemudian menjadi sukses</p>

	masa depan e lebih baik dari orang tuane gitu lo mbak kalau sekolah, makane nyekolahne anak-anak itu mbak		
Ini maaf nih bu, ini suaminya simbah berarti sudah meninggal?	Sudah meninggal		
Sudah meninggal berapa lama?	lima tahun		
apa yang dirasakan simbah ketika suaminya meninggal itu apa mbah?	Yaa...anu opo..sedih ehehehe..biasane ada yang diajak ngobrol kan <i>endak</i> ada, sendiri lagi sekarang melu anak-anak. ya yang pasti kehilangan ya mbak, tidak ada teman untuk tidur lagi, nek pagi-pagi biasane ngobrol sembarang-barang kok terus <i>endak</i> ada ya rasane sedih, kan ya kadang ada yang memang hanya bisa diobrolin sama suami sama bapak mbak bukan sama anak. tapi ya wes piye meneh, yo sedih tapi wes jadi garis e Tuhan e mbak....yo pelan-pelan iklas	PCY	Yakin bahwa hidup memilik potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Kondisi ekonomi simbah setelah suami simbah meninggal itu seperti apa mbah?	Yo <i>endak</i> apa-apa, setelah anak-anak udah pada kerja semuanya santai, senang. Pas simbah meninggal itu Puji Tuhan anak-anak sudah mapan semua mbak, sudah berkeluarga, ya ada yang masih belum berkeluarga tapi sudah kerja semua		Ekonomi aman



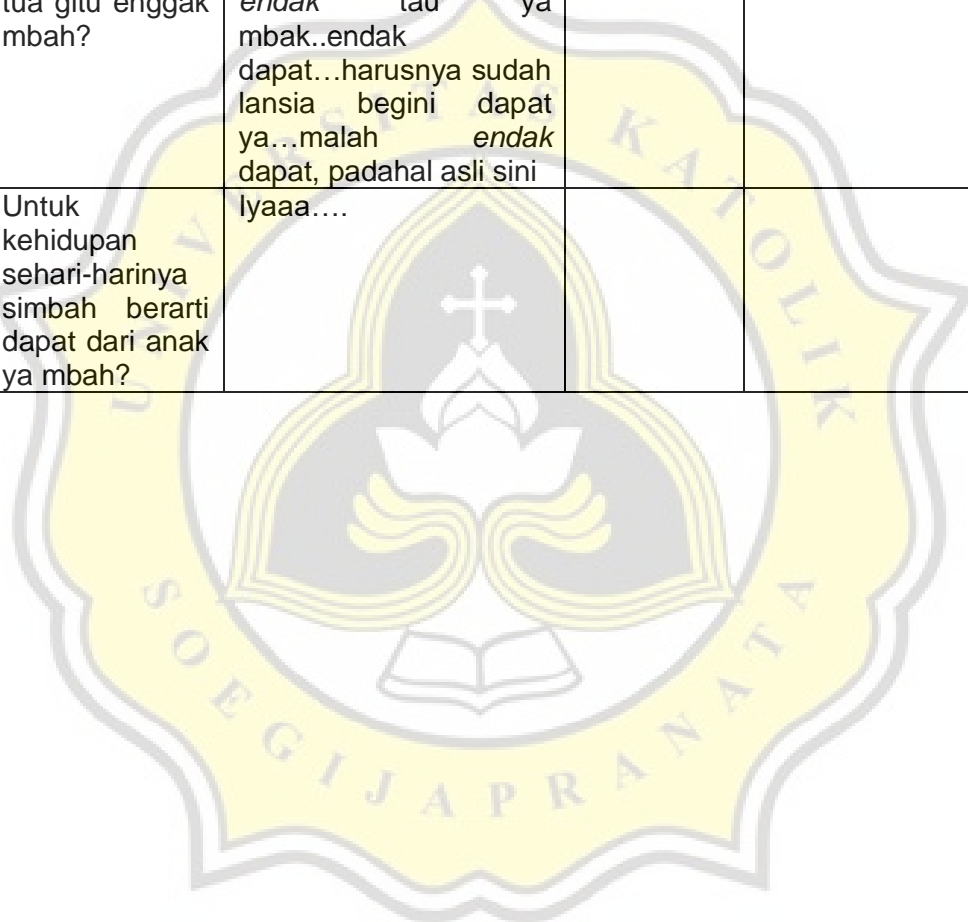
Anak-anaknya sekolah sampai apa mbah?	SMA...		
SMA terus kerja semua?	Iya...		
Ini simbah kesehariannya ngapain mbah? Biasanya ngapain?	Ya <i>tengok-tengok</i> ngeneki, liat TV duduk ehehehe...kerja yo <i>endak isa jadi ya wes ngene iki mbak ehehehe</i>		Fisik lemah, tidak mampu untuk bekerja
Oooh he-eh	Karenakan jalan jauh udah endak isa, apa-apa udah bingung		Sudah tidak bisa berjalan jauh
Kalau keadaannya simbah sebelum suami simbah meninggal seperti apa mbah?	Ya kepenak gitu, sehat...manja sama suami, sekarang kalau sama anak sama mantu kayak sungkan gitu lo...kan beda kalau sama suami sama anak, kalau sama suami sendiri bisa manja-manjaan, sama anak sebenere tu, gimana ya..sungkan sendiri sama suami enak sayang gemati gitu mbak	CTA	Merasa bahagia hanya dengan memikirkan orang yang dicintai karena cinta tidak dibatasi oleh raga orang yang dicintai
Jadi simbah kegiatannya duduk, selain itu mbah?	Ya enggak ada apa-apa, <i>kegiatan</i> yo <i>maem</i> , liat TV, dede udah itu <i>tok to</i>		Kegiatan sehari-hari
Inikan simbah sudah dibilang lansia permasalahan-permasalahan apa sih mbah yang simbah rasakan?	Sering itu tenggorokan, tenggorokanne kering kayak radang gitu lo, padahal sudah dibawa ke THT itu <i>endak</i> apa-apa, dibawa ke THT endak ada masalah apa-apa tapi, saya itu merasakannya kayak <i>gareng</i> terus gitu lo, padahalkan usia saya itu harus banyak juga biar endak dehidrasi, tapi untuk usia sekarang rasanya sulit, ya Cuma pagi susu sama teh, kadang ya	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan. Merasa diperhatikan oleh anak-anak. kondisi fisik lemah seiring usia.

	minum larutan penyegar, seharusnya air putih lebih banyak, tapi ya dipaksa anak-anak, soalnya kalau enggak ya ngerasa enggak <i>ngelak</i> . Selalu diingatkan sama anak pokoknya harus minum pokonya harus minum biar daya tahan tabuhnya biar sel-selnya itu bagus, tapi ya semakin tua malah males mau minum.		
Untuk pendengaran dan yang lain-lain mbah?	Rada tidak jelas mbak...agak kurang dikit, minum yang susah, harus diingatkan dan dipaksa sama anak-anak.		Kondisi fisik lemah dan harus selalu diperhatikan oleh anak-anak
Ini berarti anak-anaknya simbah kerja semua?	lyaaaa..semuane kerja		
Berarti yang menunggu simbah di rumah siapa mbah?	Kan ada kakaknya ini yang enggak kerja, kalau siang kadang kesini nengok, ya ganti gantian		Anak-anak bergantian menjaga merasa diperhatikan
Mbah, inikan usia simbah sudah lanjut simbah masih punya harapan atau tujuan yang masih ingin dicapai gitu enggak mbah?	Ehehehehe...ya adane gini sudah tua ya enggak ada...Cuma pengene ki <i>endang</i> punya cucu eh kok <i>putu</i> ..ehehehe <i>buyot</i> eheheheh itu saja harapane mbak wes tuo anak-anak wes kerja semua kok pengene punya <i>buyot</i> <i>putu</i> wes ono mbak	HRP	Memiliki harapan yang hendak dicapai dalam hidup
Eheheh owalah	Kan belum ada yang menikah cucunya, kan sudah gede-gede semua tapikan kalau anak-anak pada kuliahan mikir untuk menikahkan sebentar masih ngejar sekolah	TJH	Memiliki tujuan hidup yang hendak dicapai

	atau kuliah ya itu pengen ngonangi buyut itu lo mbak hehehe wong yo wes tuo mbak heheh		
Jadi harapannya pengen punya buyut ehehehe	Hehehe iyaaaa		
Simbah merasakan jenuh atau bosan gitu enggak mbah, karena kan tidak ngapa-ngapain	Enggak...kadang juga pengen pulang, ngajak pulang anak ke muntilan, sudah sampai sana pengen pulang kesini lagi ke Semarang, pengen kesana pas sudah sampai sana pengen pulang lagi		Bingung
Kan dulu memang asalnya dari muntilan berarti kalau ke muntilan balik kerumah atau gimana mbah?	Iya...rumah, saudara semua disana endak ada yang disini, kakak adek semua disana		
Oh iya mbah simbah kan dulunya masih sehat masih sering kerja, terus sekarang sudah jadi lansia perasaannya gimana mbah?	Iya...ya sudah senang lah...ehehehehe wes ngerasakne urep wes akeh umure ya wes seneng wae ngono mbak hehehe	BGA	Mampu menemukan alasan bahagia dengan menemukan potensi makna hidup yang tersembunyi dalam setiap situasi
Sudah bisa menerima kondisi seperti ini ya mbah?	Iya...iyaaa...eheheheh anak-anak iso kumpol kabeh seneng, putu....	BGA	Mampu menemukan alasan bahagia dengan menemukan potensi makna hidup yang tersembunyi dalam setiap situasi
Inikan simbah sudah banyak pengalaman, ya pengalaman pahit manis, suka dan duka, simbah punya	Aaa iya...eheheheeh sudah apa belum...ya jawabannya sudah karena dari kecil dididik kerja keras, menghidupi anak, sampai sekarang anaknya sudah besar,	OP	Mampu menghidupi aspek kehidupan diantaranya penderitaan

makna hidup enggak mbah?	sudah berkeluarga semua, sudah kerja semua...seneng bisa mendidik anak-anak merawat ya walaupun pada akhirnya anak- anak punya pilihannya masing-masing ya sudah...sudah jalannya begitu mbak yang penting apapun pilihan anak itu bisa bahagiane mereka sendiri gitu lo mbak, nek anak-anak bahagia orang tua pasti ya bahagia		
Ada tidak mbah nilai-nilai hidup yang dipegang sama simbah?	Ada....ya itu jalani wae senajan abot jalane pokok e jalani karo jalok arahe marang Gusti ngono mbak yo kui jalani apapun ketetapanane gusti kuilah seng terbaik yo mesti apik	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Terus ada lagi enggak mbah	lyaaa...bersyukur itu jangan lupa pokoke disyukuri	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya bahkan yang paling menyedihkan sekalipun
Selama ini simbah sudah bisa merasakan kalau anak- anak simbah itu juga sayang sama simbah?	lya...hehehehe sudah ya dirawat saat sudah tua seperti ini kan tandanya anak-anak sayang sama orang tuanya sama ibunya gitu mbak	CTA	Merasa bahagia hanya dengan memikirkan orang yang dicintai karena cinta tidak dibatasi oleh raga orang yang dicintai
Simbah juga menyayangi anak-anak simbah?	lyaaaa....	CTA	Mampu mencintai
Ini berarti simbah tinggal bersama dengan anak-anaknya?	lyaa...sama anak sama <i>putu....</i>		Tinggal bersama ank karena merupakan rumah milik subjek
Simbah tinggal	Kemaun sendiri...la		Tinggal dirumah

disini atas kemauan simbah sendiri atau karena anak-anak?	wong rumahe ya sini hehehe		berdasarkan kemauan sendiri tanpa paksaan
Berarti bukan karena kemauan anak ya mbah?	lya bukan....anak yang ikut ibuk ehehehehe la ini rumahnya ibu ehehehehe		Rumah subjek
Punya tunjangan hari tua gitu enggak mbah?	Tidak... <i>endak endak</i> ada...dari RW juga <i>endak</i> tau ya mbak.. <i>endak</i> dapat...harusnya sudah lansia...begini dapat ya...malah <i>endak</i> dapat, padahal asli sini		Tunjangan dari anak
Untuk kehidupan sehari-harinya simbah berarti dapat dari anak ya mbah?	lyaaa....		



**Lampiran H**



VERBATIM SUBJEK PENELITIAN V  
25 SEPTEMBER 2021: PUKUL 18.22 WIB  
LOKASI SEMARANG

Nama : Z  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Usia : 74 Tahun  
Pendidikan : STM  
Lama ditinggal pasangan : 13 tahun  
Domisili : Semarang

Pertanyaan	Jawaban	Kode	Tema
assalamualaikum mbah selamat malam...	Walaikum salam....Selamat malam...		
Hari ini ngapain saja mbah?	Ya biasa....tadi pulang kerja, terus ngambil air...		Masih bisa bekerja
Ngambil air dimana mbah?	Di nganu....masjid ini...kan itu ada air PAM AM, kan sini kan kalau cuci pakai air sumur...		
Em...he em..	Ya dulu ya pakai air sumur tapikan terus ada apa biasa khusus untuk minum dan masak pakai PAM, kalau untuk cuci-cuci kan boros ahahahaha		
Emm...he em...eheheh e..ngambilnya pakai apa mbah?	Apa?		
Ini sanyo atau apa mbah?	Di bawa gini ehehehe		Masih memiliki tenaga untuk megangkat air
Oooh...jauh to mbah...	Sama olahraga itukan dekat itu...tempat wudhu itu kan, la dulu mau pasang pas endak punya uang ahahahaha	MTV-1	Mampu mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi bernilai positif
Eheheheh...s imbah kalau boleh tahu kerjanya apa mbah?	Iya?...kerjanya di bengkel, bengkel las jadi bikin ya tralis, ya pintu gini...macam-macam lah, tapi saya bagian logistik, persiapan jadi saya bagian..dibagian persiapan membuat apa? Kalau pintu ini ya		Bekerja dibengkel, mandiri



	membuat roda, membuat ornamen-ornamen itu lo...		
Em...he em...sudah lama mbah kerjanya?	Sudah, mulai 83...kan dulu kan saya itu udah nganu og...gonta-ganti kerjaan eheheh	OP	Mampu menghadapi aspek-aspek kehidupan
Oh...iya mbah...	Pertama dulu disana disambiratek sana lo dulu...abis itu pindah di mutantular, mutantular pindah lagi jahtera...		
Itu kalau boleh tahu kerja apa mbah?	Di mutantular?		
ee..yang pertama kerja apa mbah?	Anu...bagian anu celup, jadi ya membuat warna itu to, kalau yang dibutuhin warna apa...biasanya abri itu dulu...dulu abri banyak isu-isu sama loreng-loreng itu to dulu, abis itu saya pindah di pabrik kaos, dipabrik kaos terus pabrik benang, benang jahtera itu to, benang jahtera ini..ini PHK terus saya masuk bengkel ahahaha		
Eheheh oh iya..ini simbah namanya mbah Andi..	Iya...		
Usianya berapa mbah?	Usianya sudah 74		
Oow...74 tahun...	Kelahiran 47 kui og...74 ini ...		
Wah....panjangan umur ya mbah..	Ahahaha alhamdulillah saya...ya lumayan sehat teros, karena olahraga teros to...	MVT-1	Mampu mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif
Olahraganya apa mbah kalau boleh tahu mabh?	Ya..kerjakan olahraa ahahaha	MTV-1	Mampu mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang

			bernilai positif
Ooh kerja itu sekaligus olahraga ya mbah?	Owh...kerja saya itu olahraga pokoknya....	MTV-1	Mampu mengubah aspek-aspek hidup negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif
Seneng gitu ya mbah...	Yaa dong-dongan...malah membakar besi mbarang kok dong-dongan, jadi banyak kerjaan saya itu...kalau endak ngelas yo itu, mbakar, kalau endak bikin bubot, kalau endak mbubot ya ngebor....walah ya macem-macem...kalau endak ya mbengkongke pipa bengkok gitu ya ehehe jadi macem-macem...	MTV-4	Mengubah ketidakkekalan hidup untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab
Em..he em...	Waktu dulu itukan, tahun berapa itu yang...yang ramekan pakai stanles...variasi stanles-stanles itu, tapi sekarang, laen ki model...model lain lagi og ehehehe		
Oh iya mbah, ini alamatnya dimana ya mbah ini mbah?	Ya..ringin telu disini, ringin telu RT 1 RW 2 sini, jalannya candi pawon, selatan, itu ada...ini nomere 31. Ini sudah lama kok, disini sudah mulai tahun berapa? 80 an saya kesini, sini owww belum begini, belum endak ada, adanya Cuma montor trek, itu pakek muat pasir sama batu dari kali, wah sekarang wes ganti ahahahaah		
Lahirnya dulu dimana mbah?	Hah?...		
Lahirnya dulu dimana mbah?	Saya lahir di mboyolali...		

Oww..mboyol ali, terus pindah kesini?	Iya...lahir terus sekolah, terus kerja...sekolah sampek... kelas tiga STN..dulukan ada STN, terus saya ngelanjutke STM 2 situ peterongan itu, tapi terus STM perkapalan itu to, tapi Cuma setahun tok terus aku pulang lagi, ada peristiwa gestapo itu lo 65...	OP	Mampu menghadapi aspek-aspek kehidupan diantaranya penderitaan
Owh...G30 itu mbah?	Iya...G30 itu saya pulang kesana, terus setelah itu tahun 66 itu saya kesini lagi, kerja, ya tapi kerjanya pindah-pindah eheheheh kerjanya pindah-pindah	OP	Mampu menghadapi aspek-aspek kehidupan diantaranya penderitaan
memang sedari muda sudah giat bekerja ya mbah?	Iya..sudah , sejak kecil saya anu og kerja terus og..kan dulu ayah saya itu membuat genteng itu lo...kan daerah mboyolali kan banyak, buat itu..sampai sekarang masih mbuat, tapi saya dulu kalau cita-cita ne wah...oyo gawe gendeng ah ahahahaha tapi yo terlaksana ...	HRP	Memiliki harapan hidup yang hendak dicapai
Dulu cita-citanya apa mbah?	Apanya?		
Dulu cita-citanya apa mbah?	Iya anu..pokoknya jangan mengerjakan pembuatan gendeng itu, karena kan lama-lama kan tanah habis nanti ahahaha di buat gendeng...tapi dulu itu jane, kan dulu diarahkan pertama saya itu diarahkan menjadi tukang bangunan, kan sekolah dulukan STM bangunan, tapi endak anu, endak bisa masok, padahal nilai saya baik lo, rata-rata dulu tujuh	MTV-1	Mampu mengubah aspek-aspek negatif menjadi sesuatu yang bernilai positif

	og, tapi endak diterima		
La kenapa mbah?	Ha kurang tahu...karena yang ngelamar terlalu banyak, terus saya kembali lagi sekolah SD lagi, tapi terus ganti bagian mesin, ha kan sudah bagian mesin itu bisa, tapi emang jane luas bagian mesin og, tapi yo..apa ya..lain-lain lagi og ahahahaha. Ini mbak e kuliah dimana?	OP	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan diantaranya penderitaan
Di Unika mbah...	Unnes?		
Unika mbah...	Unika...oh Soegijapranata?		
He eh mbah Soegijapranata...	Di anu...disana ?		
Sana apa sana sih mbah? Ehehehe	Kan itu jurusan jatingaleh itu?		
Iya ho oh mbah..	Yang mau ke..dulu ke taman opo yo, o <i>anu</i> yo jati diri yo...oh disitu?		
Iya mbah..deket jati diri itu	Saya lewat e ya sini krekrek besi to sana		
Ini simbah ini rumah anak-anaknya simbah atau memang rumahnya simbah?	Rumah saya sendiri, dulu sini kan, dulu saya kan nganu ngontrak disitu terus saya beli tanah, pertama saya beli tanah didekat kuburan sana, saya piker-piker kalau cari air dimana e, terus tukar tambah dapat sini, terus ini dibangun, tapi ya alon-alon aahaha, dulukan kerjanya di Jantra	MTV-2	Mengubah penderitaan menjadi keberhasilan kemudian sukses
Boleh diceritain endak mbah dulu itu seperti apa sih mbah?	Apanya?		

E hidupnya simbah itu dulu seperti apa?	Penuh cobaan saya...		
Bagaimana itu mbah?	Ahahaha kan saya anu.... <i>kawen</i> itu sudah dua kali, yang pertama saya <i>kawen</i> itu kan waktu kerja disana di mutantular sana, itu dapat...kan sana <i>kawen</i> e kan sama temen..temen kerja, dulu waktu itu saya sama itu belum punya rumah, saya masih <i>anu</i> ngontrak di karang asem, kaligawe itu lo...deket..deket kali itu..terus saya lama-lama bisa beli rumah, keluarga ada, tahu udah dapat anak dua, istri selingkuh modiar ahahahaha	OP	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan diantaranyaan penderitaan
Maaf, istrinya selingkuh mbah?	Selingkuh...la terus saya, terus ini apa...kan saya ngalah, wong lanang wes kudune ngalah wae, rumah iki enggonono, aku tak ngalah ehehehe	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya
Jadi simbah yang pergi dari rumah?	Iya...la piye anu...untungnya itu terus saya pergi ngontrak e sini belakang sini, tapi tahu-tahu ya dapat dijodohkan dengan istri orang, bisa beli tanah sini alhamdulillah gitu lo ahahahaha, doane anu og mandi (manjur) ahahahaha semua sudah ada jalannya sudah diatur sama sing gawe urep ahahah	MTV-2 PCY	Mengubah penderitaan menjadi keberhasilan dan kemudian sukses
Doanya waktu itu apa mbah kalau boleh tahu mbah?	Ya?		

Doanya waktu itu apa kalau boleh tahu mbah?	Oooo....kuncinya Cuma satu Cuma satu...	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya
Apa itu mbah kuncinya mbah?	Kalau malam, kalau bisa keluar rumah	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya
Kalau malam kalau bisa keluar rumah eheheh kok bisa mbah?	Oo iya...kan dulu waktu saya ...waktu dulu saya di karang asem to, waktu itu belum punya rumah, saya bingung...kok wong urep ora ndue omah aku ngono...kudune ndue omah, tapi saya teros tiap malam itu kalau bangun tidur jam duabelas itu, saya menghadap rumah yang saya tempati itu, saya berdoa moga-moga saya dapat beli rumah, ha tapi itu untungnya itu yang punya rumah itu terus anu bilang gini kan itu rumahnya panjang, terus anu kalau..emm orangnya sudah tua..ndi...kalau bisa rumah itu kamu beli...loo kurang..duite kurang oo mbah...harganya berapa, waktu itu dulu baru 45.000...tahun berapa? Tahun...70 berapa itu ya...72 73...itu masih murah tapi ya sekarang ya endak isa hahahah...itu bisa...saya dikasih jalan sama orang bisa beli rumah, dadi 40 saya kontan yang 5.000 diangsur...nah itu...jalane itu doa itu hahahhaa aduh..waktu itu saya kan kontrak sini,	MTV-2  PCY  TJH  OP	Mengubah penderitaan menjadi keberhasilan kemudian sukses  Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya  Memiliki tujuan hidup yang hendak dicapai  Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan diantaranyaan penderitaan







	<p>njaringan dulu, saya pergi kesana terus nenek bilang gini “la butoh e piro? Eheheh semua tambah e anu og mbah 160.000..wes gampang sesok rene ahahahah la itu jalannya...itu baru bisa tukar tambah sini. Terus waktu sudah punya tanah sini, saya kan masih kerja njantra, saya ngadakan arisan, kalau narek, saya belikan bahan bangunan, batu opo-opo ne yo...tapi dikerjain sendiri itu, pondasi ini dulu saya nganu kerjain sendiri og....</p>		
<p>Berarti ini yang bangun pelan-pelan simbah sendiri?</p>	<p>Iya..anu pondasi dulu saya anu, setelah itu kalau pasang boto kan harus makek orang lain, nah baru saya kasih, la pasang boto itu selse to, kan baru mubeng gini...mubeng omah itu kan endak ada tempat e iki to, saya itu jalan-jalan ke tempat pak lek saya, pak lek saya bilang gini “la ndi omah mu wes dadi po urong?” wah....dereng pak lek wong nembe boto mubeng og...la kan kudune nganggo kap, la kap e regane piro ndi ahahaha...la itu enak e disitu... tapi dulu saya gendeng e minta ayah saya di mboyolali to...saya dikirim gendeng dari mboyolali teros biaya ne saya minta sama pak lek, saya dikasih uang buat beli kayu sudah, kurang....waduh mateng,</p>	<p>MVT-2</p>	<p>Mengubah penderitaan menjadi keberhasilan kemudian sukses</p>

	<p>saya dikasih uang Cuma 175.000 itu untuk beli <i>nganu</i> tok yang besar-besar begini, jadi endak ada ereng e endak ada, teros saya lari sana lagi ketempat pak lek itu. Tapi wes itu anu la..wes dadi ndi? Dereng pak lek wong reng e dereng wonten ahahaha la reng e piro? 25 ya ahahahah dikasih lagi itu baru bisa jadi. Saya itu bisa mbangun bertahap-tahap gitu...la abis itu, udah selse to jantra kan PHK...dulu kan pabrik banyak yang bangkrut, tahun 83 itu gulung tikar dapat pesangon, tapi pesangon saya buat nyarutang ini...ahahahahaha dadine klok toh...turah yo Cuma...turah untuk beli sumur...yang penting an sumur udah ada. Sudah sumur jadi tahun 88 bisa, ya jadi rumah...rumah ini sudah pintunya sudah gonta-ganti, pertama madep gini, terus saya leh gini, dulu sini ada pintu</p>	OP	Mampu menghadapi setiap aspek kehidupan
Ooow ada pintu....	Terus saya rubah lagi disini...		
Pintunya disini eeheh	Ehehehehe wah...ga ga anu, istri saya sudah enggak ada tahun 2004 itu endak ada...		
Maaf pak...istri ke dua pak?	lya..istri yang kedua..yang itu kan kakak e yang belakang ini rumah e itu...orang nganu..wong bambrengan dulu...		
Kok bisa ketemu mbah?	Ya?...		

<p>Kok bisa ketemu sama istrinya</p>	<p>Oooo...la jodoh itu ahahahaha jodoh gitu. Kan dulu kan saya di karang asem kan masih anu, ngopeni anak saya yang dua itu, kan dulu kan saya dengan istri yang dulukan saya punya dua, teros yang saya tempati malah bilang...kowe tak golek ne gelem ora? Hahaha ya gelem ....empon mbah, kulo digolek ke kaleh mbah e, saya ditembongke bocah e gelem, kui baru dapat...tapi anu orang e diseter gitu bisa, dadi kalau saya itu kan perbekalan rumah tanggakan yang nyeter saya dulu, orang ini tak kasih uang bisa jalan ke uang opo endak, endak bisa nganu, wah tahu-tahu bisa...eeee...jadi kalau saya kerja, saya jatah minta e berapa umpomone 100.000 yo, saya kasih 100.000 udah cukup? Gitu...cukup..cukup tapi kan laine saya tabung untuk macem-macem gitu tahu-tahu udah jadi. Itu saya itu waktu itu nyekolahke itu sampek dobel-dobel og</p>	<p>PCY</p> <p>MTV-4</p> <p>OP</p>	<p>Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya</p> <p>Mengubah ketidakkekalan hidup untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab</p> <p>Mampu menghadapi setiap aspek-aspek kehidupan</p>
<p>He em...</p>	<p>Jadi sana yo sekolah, sini yo sekolah</p>		
<p>La yang...kalau sama istri yang kedua itu anak, ada berapa anak pak?</p>	<p>Tiga....sini tiga anu vira itu yang mbarep, teros ririn, teros yang satu lakik itu...itu terpaut e itu banyak terpaute itu tiga belas tahun, wong ririn SMP itu baru melahirkan, kan ikut KB teros kan sakit-sakit, teros suruh</p>		

	saya lepas, tahu-tahu malah masih tambah ahahahahaha		
Ahahaha...h e em...	La yo itu...tambah itu la si vira itu, kan anak e pande nek vira itu orangnya cerdas, bar lulus teros isa kerja to, dulu minta e sekolah, minta sekolah...sekolah ngendi SMP 30, tak suruh cari sendiri, habis lulus golek dewe meneh ahahah saya itu Cuma ibarata e itu, sudah lulus meh ngendi meneh? SMK		
He em...	Dokter cipto itu kan banyak, wah wes praktek, neng gone tekmake to waaa itu dia kan anu...bahasa inggris e rodok lumayan, pinter pamane bar itu dia praktek, kerja di tekmake, jadi laine panggilan itu yo di uji yo bilang....dia langsung og....		
Langsung diterima ya mbah?	Langsung diterima, dulukan bagian sekretaris, bagian sekretaris, sama direktur anu, sama direkturnya deket		
Emm he em...	Tahu...orang e kan orang india orang tekmake...teros lalama dia kan dianu...pacaran sama orang situ ehehehe yang nganu wah..akhire memang endak jodoh og, perjodohan kui wes angel bar tahu itu dia dikasih, kan nganu dia punya temene banyak, terus yang mbandung sana dikenalke sama laki tapi laki-laki tiong hoa	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya

	cina, tapi teros vira bilang sama saya, pak aku tak kawen mbek cino entok orak? Bisa tapi harus orang e orang sembayang...aku ngono.....		
He em...	Kuncinya harus satu itu...ooo sembayang...yo uwes bar ahahahaha..tapi ini riwayat e ya anu hampir sama sama saya. Bar kawen itu kan yang laki kan ditugaske ke kalimantan, tahu-tahu sampek di kalimantan sana dipecat...wo ra edyan o....eheheh dadi yo dari kalimantan dia yo langsung balek pulang sini lagi. Dia pulang e anu og apa? Ke jakarta, kan sodaranya banyak di jakarta, mbandung sana, sana cari kerjaan kangelan, pulang lagi ke semarang, jadi teros dek ne ngelamar kerja, teros diterima disana di....germen pelabuhan, sudah, digermen pelabuhan, bertemu dengan temen e..mau...jane di germen pelabuhan itu sudah anu lo mapan...wes kan dee bagian kantor...	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya
He em...	Mau disekolahke di jakarta tahu-tahu petok kancane meneh...kancane SEMEA....koe kerjo gone kakang ku gelem ora? Itu to kawasan ban...pabrik ban swallow itu lo...itu kan bagian gudang...a bar itu seng lanang endak kerja, wes		

	<p>meneng neng omah...tapi saya ya berdoa mugo-mugo endang entok awean ahahaha...tapi yo iyo og jadi teros wes ra kerja itu ada lamaran, lamaran kan melalui HP itu to, diterima di solo, di solo teros panggil sana tes, wawancara balek sini, ditengah jalan panggil lagi, suruh kerja sana ya...dia kerja solo, vira endak boleh kerja, suruh ngopeni anak e siji, sampek sekarang. La di solo cari tempat, endak ada yang cocok, jadi itu memang anu og...riwayat hidup e memang hampir sama ehehehe jadi di solo cari tempat untuk beli rumah ora cocok, kalau liat itu endak cocok. Saya terus ya....bertemu temen-temen, kowe golek bayaran seng akeh ora ahaha ya,....la itu teros dia di tarik sama temennya itu di ABC kan banyak e...dia kan bagian gudang, tahu-tahu kan jaman apa...udah lama og di ABC aki sama jam. Kok tahu-tahu kemaren itu pulang, cerita sama saya, pak anu bapak e golek kerjo gon ABC pindah, ha la ngopo? Wah... gone gudang akeh wong maleng ahahah dadi anu memang hati nurani endak cocok...</p>	PCY	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya
Ho oh...	Tahu orang yang beda itu enggak cocok, soale endak halal, barang		

	endak halal dia endak mau, la teros		
Terus pindah...	lya sekarang...kan dia...iya untunge ada teman yang anu lagi, sekarang penempatan e di NTT sana...wah...jauh, tapikan bayarane kan ora cukup, sekarang di cikarang sana....		
Ooow...hem...	Adem sari itu lo...		
Oh iya ha ah...	Adem sari kan produksinya banyak, tapi dia ditanya ini dari bawah dulu ya, tapi tetep bagian gudang, dia kan tepat e administrasi gudang, pande sampek sekarang. La terus kan kemaren sudah ambil rumah di bekasi, waktu di ABC itu, jane wes mapan to...la teros dia anu pindah wes pokok e, bayaran mu enggo bayar rumah aja ya...ahaha...angsur rumah itu kan 4.000.000 perbulannya kan waktunya dipersingkat, kan dulu itu kan rencanane kan produksine gudang e kui mau pindah bekasi, kan jakarta kan udah anu tahu-tahune malah anu ajor mumor, tapi sekarang di cikarang, tapi juga belum lama baru satu bulan ini disana. Kemarin baru pulang og, kan pulang kan wong vira bilang sama saya, aku mau muleh neh pak, lawang e diambake, ini baru ini baru, dulu kan kecil Cuma 120 sekarang		



	hampir 2 m		
Sekarang lebar ya pak...	Ini buatan sendiri ini...		
Ini bapak sendiri ya bikin?	iya...hahahaha		
eheheheh	Saya kan ngirit, saya kan bahan e entek 2.300.000 Cuma ya bikin...saya sudah bikin sek tinggal ngelas to, teros dibantu teman saya, teman saya dikasih uang endak mau ahahaha tapi ya tak kei rokok wae nyoh...aku ngono...temen kerja itu kan...temen saya kan cuman kerja kan akeh..guyon neng kono		
Bapak itu kan pernah ditinggal dulu sama istrinya, itu perasaannya bagaimana pak waktu itu?	Saya kan anu, saya kan orangnya kan, dalam beragama kan agak mendalam...jadi saya berpedoman "semua itu akan mati, dadi yo tetep saya iklaskan, jadi enggak usah gitu macam-macam lah, pikiran saya wes...manusia hidup mesti mati, ya urep tapi bakal mati ahahaha gitu lo, kalau saya gitu...kan kalau berpedoman gitu itu endak terlalu banyak mikir macam-macam ya yang penteng kita doakan yang baik. Waktu dulu kan saya pisah dari yang pertama ya gitu wah aku nek iseh tak lanjutke malah repot, masalah e gini lo orang perempuan kalau sudah mau selingkuh itu percoyo ne angel..mesti angel...rumah tangga kalau sudah gitu mesti yo hancur. Terus anu	OP	Mampu menghadapi setiap aspek-aspek kehidupan diantaranya penderitaan, kematian dan rasa bersalah

	orang laki-laki endak akan percaya, enek e kuater, engko neng omah ngene ahahahah		
Iya bener pak bener....	Iya...kalau dilepas yo uwes, tapi ya gitu og...pedomane mungkin ora jodone ahahahah nek sudah jodone mau bagaimanapun juga yo bisa kembali kan sekarang kan sudah tua, saya itu tinggal nganu...yo ngawat-ngawati anak-anak gitu...	PCY  TJH	Yakin bahwa hidup memiliki potensi untuk memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya  Memiliki tujuan dalam hidup yang hendak dicapai
Oh iya maaf pak berarti ini simbah istrine bapak yang kedua sudah berapa lama pak meninggal pak?	2004 kan...		
Sudah lama ya pak?	Sudah...2004 jadi anak saya yang laki itu yang keru itu baru keluar dari TK og...jadi dia pak keluar TK itu pas di doake tujuh hari, jadi an waktu saya ambil raport kan, gurune anu..gurunya bilang sama saya, pak sudah saya doakan sama-sama yang laen...oh iya buk terimakasih aku ngono ahahahahaha. Kan dulu TK nya disini wayang sari TK siti sholekah ha itu...kan saya memberi anu kan biar pondasinya bocah itu kan anu bisa...yo terus pikiran saya yo ah...seng penteng aku meh ngopeni bocah sek...dadi ki untuk	HRP  TJH	Memiliki harapan yang hendak dicapai  Memiliki tujuan yang hendak dicapai

	pikiran untuk kawen udah enggak ada...		
He em...fokus ngurus anak ya mbah..	He eh og...jadi kalo peh ono ne ki...miker bocah e ki...harus formasi bagi e wes mapan...kalau nganu kan kudu miker wes pener opo urong ahahha nak rong pener ki urong...perasaane urong nganu...	TJH	Memiliki tujuan hidup yang hendak dicapai
Menghadapai kesulitan tidak pak kan waktu itu anaknya bapak juga masih usia yang masih kecil gitu pak, tapi sudah ditinggal istri gitu pak?	Nganu saya...apa ya, ditinggal istri Cuma tugas saya, tanggung jawab kehidupan anak-anak itu, gimana pendidikan e, teros pernah tu ditinggal itu, tapi vira sudah kerja, dia sudah kerja di tekmake, nak ririn itu....ririn ya sudah kerja, ririn kerjanya dulu dikawasan dulu nggon pabrik HP itu kalau enggak salah...tapi sekarang kalau enggak salah sudah enggak jalan ha...gitu sudah itu ya sudah, tinggal membesarkan yang lain, la yang laki ini setelah SMP lulus teros arep ngelanjut ngendi? SMK ....bagian opo? Masak...mateng aku ngono..ahahahah. loh itu repot lo pak, anu saya...saya arahkan bagian tehnik endak mau og dia..saya kan bilang gini, loh kok ora njukok bagian tehnik wae pie, kan gampang golek gawean....moh aku pengen bagian masak og ahahahahah..soale kan nganu..dia bantuin masak...meh ngerancang resep pak ahahah. Rejekine dewe-	TJH	Memiliki tujuan hidup yang hendak dicapai  Setelah pasangan meninggal, secara ekonomi subjek tidak merasa kesusahan karena dua dari tiga anaknya bersama istri keduanya sudah bekerja.  Kesulitannya adalah mendidik anak laki-laki terakhirnya karena sulit untuk diarahkan.

	dewe...wah karepmu nak ngono, lo memang gitu og, dadi wes tak bebasne karepmu, soale ki yo... penghidupan ki enggak mesti	PCY	Yakin bahwa hidup memilik makna terlepas dari apapun kondisinya
He em...	Soale saya sendiri sudah anu melihat adek saya, adek ipe itu to, dulu habis kerja kan, dia kerjane apa ikut tukang mbatu itu, tapi ya...la ini perjalanan hidup itu..tahu-tahu..dia ditolong sama mertuane to kerja di PLN, PLN tapi Cuma iki lo...nyateti tapi di mboja sana aaa tapi sekarang wah malah enak ahahahah...tahu full teknik e kalau ada orang masang listrik, bayar listrik yo di tegel dek ne..anu dia...jadi bisa la itu menghasilkan uang..la itu penghasilane, tapi malah sekarang udah keluar, masalah e apa sampingan e lebih banyak jadi ya wah...bagi saya ya moro rono neng omah entok duet iki ....soale opo rezeki itu kan sudah mapan, itu datang sendiri, dari...kan yang sukar itu cari jalan dulu, kalau sudah tahu jalannya itu anu bakal gini...koyok kakak saya kan gitu, kakak saya kan jualan di pasar, jualan roti dulu dia kan jualananya Cuma alat-alat kayu-kayu tapi pas kawen dapat istri jualananya apa? Kerupuk...aaa itu dia ganti profesi..la itu jalan	PCY	Yakin bahwa hidup memilik makna terlepas dari apapun kondisinya

	hidup itu kan tahu-tahu terus anu mapan...dia ganti profesi jualane jadi julana roti...		
Oooo he em...	Dek e kan koyo agen gitu lo...dadi dia dipasar sudah diparani anu..diparani		
Pembeli?...	Diparani pembeli barang e datang sendiri...Cuma tinggal anu to...nyo...ibarat e mengengge liwat, tapi kan sudah dapat untung		
Iya he eh....	Itu yang tak..yang angel tu itu....yang mapan..hidup		
Em ada bedanya endak pak kayak, dulu sebelum ditinggal istri kehidupanny a tu seperti apa? Setelah ditinggal istri seperti apa?	Kalau saya itu anu og, kan dulu kan anu waktu ditinggal istri itu...gimana ya ekonominya wah anu...banyak tapi endak seperti sekarang, perubahan hidup kan anu dulu waktu ada istri kan....carane masih apa ya awal to jadi ekonomi tu masih ditata terus...la teros istri endak ada ya kadung ekonomi sudah mapan, anak-anak ya sudah kerja, ya tinggal melanjutkan hidup, kan nagel...		Kehidupan sebelum istri meninggal tertata agar lebih baik setelah istri meninggal tinggal meneruskan jadi lebih baik
ee...kalau bapak itu sedang kerja terus berkegiatan gitu yang bapak rasakan apa pak? Apakah seneng apa gimana pak?	Ya...?		
Bapak kan banyak bekerja, banyak beraktifitas	Saya itu...gimana ya enggak kerja ya yang saya rasakan kok yo anu...niat kerja kan ada dadi kan kerja itu	BGA	Menemukan alasan kebahagiaan  Makan hidup

<p>atau melakukan kegiatan, itu yang bapak rasakan itu apa pak?</p>	<p>seperti...seperti hiburan ahahahaha....bagi saya jadi hobi...menyenangi pekerjaan itu...pekerjaan itu saya kerjakan dengan menyenangkan hati, jadi kerja itu enggak ada anu, endak ada beban...beban opo yo...endak ada beban...kayak endak terbeban gitu lo...jadi koyok loss gitu lo, menyenangkan pekerjaan itu bebas</p>		
<p>Eem...masih ada, ini kan usia bapak kan bisa dibilangkan sudah lanjut, masih ada tujuan yang ingin dicapai endak pak untuk kedepannya?</p>	<p>Kedepannya kan, saya kan Cuma anu pertama kan anak-anak tu biar terarah dulu pomone kan ini sudah berkeluarga, tapi saya yo masih mikerke lah iki wes keluarga tapi yang satu belum ahaa...kan masih, dadi saya itu tinggal miker anu ne ya kesanan ne tok apalagi...endak ada pikiran muter-muter endak ada, kegiatan saya Cuma dua disamping kerja ya pendekatan sama yang diatas, tujuan saya Cuma itu tok, dadi wes endak ada yang lain-lain gitu endak ada, disamping untuk mencukupi kehidupan itu tapi yang penting saya anu akhir hayatnya itu ahahaha...sudah tua kan gitu..</p>	TJH	<p>Memiliki tujuan hidup yang hendak dicapai.</p> <p>Mendektakan diri kepada yang diatas dan membuat anak-anak hidup mapan</p>
<p>Iya..iya he eh...pak..</p>	<p>Harusnya gitu itu...</p>		
<p>He em...ee oh iya pak ini kan kayak bapak kan sudah..ya sudah lanjut,</p>	<p>Saya itu...agak lucu..saya gini lo...perasaannya saya itu enggak tua gitu lo ahahahaha....lucunya gitu lo</p>		<p>Merasa muda</p>

<p>sudah dianggap orang yang punya banyak pengalaman, dianggap sebagai guru, karena sudah punya banyak pengalaman kan pak..nah ada kayak bagaimana bapak itu menyesuaikan diri dimana dulunya masih muda sekarang sudah usia lanjut, nah itu penyesuaian nya gimana pak?</p>			
<p>Tetep merasa jiwanya muda gitu ya pak?</p>	<p>Tetep muda...saya itu bergaul dengan teman-teman saya, teman saya kan mesti manggil saya mesti mbah gitu to, mbah iki piye mbah, la tapi saya ya biasa saja, jiwa saya itu endak punyai jiwa orang tua itu...endak anu...wes tuo I endak ada I ...kalau orang lain saya endak tau</p>		<p>Hubungan dengan orang-orang disekitar dengan baik terjalin</p>
<p>Jiwanya muda terus gitu ya pak?</p>	<p>He eh...jadi adanya yo sama...wong saya itu kan anu ditempat kerja kan yo ada ibu-ibu, ada orang tua ya biasa, jadi endak ada anu</p>		
<p>Jadi ya endak ada yang jadi permasalahan gitu ya mbah sama</p>	<p>Endak ada...jadi yo bioso itu pikirane...wah agak loss gitu, dadi yo mboh happy mboh opo yo ora reti ahahahaha</p>	<p>BGA</p>	<p>Mampu menemukan alasan kebahagiaan</p>



penyesuaian ?			
Terus ini mbah, jarang sakit-sakit gitu mbah?	Iya?		
Sehat terus gitu ya mbah?	Apanya?		
Simbah jarang sakit-sakit?	Di?		
Simbah jarang sakit-sakit?	Jarang saya....saya allhamdulillah e gitu lo, pa Cuma gini lo...sakit saya itu kalau ada masalah, pokoknya ada masalah opo gitu kan mesti saya pikiran, gitu saya masih anu menderita batuk kui...jadi batuk itu mesti anu keluar...jadi kalau...kalau masalahnya sudah kelar yo endak pernah sakit		Sakit apabila ada yang dipirkan
Jadi sembuh gitu ya mbah?	Iya...jadi endak ada..endak ada penyakit yang nganu itu, allhamdulillah e gitu lo		
He em...he em....	Jadi ya wes tuo neng, jarang sakit		
Kalau untuk apa...kalau dengan lingkungan tetangga gitu kayak gimana mbah?	Ooo...saya anu...anu carane piye yo, warga sini rukun tetangga yo baik, ada kerja bakti, yo keluar...malah saya kan disini kan, dulu kan pembangunan ya ikut jadi endak anu...saya endak mau ketinggalan, mau ada kerja bakti itu..wooo...itu mau bangun TK itu uuuu saya itu yang nganu, naik diatas, jadi endak anu endak seperti orang-orang gitu lo...memandori gitu endak...saya endak	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan.  Hubungan dengan orang-orang disekitar lingkungan baik

	<p>mau, jadi kalau kerja bakti ya kerja bakti, jadi harus kerja...gitu lo...jadi saya endak mau anu...endak mau apa ya? Wong dulu saya malah, disini kan ditugaske bagian sosial itu kematian, jadi ambili uang...aaa ya tahu...saya seneng pokok e digawe seneng wong ngge amal iyo o...jadi kerja itu digawe...anu</p>		
<p>Seneng aja gitu ya pak...</p>	<p>Aaa iya...lingkungan semua baik RT ne sakarang yo baik-baik semua, kalau gitu kan kalau ada masalah kan anu orang-orang cepet guyub gitu lo..jadi kalau nganu nak jarang nganu yo ra anu...kalau yang penting kalau ada kerukunan harus kelihatan, harus...apa ada kematian...atau apa ya harus siap, opo masang tratak, opo nyileh opo...harus...iki harus yo, biarpun sudah tua memang saya itu gitu...enggak gelem nganggur ahahahah saya memang gitu og...jadi jiwa saya itu endak anu gitu lo...endak koyok wong tua...gitu endak ada, perasaan saya, masih muda gitu lo aahahahahah endak tau saya tua...la saya itu sampek, kan saya anu kalau ngaji kan ditanyai sama orang....mbah sehat mbah...allhamdulillah aku ngono, jadi waktu ada</p>	<p>BGA</p>	<p>Mampu menemukan alasan kebahagiaan</p>

	<p>ngaji itu dulu pergi kesana-sana itu aaa ikut aku, soale untuk hiburan gitu lo. Wong..dulu itu waktu pertama saya terjun itu ikut pengajian itu, ada peresmian sana-sana itu wah...sampek jakarta eeee....ken jajah aku....ahahaha dulu waktu nganu wong dulu kan saya pengajian tetap wong kan sering peresmian anu cabang-cabang ngono wah...saya ikut teros, jadi ya...untuk apa? Untuk pengalaman ben eroh ngendi-ngendi ngono wooo disamping kita menjalankan anu iki opo yo?...</p>		
Ibadah?	<p>He em...itu harus..tapi sekarang endak pernah og...marai kan sekarang biasane di pusatkan kok ya, setelah anu kan dah penuh dari sana to...dari sabang sampek meau...merauke...itu sudah terjangkau semua. La ada peresmian mesti kan cabang-cabang kan minta diresmikan jadikan ya jadikan satu, ngumpulke...dulu kan dikumpulke neng kono gelora bung karno, istana merdeka sana, itu dimanahan itu yo woaaah... Dulu saya senang og gitu og..</p>	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan
He eh....	<p>Soale hobby saya itu, memang saya itu hobby anu suka gitu og...who pengen pleser-pleser ben weroh ngendi-ngendi, pikirane seneng gitu lo...he eh og...dadi</p>	BGA	Mampu menemukan alasan kebahagiaan

	waktu dulu itu, sampek disini opo...purwokerto itu ikut, mangkat e jam berapa? Jam tiga malem iyo mangkat...eheheh		
Karena seneng hobby itu ya pak	Wes....seneng...hobby disamping pengen ibadah juga pengen cari pengalaman, jadine rekreasi awet muda ya itu ahahahahaah	MTV + BGA	Menemukan alasan kebahagiaan dan memiliki motivasi
Ahahaah he eh....	Gitu....harus e gitu disamping itu...		
Ini kan apa, bapak kan sudah menjalani kehidupan yang dari ada manisnya ya ada pahitnya, nah menurut bapak nih...bapak sendiri, kehidupan yang bapak jalani itu sudah bermakna apa belum pak?	Iya yo...anu bermanfaat e		Bermanfaat
He em...bermakna berarti gitu?	Yo manfaat e yo sudah itu untuk anak-anak itu sudah bisa gitu lo, biasanya kan tujuan hidup itu ya paling ya nek wes sudah keluarga bisa membina rumah tangga yang baik gitu lo	TJH	Memiliki tujuan hidup dan merasa bahwa kehidupannya sudah bermakna
Jadi sudah bermakna ya pak?	Kan dulu kan saya itu, sejak kecil itu kerja keras teros, dadine ya ahaahahah he eh waktu sekolah itu saya sudah anu kok, wong waktu itu kan...dulu kan anu ayah saya kan buat genting ini to		
He em...	Itu tu pagi jam lima saya	PCY	Yakin bahwa hidup

	<p>sudah pergi ke ladang, jadi membuat cetak an dulu uuuuh udah selese, banyak to saya tinggal pulang, masuk sekolah gitu, duu saya gitu og...saya Cuma kasihan sama ayah. Wong waktu saya sudah lulus teros mau disekolahkan di Semarang, saya piker-piker ekonomi di desa kok malah saya kocar kacir iki, saya keluar, saya endak enak jadi jangan sampek membebani orang tua gitu to, terus saya pulang dari Semarang, jadi saya Semarang saya sekolah Cuma satu tahun og, terus aku pulang wes ngewangi kerjo meneh wes ahahaha. Tapi sudah gitu yo masih berdoa lagi, biso misah dewe ki piye ya itu...tapi yo memang ada jalannya itu. Wong dulu kan, saya itu dirumah itu endak pernah tidur dirumah endak pernah...</p>		<p>memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya</p>
<p>Terus tidur e dimana pak?</p>	<p>Tidur e ditetangga, tapi ditempat saudara-saudara...dadi kalau habis makan mahreb itu kan biasane kalau didesa kan makane mahreb, bar mahreb sudah rampong-rampong bar lungo ahahaa nanti pulang e pagi</p>		
<p>He eh...</p>	<p>Itu memang nau..kebiasaan dulu itu kecil saya gitu itu</p>		
<p>He eh...</p>	<p>Memang saya itu kalau kecil endak pernah anu tidur dirumah, jarang waktu sekolah e wong sekolah itu endak pernah</p>		

	belajar saya he eh...endak pernah belajar ahaha asli saya endak pernah belajar, dadi Cuma kalau kalau ada pelajaran ya Cuma memperhatikan gimana, endak pernah sinau itu endak pernah		
He em...	Lucune gitu lo, tapi nilaine yo lumayan ahahaha...allhamdulillah lumayan, dadi endak ketinggalan, kalau kan dulu kan nilai tujuh kan sudah baik...		
He em...	Wong dulu lima mata ujian lima belas, pelajaran itu dapat anu og 107, kan tujuh lebih, tujuh wong itu waktu ujian yang lucu itu ilmu alam waktu itu kan, dulu ada ilmu alam ya, itu saya dapat sepuluh ahahaha okeh iki bener kabeh iki aku ngono ahahahah. Marai opo..pelajaran seng dipelajarke itu dikeluarke lagi ya apal ahahaha		
ee..oh iya pak anak-anak..anak-anak bapak ke bapak itu kayak gimana pak, apakah anak-anaknya sayang atau gimana gitu pak?	Eee anu...anu dia itu sayang yang seperti vira...ririn itu anu tahu gitu, endak pernah dia melarang, soale kan kerja gitu dia enggak pernah melarang,soale kan kerja gitu buat saya seneng, paling kan tanya kerjanya ngapain tapi endak pernah ngelarang. Saya dulu pengalaman anak saya kan wes mapan loro-loro ne, mendeng ngelakoni ngene wae..yo uwes, seng rodok angel malah seng lanang..	CT  BGA	Merasa dicintai oleh anak-anaknya. anak-anak mendukung kekuatan subjek  Mampu menemukan alasan kebahagiaan
Oooh....	Yo marai bocah enom		MASALAH

	<p>kan angel, yo rodok angel, nek seng wedok ora...weh nek angot seregep sembayang..engko kadang wes wegah...nek wes wegah yo wegah...butuh kesadaran....dulu saya yo gitu og....waktu saya dulu ya gitu itu, tapi yang tahu lingkungan anu yo kan teros menjalankan tahu bahwa makna hidup iku harus tahu karo seng gawe urep ahahahaha yo bener kan gitu kalau hidup kan yang hidup harus tahu yang ngasih hidup harusnya gitu, harus bersyukur sama yang ngasih hidup...</p>		<p><b>MAKNA HIDUP</b></p>
<p>Ee oh iya pak untuk kayak ini bapak ada tunjangan endak sih pak?</p>	<p>Sebetolnya saya kan sudah masuk anu...masuk organisasi buroh, saya sama perusahaan itu anu...selama covid ini endak bisa dimintai pensiun gitu endak bisa. Kan dulu sudah ada perjanjian, kan ada perjanjian pesangon, kan saya kan umur e sudah anu harus e suda dituake, tapi perusahaan alesane endak punya uang, jadi endak ada, terus saya ya sudah, paling neng omah yo kerjo wae wes. Jadi yo kan, saya berpedoman nek emang kerejekenan yo bakal kerejekenan...</p>	<p>MTV-1  PCY</p>	<p>Yakin bahwa hidup memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya</p>
<p>ee..pedoman e apa pak?</p>	<p>Gini lo, kalau memang rejekine ada disaya itu saya ya dapet, kalau tidak ya tidak, gitu lo...pedomannya gitu saja, kan seperti gini lo</p>	<p>PCY</p>	<p>Yakin bahwa hidup memiliki makna apapun kondisinya</p>



	<p>kan hidupnya orang itu bakal e entok rejeki, nak memang wayah e kerejeknan yo kerejeknan...wong rejeki ki datangnya dari emboh seko ngarep emboh seko mburi mesti ada, itu sudah dari yang sana...</p>		
<p>Dari yang atas ya pak?</p>	<p>lyaadari atas...dari bawah la itu itu...wong saya pernah og, gini saya punya uang itu 100.000 kalau untuk hidup satu minggu kan enggak mungkin...nah itu percaya to...tapi dari atas ada jalannya ya git lo...la iki engko cukup satu minggu enggak iki?...tahu-tahu anak beli-beli belanja sendiri aaaa...itu lo itu kan yo anu to jalannya itu...</p>	<p>PCY</p>	<p>Yakin bahwa hidup memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya</p>
<p>Jalannya itu ada ya pak...</p>	<p>Ada...nah itu kemaren saya bilang gini tinggal punya uang berapa ya uang 100.000 nah saya itu belum membayar zakat kan saya punya tugas kalau tiap minggu harus bayar zakat, bayar infaq gitu gitu lah iki cukup opo ora..aku ngono, terus saya pergi ke masjid, setelah itu bagian yang menerima zakat, amal itu dateng tapi endak minta aaaaa la uangnya ini untuk yang lain ahahaha dadi itu jalan...la itu lo itu memang sudah dikasih jalan, seperti itu. Kemaren yo gitu...saya itu kemaren aaa tiga hari yang lalu tinggal punya uang 50.000, uang 50.000 itu montor saya</p>	<p>PCY</p>	<p>Yakin bahwa hidup memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya</p>

	<p>bocor pie aku ahahaah...aaa saya tembelkan kan tinggal nganu 40.000 la sudah gitu tahu-tahu kemarin hari jumat, kan saya punya temen bilang kesaya, pak manpir ATM wah ora ndue duet kok kon mamper ATM, anaknya itu kan sering pinjam uang ke saya...ora aku meh mbayar kowe og ...allahamdulilah aku kan ngono ahahahaahah. Saya itu kalau punya uang saya pinjemi kalau rejeki saya uang balik saya lagi, kalau orang hidup kalau punya rejeki to kalau orang membutuhkan dikasih, soale dalam agama kalau kamu bisa memberi kelancaran, apa mengurangi kesukaran orang lain itu to nanti yang atas akan memberi jalan untuk kamu, itu gitu lo...saya pedomannya kayak gitu..emboh seng nemu anak e, emboh awak e dewe nah itu...jadi kalau bisa itu harus tolong menolong gitu orang hidup itu gitu. Kan kita harus berpedoman wah dulu, kalau saya lo ya, pedoman saya...saya dipinjami uang itu sudah saya iklaske koe nak pancen duet kui kembali berarti rejeki, tapi kalau tidak ya tidak</p>		<p>Paham beragama sebagai pedoman</p> <p>Makna hidup</p>
Ya sudah gitu ya pak...	Memang gitu og...saya pedomane gitu, saya itu pernah dipinjami sama ponakan itu satu	PCY	Bahwa hidup memiliki makna terlepas dari apapun kondisinya

	<p>setengah itu endak di kasih saya endak apa-apa, saya sudah berpedoman og kalau itu buat aku yo mbalek tapi kalau tidak hilang....saya pernah kerja dijakarta, Cuma kerja saya ngreko doyo uang itu tak gawe modial, saya tarok dilemari, uang itu ada to dilemari teros ilang...sopo seng jikok kui kok ilang, la kui ada yang ngambil tapi enggak ngaku....ooo memang uduk rejekine itu prinsip ku...tapi saya berpedoman barang nak ra sah ilang bakal e, kalau bisa berpedoman kalo nyari rejeki itu yang halal, biar sedikit tapi halal mesti bermanfaat, kalau banyak, banyak tapi enggak halal itu pasti akan hilang, soale kan waktu kemaren saya tanya sama anak saya vira itu teman e kan kemana-mana banyak yang korupsi itu endak ada yang kaya, masalahnya ya itu..jadi kalau bisa ya itu setitik neng halal, itu pedoman hidup itu. sekarang punya duit banyak tapi enggak halal..hidup e engak tenang to...la iyoo</p>		Makna hidup
Oh iya pak ini wawancara ya sudah, saya mau mengucapkan terimakasih banyak pak karena sudah bersedia untuk di	lyaa...iya wes sama-sama...		

wawancarai, bersedia membagikan pengalaman berharganya bapak...			
--	--	--	--





**Lampiran I**  
**Verbatim Triangulasi**

VERBATIM CUCU SUBJEK PENELITIAN I  
11 OKTOBER 2021: PUKUL 11.22  
LOKASI SEMARANG

PERTANYAAN	JAWABAN	KODING
Dengan mbak siapa ini?	UM..dengan mbak UM ehehehe	
Mbak UM, cucu dari mbah TA oh iya usianya berapa mbak kalau boleh tahu	Ahahahah sembarang 70 ahahaahahah umur ku apa umur e mbah TA?	
Umur e mbak e	Oh umur ku, umur ku 27 tahun	
Eem he'em oha iya mbak, boleh diceritain atau dijelasin sedikit keseharian mbak UM itu ngapain saja mbak?	Kesehariannya?	
He em	Kesehariannya yo biasa lah dirumah paling masak, nanti jam sembilan paling ngelesi setelah itu persiapan paling jam sebelas atau setengah sebelas selesai, terus nanti jam 12 an persiapan masak buat buka nasi kucing	
Emm he em, oh iya mbak kalau boleh tahu sedekat apa sih mbak hubungannya mbak UM sama simbah?	Kalau dibilang dekat, dekat banget, hampir setiap hari kesitu lah, jengukin, nanya, lagi apa kayak gitu	
Oh iya untuk kesehariannya simbah itu ngapain saja sih mbak?	Kalau untuk sekarang-sekarang ini paling dirumah ya, seringnya dirumah soalnya kan udah kondisi juga, sudah enggak kayak dulu lagi, lebih sering sakit-sakitan juga kan, keluarnya paling ke kamar mandi saja, seringnya dikamar, paling nonton TV teros ngaji kayak gitu. Ya kayak selayaknya orang tua lah	
Kalau boleh tahu sakit-sakitnya itu sakit yang kayak gimana sih mbak?	Sakitnya itu lebih ke perut sih, sering kayak keram kayak gitu, dulu sering terapi juga, sering	

	<p>terapi Cuma sedang keadaan kayak gini kan untuk terapi terus keuangannya agak susah ehehehe</p>	
<p>Emm he em, kalau selain sakit nih mbak permasalahan apa sih mbak yang sering dialami sama simbah gitu?</p>	<p>Emm permasalahannya ya paling seringnya itu sih pengen sesuatu tapi kayak mungkin butuh partner gitu lo yang menemani setiap harinya, permasalahan terbesarnya disitu, keuangan kan sudah ada ya maksudnya dari anak-anaknya, terus dari tetangga kan ada lah yang ngasih ya untuk masalah terbesar dari mbahnya itu pengennya itu hanya ditemeni setiap saat gitu. Tapi kan kita sebagai manusia yang masih sehat, masih bisa beraktifitaskan enggak mungkin, nah sedangkan kalau mau ngajak eh istilahnya bukan ngajak apa ya ini in perawat gitu ya, itu kan juga kayaknya belum memungkinkan dengan situasi yang sekarang</p>	
<p>Jadi kayak butuh teman buat ngobrol, cerita gitu ya mbak?</p>	<p>Iya he em, kalau ditemeni itu senengnya banget ditemeni itu doang, untuk makan ini enggak begitu sih yang penting ditemeni, diajak ngobrol</p>	
<p>Em he em, kalau hubungan komunikasi interaksi simbah dengan anak-anaknya, dengan cucunya, dengan lingkungannya itu seperti apa mbak?</p>	<p>Iku ya biasa lah kalau sama anak-anaknya masih baik, kalau setiap minggu itu kan ada rutinitas semua anaknya harus kumpul entah itu untuk mengunjungi atau apa kayak berbincang-bincang, semua anak cucu itu pada satu</p>	



	<p>minggu sekali itu pasti ada rutinitas disitu. Kalau untuk sama tetangga itu mungkin kalau untuk sekarang-sekarang jarang ya soalnya sudah susah untuk jalankan, jadi jarang keluar, kalau dulu baik lah, sama tetangga sama ini srawung gitu, kalau ada orang ya saling nyapa kalau ada yang butuh bantuan atau apa bisa bantu ya bantu yaaa sama tetangga sudah kayak saudara lah sekitar itu.</p>	
<p>Oh iya mbak kalau simbah punya masalah kayak gitu biasanya sering cerita, maksudnya kalau sedang dalam masalah, mbah itu tipe yang mau cerita atau dipendam sendiri kayak gitu?</p>	<p>Itu kalau embah itu memilih ya, lebih memilih ke seseorang yang benar-benar buat dia nyaman sih, tapi kalau belum ada orang yang buat dia nyaman, dia akan dipendem sendiri, tapi untuk permasalahan yang dia alami selama ini sering sih kalau sama saya itu cerita ya paling butuh temen, butuh obat kayak gitu cerita, tapi kalau yang lain-lain hanya beberapa orang enggak semuanya diceritain kesemua anak enggak, paling lebih ke cucu</p>	
<p>Eem he em he em oh iya suaminya simbah itu meninggal pas anak-anaknya masih kecil o ya mbak?</p>	<p>Iya</p>	
<p>Owalah begitu...sudah mbak wawancaranya sampai disini ya mbak, terimakasih banyak maaf sudah mengganggu waktunya</p>	<p>Oh iya iya he eh..hehehe iya sama-sama..</p>	

**Lampiran J**  
**Verbatim Triangulasi**



VERBATIM ORANG TERDEKAT SUBJEK PENELITIAN III  
24 SEPTEMBER 2021: PUKUL 18.39 WIB  
LOKASI SEMARANG

PERTANYAAN	JAWABAN	KODING
Oh iya..ibu mau duduk disini?	Aaa di bawah saja....yang penting suaranya to?	
Oh iya... bu...	Eh mbak e duduk aja endak apa-apa...	
Sini aja enggak apa-apa kok bu..eheheh	Eleh..eleh...eleh....	
Namanya siapa bu?	Ita...he eh	
Usianya berapa bu?	47 tahun....	
Berarti ibu disini menantunya simbah?	He em...he em...	
Oh iya mau tanya bu, kesehariannya simbah itu kayak gimana sih bu?	Kesehariannya ibu tu, kalau pagi sebelum aku bangun tu udah nyiapin teh, udah nyiapin nasi he eh...bangunnya tu duluan ibu ho oh...kalau aku tak pas in jam empat kurang sepuluh menit, kalau embah mungkin jam setengah empat kadang jam tiga, karena aku kerja ngantuk nanti kalau terlalu pagi gitu...terus ya kalau sudah jam jam berapa ya nyapu..ya banyaklah soale kan ditinggal kerja mbah e...semua ho oh. Pulang..pulang kerja juga sudah bersih semua, disipain teh sudah, ya manas manasi sayur gitu....kompliit pokoknya....eheheheh	
Kalau yang masak bu?	Yang masak aku...ho oh...kalau sini sore aku manasin gitu lo mbak koyok goreng-gorengan misale, kayak apa kan..kalau dari pagi udah itu udah dingin ho oh. Kalau sayur-sayur ibu semua...manasin nasi juga ibu ho oh	
Simbah ini orangnya seperti apa sih bu?	Keren...ehehehehe....endak isa di omongne mbek kata-kata ehehehehe...karena luar biasa	

	ibuknya....sumpah eheheheh....pokoke pelayanane untuk anak-anak mbek cucuk e itu luar biasa	
Berarti ya...simbahnya tadi juga bilang anak-anaknya juga baik-baik semua ehehe	Saling melayani ehehehe hidupkan pelayanan to mbak...saling melayani...saling melengkapi	
Simbah ini kalau misal punya permasalahan atau apa gitu tipe yang diem atau diceritain gitu bu?	He eh....kadang yo disimpen dulu...kalau udah endak nganu biasane...tapi sering di omongke..terbuka...kalau ibuk itu terbuka...kayak gitulah...ehehehe	
ee..ibuk...kayak simbah ini pernah mengeluh apa gitu enggak sih bu?	Ya palingkan sakit, ya ngelu-ngeluh biasa lah...wajar... wajar kalau pas sakit ya bilang aduh...sakit...ya bilang...biasalah kayak ya orang normal laine gitu lo	
Biasanya kalau...ibu itu ceritanya sama siapa bu?	Sama semua...ibuk itu orang e terbuka gitu lo...	
Sama semua anaknya ya bu?	lyaaa..he eh...semua...kadang kalau ada masalah juga suka anak menantunya yang di pudak payung juga dipanggil...misale mau ngomong apa gitu...terbuka semua...kalau si A tahu ya si B ya tahu...si C ya tahu...gitu ho oh	
Begitu ya bu...	Keren pokok e mertuaku aahahahahah...	
Keren ya bu eheheheh dari ceritanya juga keren kok bu penuh perjuangan	Woooooo endak mau berhenti sebelum istirahat tidur sholat itu endak mau berhenti...apa jadi...ngapa kek...pokoke endak pernah istirahat...istirahat kalau sholat sama tidur...kayak anak sekolah itu lo ada jam jam e ehehehe jam ini aku ini disini...teratur...hidup e teratur eheheh....jam	

	minum obat ya minum obat...sarapan ya sarapan...paling kalau telat itu malam...malem gini agak telat kadangkannya liat ikatan cinta...mesti itu kadang dahar sambil liat TV sambil...tapi beliau itu tertib tenan.....	
Disiplin gitu ya bu?...	Ho oh...itu endak didepane ibuk ku tok lo aku ngomong, mbek orang mbek...beda banget nek mbek ibuk ku mbak...orangnya terlalu santai..sembarangan...nak ini ibuk mertua itu endak..tertib....	
Mantep luar biasa banget bu....	He ehm...inspirasi....	
Iya perjuangannya luar biasa kok bu	Iya ho oh...dari sudah dari kecil lo mbak...backgroundnya ehehehe...kadang menuntut beliau tangguh gitu lo....	
Oh iya bu..ini cukup sekian dan terimakasih...maaf karena sudah mengganggu waktunya...terimakasih banyak bu sudah sharing...	Ehehehe iya endak apa-apa sama-sama...asal endak live ki endak apa-apa mbak eheheheh.....	
Gitu saja sih bu...ini juga mau pindah ke rumah pak juandi...kalau begitu saya pamit ya bu...	Oh iya...hati-hati ya....terimakasih banget lo mbak...	
Mbah..pamit ya....	Iya terimakasih...sama-sama....	
Mari mbah..mari bu...	Sendirian malam-malam...rumah e mana tadi mbak?	
Rumah e asline Palembang	Terus kesini?	
Kesini di kos tinjomoyo..	Owalah tinjomoyo..	
Mari bu...	Iya hati-hati ya...	



**Lampiran K**  
**Verbatim Triangulasi**

VERBATIM ORANG TERDEKAT SUBJEK PENELITIAN IV  
24 SEPTEMBER 2021: PUKUL 21.15 WIB  
LOKASI SEMARANG

Pertanyaan	Jawaban	Koding
ee..ini bu...perkenalkan bu...nama saya reta bu..ini dengan ibu?	Narni....	
Usianya kalau boleh tahu berapa bu?	Usianya 61 tahun...	
Ini berarti ibu adeknya bapak ya bu?	Iya....	
Adek yang keberapa bu kalau boleh tahu?	Yang ketiga...ini bapak nomer dua, nomer satu ke purwodadi...saya yang nomer tiga...	
Oh iya boleh diceritain enggak sih bu, bapak itu orangnya seperti apa gitu?	Orangnya santai....mbak..endak mikir apa-apa...jadi yang miker istrinya ahahaha..anak sekolah ya enggak miker, paleng ini nanti nganter sekolah ya...dulu lo..dulu ya...nganter sekolah, itu yang kalau apa? Kalau ada yang rapat-rapat itu tinggal bapak...kan dia kan di Tegal...la ibunya kan di...istrinyakan di semarang, itu pulangnyanya satu minggu sekali, orangnya santai endak miker....sampek sekarang	
Kayak e...kalau apa namanya, kalau punya masalah itu orangnya gimana sih bu?	Iya santai....endak apa-apa...ada masalah ya..aaa...santai sudah biasa gitu. Kalau masalah ya dia enggak ambil pusing gitu og	
Tapi ya masalahnya selsesai gitu bu?	Iya he eh...menyelesaikan tapi kalau sudah ya sudah gitu...ya misalnya ada masalah apa ya...ada sakit apa ada apa..dia ya sudah dah selesai...tapi yang lainkan masih miker ya....istrinya...dia endak udah...itu orangnya santai sekali...sampai sekarang...jadi ya sak karep-karep e itu...ya itu liat TV ...kalau anu ya dimejed, anu itu..dulukan masih opo...jadi RT tu masih ada kegiatan, di	



	<p>RW ada...tapi terus katanya anak-anaknya itu endak boleh sudah tua istirahat saja, tadinya ikut itu di RW jadi keamanan malah...udah tua jadi keamanan dia itu waktu e...apa itu pemilihan dia muter..udah tua...muter, terus ada korban dia ikut cuci di kali...ikut...padahal kui kan untuk anak muda-muda yang masih kuat ya wong itu sapi berapa itu ya..dia ikut...tapi anaknya endak boleh, udah tua suruh istirahat...ya istirahat ya itu jadi kayak gitu...kalau itu to cucunya ada yang...yang kesini itu to, seng masih sekolah sini to...tapi rumahnya sana tapi sekolahnya sini itu sok nganter....nganter sekolah, nganter sama...ya nganter ya metok gitu...orangnya santai sampek sekarang santai eeheheh</p>	
<p>ee..apa dulu itu e orangnya seperti apa sih bu? Pekerja keras gitu bu?</p>	<p>Dia itu orangnya santai...sampek dulu..dulu kan santai...sekolah yo santai...itu kerja aja..kerja aja itu dicarikan orang tua saya, lulus endak kerja...main..main, terus itu kerja sampek e...daftar daftar orang tua saya, dia tinggal apa itu tinggal berangkat aja tinggal Tes, itu yang daftarkan, carikan itu orang tua saya..yo tinggal tes terus masuk ngono...entok kerja eeheheh..orangnya dari dulu santai, kalau yang kakak saya yang pertama la itu agak serius ya, tapi sudah meninggal di purwodadi...gitu...</p>	
<p>Kalau ee...itu...</p>	<p>Santai...ngomong e ceplas ceplos ya...santai..ya aku ya kadang anak-anaknya tu ya itu kan anaknya kan ke</p>	

	belanja...nganu itu bulek bapak didampingi soale nek omong kadang menyakitkan...kan enggak enak gitu ya...kadang saya musti setop eheheheh...ceplas ceplos....	
Jadi..	Tapi santai dia bar ngomong itu wes bar ya bar, endak tahu yang apa yang dimongin sakit apa enggak ya santai ehehehe..sama anak-anaknya ya gitu...tapi yo mbantu lah...mbantu cucu-cucunya ya mbantu momong, sa..apa itu nanyanya...sabar kalau sama anak-anak...kalau sama anak kecil sabar	
Owalah sabar kalau sama anak kecil	Iya..la cucunya kecil itukan kerja semua	
He em..	Enggak punya pembantu, la itu bapak rewang...ibunya sudah endak ada to, rewang momong, bisa momong anak kecil bisa, orangnya gitu tapi momong anak kecil sabar...sama anak kecil sabar...tapi kalau sama kita-kita ini, nanti kalau mbak e maaf kalau kesinggung ya..orang e ngomong e gitu...itu ngomong e ceplas-ceplos...kan ahahah	
Enggak kok bu...enggak apa-apa...	Hahahaha ais jan...wes ya gitu mbak..maaf pokok e kalau ada kata-kata yang menyinggung...maaf pokok e...	
Endak kok buk...ehhehehe begitu bu, kalau menurut ibu sendiri orangnya seperti apa sih bu, selain santai?	Baik tu, sama sodara baik...mbantu..sama saya baik sekali lah...mbantu sama sodara itu baik...ya Cuma itu keras kasar orangnya ya...kasar, mungkin dulu kumpulannya, kan dulu dia kan digerobokan ya, pokok e ya keras, kasar ya itu tapi santai, kalau sudah yasudah gitu	
Begitu ya bu...he	Eh nyuon pangapunten..ini rak	

em..ya sudah bu ini, sama ibu cukup...	diaturl opo-opo...iki baru kepasar e, saya enggak tahu ehehehe	
Ini ibu tinggal disini?	Saya rumahnya situ	
Tapi sering kesini gitu bu?	He eh....kan suami saya sudah meninggal, anak saya di pekalongan la saya dirumah sendiri takut....	
Eeemmm...he em...jadi sering kesini...	He em...disini kan rame eheheheh....kadang kesini, nanti kalau anak saya kesini satu minggu sekali kesini, ikut anak endak kerasan, punya rumah sendiri, kalau ikut anak endak kerasan ya anak-anak ya maklumi lah wong tuo	
ee...ini bapak simbah itu tadi, pak bag itu dulu masa kecilnya itu gimana sih bu?	Wong saya itu sama dia kacek e kan banyak mbak sepuluh tahun, dia itu ikut nenek...	
Owalah ikut nenek bu?	Iya he em...dia sama kakak saya ikut nenek di gerobokan, saya sama orang tua saya kan istri e...mana...wanita sendiri gitu lo..kan endak ikut orang tua jadi enggak....enggak tau ya kecilnya ya	
Ooh ikutnya berarti sama nenek enggak sama orang tua?	Yo tapi kadang yo kalau anu ke orang tunya sekolahnya ya itu dari saya...	
ee..ya udah bu ini cukup...	Oh iya...	
He eh..terimakasih banyak sudah meluangkan waktunya, maaf sudah merepotkan ...	Enggeh.....saya juga minta maaf kalau ada....ini kosongan eheheh	
Enggak apa-apa buk..eheheh	Kalau bapak agak...agak menyinggung ehehehe	
Oh engak kok buk ehehehe	Mohon maaf nggeh...nyuon pangapunten nggeh niki...	



**Lampiran L**  
**Verbatim Triangulasi**

VERBATIM ORANG TERDEKAT SUBJEK PENELITIAN V  
25 SEPTEMBER 2021: PUKUL 19.22 WIB  
LOKASI SEMARANG

pertanyaan	Jawaban	koding
Haloo bu...	Iya hallo...	
Oh iya bu, ijin merekam ya bu?...	Boleh deh...eheheheh kedengeran enggak hujan begini?	
Semoga kedengeran sih bu...	Iya deh....	
Mau tanya bu, maksudnya bapak itu orangnya seperti apa sih bu?	Yang pasti sih pekerja keras, karena enggak mau kalau misalnya, enggak bekerja itu nanti enggak bisa, cuman ya karena memang sudah usia, ya sedapetnya aja lah gitu....tapi dari kami anak-anak sih yaa membiarkan deh, mau gimana terserah gitu aja	
Emm..he em...interaksi bapak ke anak-anak, orang-orang sekitar itu seperti apa sih bu?	Ya biasa aja...kalau bertetangga ya biasa, sama anak-anak ya biasa, karena lebih banyak bekerja, kebetulan saya juga sibuk bekerja, ya komunikasi ya biasa saja lancar saja, baik gitu...	
Semisal kayak lagi ee, lebih terbukanya untuk komunikasi ke anak-anaknya itu gimana?	Ya biasa aja...ehehehe kurang lebihnya begitu deh, enggak ada yang gimana ya, ya biasa aja karena mami kan juga enggak ada, jadi ya kegiatan hari-hari ya begitu aja gitu, enggak ada yang gimana ya, enggak ada yang sesuatu yang aneh lah intinya begitu...	
Kalau apa, pengajaran-pengajaran apa sih, saya manggilnya mbak atau ibu?	Boleh lah apa saja ehehehehe	
Ilmu-ilmu atau pengajaran-pengajaran apa aja sih mbak yang bapak berikan untuk	Oh gitu, paling gini ee...ya karena kami orang muslim ya, jadi kalau misalnya, sholat ya	

<p>anak-anaknya gitu?</p>	<p>ditekankan, yang radak, yang sering diingatkan tu biasanya kalau misalnya, idul kurban, mau kurban apa endak, biasanya suka begitu, suka kalau misalnya pas apa ya diingatkan aja, mau ikut infaq apa enggak, kalau misalnya ada, kurang lebihnya begitu. Kalau untuk urusan lain sih berjalan aja lah...kalau misalnya kegiatan ada mis yang lain kan udah berjalan biasa aja, karena memang sudah dari kecil, udah begitu ya begitu aja itu lo maksudnya ehehehe. Kalau apa ya, ya kurang lebih gitu lah enggak ada, enggak ada sesuatu yang kritikel ya, karena hidup kami kayaknya flat-flat aja ahahahaha</p>	
<p>ee..bapak kan tadi, juga cerita kalau memang apa...kalau di dalam agama memang ini banget mendalami banget, sampai kesana kemari itu ikut gitu karena ya mendalami agama juga cari pengalaman</p>	<p>Iya...karena kan, sudah usia ya, kami sih bersyukur maksudnya dalam arti e beliau lebih ke hal-hal yang positif, bukan sesuatu yang merusak untuk diri sendiri, tapi ke arah yang lebih baik ya enggak masalah, kita santai aja mbak eheheheheh</p>	
<p>Ee permasalahan-permasalahan apa sih mbak kira-kira yang pernah dialami sama bapak gitu, kalau untuk fisik mungkin ?</p>	<p>Apa ya?...enggak ada kayaknya biasa aja, apa hidup kami kurang variasi ya mbak ahahahaha kayaknya sih biasa aja flat-flat aja gitu perasaan enggak seperti orang lain yang misal ada tragedi apa gitu perasaan enggak biasa aja, kurang special hidup kami ini ehehehehehe</p>	
<p>Selama ini juga enggak</p>	<p>Enggak sih, Cuma</p>	

ada kendala apapun ya mbak?	karena ya kan e ya karena udah usia, ya paling kurang pendengaran, itu memang ya udah timing lah ehehe...udah timingnya memang begitu, cuman ya kalau kurang lebih ya enggak ada sih mbak..enggak ada kendala apapun, kurang lebihnya biasa aja....	
Iya tadi bapak juga bilang, ya paling ya kalau lagi ada yang dipikirin malah ke tenggorokan, terus sering batuk itu mbak..	Iya..emang...ya gimana ya mbak e apa namanya, penyakitnya enggak terlalu...enggak terlalu vital lah gitu, kurang lebihnya begitu	
Endak sampek yang parah gitu...	Iya...	
Udah sih mbak ini cukup sampai disini wawancaranya, saya mengucapkan terimakasih dan maaf karena sudah mengganggu waktunya mbak...	Oh iya, sudah ini wawancaranya? Ini pulang ke mbak tyas?	
Ke kos mbak..	Hujan-hujan begini ?	
Iya mbak bawa mantel kok..	Oh iya sudah hati-hati ya...	
Iya mbak..terimakasih banyak...	Iya sama-sama...	





**LAMPIRAN SURAT  
IJIN PENELITIAN**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234  
Telp. (024) 8441555, 8505003 (hunting) Fax. (024) 8415429 - 8445265  
e-mail:unika@unika.ac.id http://www.unika.ac.id



### SURAT KETERANGAN

Nomor : 0593/B.7.6/FP/XI/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Ketua Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

N a m a : **Margareta Wahyuningsih**  
N I M : **16.E1.0135**  
Tempat/Tanggal Lahir : Riang Bandung, 18 September 1997  
Alamat : Belitang, Sumatra Selatan

Telah benar-benar melakukan penelitian dengan judul :

**“Kebermaknaan Hidup Lansia yang Tinggal di Rumah Bersama Dengan Keluarga Besarnya”**

Responden : Lansia berusia 60 Tahun ke atas  
Jumlah responden : 5 Responden  
Waktu pengambilan data : 23 September-05 November 2021  
Lokasi pengambilan data : Sampangan, Kelud Raya

Pengambilan data atas sepengetahuan dan dibawah bimbingan Dosen Pembimbing **Erna Agustina Yudiati S.Psi.,M.Si.**

Demikian Surat Keterangan ini diterbitkan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 Nopember 2022  
Ka. Progd. Sarjana Psikologi,



**Dra. Sri Sumijati, M.Si.**

**NPP: 058.1.1989.054**



**LAMPIRAN**  
***INFORMED CONSENT***

### **INFORMED CONSENT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Apakah lansia yang tinggal di rumah bersama dengan keluarganya sudah merasakan kehidupan yang bermakna dan bagaimana ciri-ciri lansia yang memiliki kebermaknaan hidup”**. Penelitian ini dilaksanakan oleh MARGARETA WAHYUNINGSIH di bawah bimbingan ERNA AGUSTINA YUDIATI S.PSI M.Si. serta atas sepengetahuan institusi Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Waktu yang diperlukan untuk kriteria kurang lebih 30 menit per-pertemuan selama 1-2 kali pertemuan. Pelaksanaan penelitian bertempat di Kota Semarang. Tidak ada paksaan dari siapapun selama proses wawancara berlangsung. Proses wawancara dilaksanakan atas kesepakatan peneliti dan partisipan. Resiko yang mungkin akan timbul dari penelitian ini, adalah mengingat kembali peristiwa dan kondisi emosional yang menyertai selama proses menemukan makna hidup. Peneliti akan berusaha semaksimal mungkin untuk bertanggung jawab atas resiko yang timbul sebagai dampak *treatment* penelitian. Apabila terdapat hal hal yang kurang jelas mengenai penelitian ini dapat menghubungi Margareta Wahyuningsih di 085805546772

Peneliti akan menjaga kerahasiaan dan data pribadi yang dikemukakan selama proses penelitian berlangsung. Apabila terdapat ketidakcocokan antara apa yang diterangkan dengan pelaksanaan penelitian maka subjek dapat mengundurkan diri.



**LAMPIRAN SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAN MENJADI RESPONDEN**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :  
Usia : -  
Jenis kelamin :  
Domisili :  
Pendidikan :  
Tanggal Lahir :  
Agama :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian skripsi dengan judul "Kebermaknaan Hidup lansia yang tinggal di rumah bersama dengan keluarga dari:

Nama : Margareta Wahyuningsih  
Nim : 16.E1.0135  
Fakultas : Psikologi  
Universitas : Unika Soegijapranata Semarang  
Pembimbing : Erna Agustina Yudiati S.Psi M.Si

Kesediaan penelitian ini berdasarkan kerelaan, tidak ada paksaan dari siapapun dalam memberikan informasi. Kerahasiaan yang saya sampaikan akan menjadi tanggung jawab peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Terimakasih

Semarang, 24 September 2021  
Subjek

Peneliti



Margareta Wahyuningsih  
)

(

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :  
Usia : -  
Jenis kelamin :  
Domisili :  
Pendidikan :  
Tanggal Lahir :  
Agama :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian skripsi dengan judul "Kebermaknaan Hidup lansia yang tinggal di rumah bersama dengan keluarga dari:

Nama : Margareta Wahyuningsih  
Nim : 16.E1.0135  
Fakultas : Psikologi  
Universitas : Unika Soegijapranata Semarang  
Pembimbing : Erna Agustina Yudiati S.Psi M.Si

Kesediaan penelitian ini berdasarkan kerelaan, tidak ada paksaan dari siapapun dalam memberikan informasi. Kerahasiaan yang saya sampaikan akan menjadi tanggung jawab peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Terimakasih

Semarang, 24 September 2021  
Subjek

Peneliti



Margareta Wahyuningsih

( )



**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :  
Usia : -  
Jenis kelamin :  
Domisili :  
Pendidikan :  
Tanggal Lahir :  
Agama :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian skripsi dengan judul "Kebermaknaan Hidup lansia yang tinggal di rumah bersama dengan keluarga dari:

Nama : Margareta Wahyuningsih  
Nim : 16.E1.0135  
Fakultas : Psikologi  
Universitas : Unika Soegijapranata Semarang  
Pembimbing : Erna Agustina Yudiati S.Psi M.Si

Kesediaan penelitian ini berdasarkan kerelaan, tidak ada paksaan dari siapapun dalam memberikan informasi. Kerahasiaan yang saya sampaikan akan menjadi tanggung jawab peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Terimakasih

Semarang, 24 September 2021  
Subjek

Peneliti



Margareta Wahyuningsih  
)

(

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :  
Usia : -  
Jenis kelamin :  
Domisili :  
Pendidikan :  
Tanggal Lahir :  
Agama :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian skripsi dengan judul "Kebermaknaan Hidup lansia yang tinggal di rumah bersama dengan keluarga dari:

Nama : Margareta Wahyuningsih  
Nim : 16.E1.0135  
Fakultas : Psikologi  
Universitas : Unika Soegijapranata Semarang  
Pembimbing : Erna Agustina Yudiati S.Psi M.Si

Kesediaan penelitian ini berdasarkan kerelaan, tidak ada paksaan dari siapapun dalam memberikan informasi. Kerahasiaan yang saya sampaikan akan menjadi tanggung jawab peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Terimakasih

Semarang, 24 September 2021  
Subjek

Peneliti



Margareta Wahyuningsih

)

(

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :  
Usia : -  
Jenis kelamin :  
Domisili :  
Pendidikan :  
Tanggal Lahir :  
Agama :

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian skripsi dengan judul "Kebermaknaan Hidup lansia yang tinggal di rumah bersama dengan keluarga dari:

Nama : Margareta Wahyuningsih  
Nim : 16.E1.0135  
Fakultas : Psikologi  
Universitas : Unika Soegijapranata Semarang  
Pembimbing : Erna Agustina Yudiati S.Psi M.Si

Kesediaan penelitian ini berdasarkan kerelaan, tidak ada paksaan dari siapapun dalam memberikan informasi. Kerahasiaan yang saya sampaikan akan menjadi tanggung jawab peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Terimakasih

Semarang, 24 September 2021

Subjek

Peneliti



Margareta Wahyuningsih

( )

PAPER NAME

TA.16.E1.0135.docx

WORD COUNT

43273 Words

CHARACTER COUNT

266420 Characters

PAGE COUNT

195 Pages

FILE SIZE

220.0KB

SUBMISSION DATE

Nov 9, 2022 9:06 AM GMT+7

REPORT DATE

Nov 9, 2022 9:27 AM GMT+7

The watermark is a large, semi-transparent yellow shield-shaped logo of Soegijapranata University. It features a central emblem with a cross and a book, surrounded by the text 'UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA' in a circular arrangement.

### ● 15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 12% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 9% Submitted Works database